PENGARUH PERILAKU RESIKO DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP POTENSI KEBANGKRUTAN DI KSPS BMT UGT SIDOGIRI CABANG SURABAYA- SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:
SYARINA UMMIL ISLAMI
NIM : G94214156

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Syarina Ummil Islami

Nim : G94214156

Fakultas / Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Perilaku Resiko dan Kinerja Keuangan Terhadap Potensi Kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Suabaya- Sidoarjo

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 5 Juni 2018

Saya yang menyatakan,

Syarina Ummil Islami

NIM. G94214156

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Syarina Ummil Islami NIM. G94214156 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 5 Juni 2018

Pembimbing,

Dr. Hj. Fatmah, ST.MM
NIP. 197507032007012020

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Syarina Ummil Islami NIM.G94214156 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, 11 Juli 2018, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I,

Dr. Hj. Fatmah, ST. MM
NIP. 197507032007012020

Penguji II,

Dr. Ir. Muhamad Ahsan, MM
NIP. 196806212007011030

Penguji III,

Deasy Tantriana, M. M
NIP. 198312282011012009

Penguji IV,

Aris Fanani, M. Kom
NIP. 198701272014031002

Surabaya, 11 Juli 2018
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Prof. Akh. Muzakki, M. Ag, Grand. Dip. SEA, M. Phil, Ph.D
NIP. 197402091998031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL **AYA**
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SYARINA UMMIL ISLAMI
NIM : G94214156
Fakultas/Jurusan : FEBI/ EKONOMI SYARIAH
E-mail address : syarinaislami@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengaruh Perilaku Resiko dan Kinerja Keuangan Terhadap Potensi Kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya- Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Agustus 2018

Penulis

(SYARINA UMMIL ISLAMI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Perilaku Resiko dan Kinerja Keuangan Terhadap Potensi Kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri"** merupakan penelitian kuantitatif yang membahas mengenai perilaku resiko yang diukur dengan RISK dan kinerja keuangan yang diukur dengan NITA, FUTL dan CAPT di KSPS BMT UGT Sidogiri terhadap potensi kebangkrutan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi logistic dengan memasukkan RISK sebagai variabel perilaku resiko dan NITA, FUTL dan CAPT sebagai variabel kinerja keuangan yang keduanya masuk dalam variabel independent serta potensi kebangkrutan sebagai variabel dependent. Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 KSPS BMT UGT Sidogiri untuk cabang pembantu Genteng, Krian, Waru, cabang Sidodadi, Larangan dan Surabaya Demak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji Chi Square yaitu signifikansi sebesar 0.000. Setelah itu, pada uji parsial diketahui bahwa nilai signifikansi pada RISK 0.000, NITA 0.021, FUTL 0.006 dan CAPT 0.027 < 0.05. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel perilaku resiko dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap potensi kebangkrutan. Begitu juga secara parsial variabel perilaku resiko (X_1) berpengaruh signifikan terhadap potensi kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri, serta variabel kinerja keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap potensi kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri.

Hasil penelitian ini diharapkan KSPS BMT UGT Sidogiri menekankan pengawasan pada kantor cabang yang tersebar agar dapat meminimalisir terjadinya resiko maupun perilaku dalam potensi kebangkrutan.

Kata kunci : Perilaku resiko, Kinerja keuangan, RISK, NITA, FUTL, Kebangkrutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

PERNYATAAN KEASLIAN v

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penulisan 10
D. Kegunaan Hasil Penelitian 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 12
1. Kebangkrutan 12
2. Perilaku Resiko 20
3. Kinerja Keuangan 25
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan 27
C. Kerangka Konseptual 31
D. Hipotesis 32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 34
B. Waktu dan Tempat Penelitian 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel Penelitian 36
D. Variabel Penelitian 37
E. Definisi Operasional 37
F. Data dan Sumber Data 41
G. Teknik Pengumpulan Data 42
H. Teknik Analisis Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 45
B. Analisa Data 61
1. Regresi Logistik 61
2. Uji Signifikansi Model 61
3. Uji *Goodness of Fit* (*Hosmer and Lemeshow Test*) 63
4. *Odds Ratio* 64

BAB V PEMBAHASAN
A. Pengaruh Perilaku Resiko Terhadap Potensi Kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri 67
B. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Potensi Kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri 95
C. Pengaruh Perilaku Resiko dan Kinerja Keuangan Terhadap Potensi Kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri 133

BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulan 136
B. Saran 137

DAFTAR PUSTAKA 138

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Data BMT Bangkrut di Kota Bandung 6

1.2 Data Lembaga Keuangan Non Bank Non Aktif..... 6

1.3 Kantor Cabang Wilayah Kotamadya Surabaya dan Sidoarjo 8

2.1 Penilaian Tingkat Kesehatan 15

4.1 Regresi Logistik 61

4.2 Uji Signifikansi Model..... 61

4.3 *Model Summary*..... 62

4.4 Hasil Uji Kebaiksesuaian (*Goodness of Fit)* 63

4.5 Uji Parsial *Variables in the Equation* 63

5.1 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Genteng Periode Januari 2013 - Desember2014 68

5.2 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Genteng Periode Januari 2014 - Desember 2015 69

5.3 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Genteng Periode Januari 2015 – Desember 2016..... 70

5.4 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Genteng Periode Januari 2016 – Desember 2017..... 71

5.5 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Krian Periode Januari 2013 – Desember 2014 72

5.6 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Krian Periode Januari 2014 – Desember 2015 73

5.7 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Krian Periode Januari 2015 – Desember 2016 74

5.8 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Krian Periode Januari 2016- Desember 2017..... 75

5.9 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan Periode Januari 2013 – Desember 2014 76

5.10 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan Periode Januari 2014 – Desember 2015 77

5. 11 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan Periode Januari 2015 – Desember 2016 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. 12 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan Periode Januari 2016 – Desember 2017 79

5. 13 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Sidodadi Periode Januari 2013 – Desember 2014 80

5.14 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Sidodadi Periode Januari 2014 – Desember 2015 80

5.15 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Sidodadi Periode Januari 2015 – Desember 2016 81

5.16 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Sidodadi Periode Januari 2016 – Desember 2017 82

5.17 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Waru Periode Januari 2013 – Desember 2014 83

5.18 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Waru Periode Januari 2014 – Desember 2015..... 84

5. 19 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Waru Periode Januari 2015 – Desember 2016..... 85

5.20 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Waru Periode Januari 2016 – Desember 2017..... 86

5.21 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Surabaya Demak Periode Januari 2013 – Desember 2014..... 87

5.22 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Surabaya Demak Periode Januari 2014 – Desember 2015..... 88

5.23 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Surabaya Demak Periode Januari 2015 – Desember 2016..... 89

5.24 Persentase Perubahan Nilai RISK KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Surabaya Demak Periode Januari 2016 – Desember 2017..... 90

5.25 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Genteng Periode Januari 2013-Desember 2014..... 96

5.26 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Genteng Periode Januari 2014 – Desember 2015..... 97

5.27 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Genteng Periode Januari 2015 – Desember 2016..... 98

5.28 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Genteng Periode Januari 2016-Desember 2017 100

5.29 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Krian Periode Januari 2013 – Desember 2014 101

5.30 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Krian Periode Januari 2014 – Desember 2015 102

5.31 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Krian Periode Januari 2015 – Desember 2016 104

5.32 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Krian Periode Januari 2016 – Desember 2017 105

5. 33 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Larangan Periode Januari 2013 – Desember 2014 106

5.34 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Larangan Periode Januari 2014 – Desember 2015 108

5.35 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Larangan Periode Januari 2015 – Desember 2016 109

5.36 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Larangan Periode Januari 2016 – Desember 2017 110

5.37 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Sidodadi Periode Januari 2013 – Desember 2014 112

5.38 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Sidodadi Periode Januari 2014 – Desember 2015 113

5.39 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Sidodadi Periode Januari 2015– Desember 2016 114

5.40 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Sidodadi Periode Januari 2016 – Desember 2017 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.41 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah WaruPeriode Januari 2013 – Desember 2014 117

5.42 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Waru Periode Januari 2014 – Desember 2015 119

5.43 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Waru Periode Januari 2015 – Desember 2016 120

5.44 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Waru Periode Januari 2016 – Desember 2017 121

5.45 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Demak Periode Januari 2013– Desember 2014 123

5.46 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Demak Periode Januari 2014 – Desember 2015 124

5.47 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Demak Periode Januari 2015 – Desember 2016 125

5.48 Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Demak Periode Januari 2016 – Desember 2017 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kerangka Konseptual 32

4.1 Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya Demak .. 48

4.2 Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Sidodadi 48

4.3 Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Genteng 49

4.4 Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan..... 49

4.5 Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Waru..... 50

4.6 Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Krian..... 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dari tahun ke tahun semakin meningkat dengan berkembangnya lembaga keuangan di Indonesia. Lembaga keuangan merupakan bagian dari dunia bisnis dalam tata perekonomian modern. Menurut Dahlan Siamat dalam Soemitra, lembaga keuangan adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan atau tagihan (*claims*) dibandingkan dengan aset nonfinansial atau aset rill.[1] Lembaga keuangan dapat dibedakan menjadi lembaga keuangan non bank dan lembaga keuangan bank.

Lembaga keuangan non bank merupakan lembaga keuangan yang lebih terfokus kepada bidang penyaluran dana dan masing-masing lembaga keuangan mempunyai keistimewaan usahanya sendiri.[2] Lembaga keuangan non bank memiliki ruang lingkup yang sama dalam kegiatan di bidang keuangan dengan menghimpun dana dan menyalurkan dana secara langsung atau tidak langsung.

Bait Al-māl (rumah harta) merupakan bidang sosial dari kegiatan operasional BMT yang termasuk dalam lembaga keuangan non bank. BMT yang merupakan kependekan kata Balai Usaha Mandiri Terpadu

---

[1] Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2009), 28.

[2] Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: ANDI, 2015), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau *Bait Al-māl Wa At-tamwīl* adalah lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah *Bait Al-māl Wa At-tamwīl* (BMT). BMT merupakan balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bait al-māl wa at-tamwīl* dengan mengembangkan usaha-usaha pelaku ekonomi kecil yang secara produktif dan mengembangkan kualitas kegiatan ekonomi serta mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi perekonomian kecil.[3]

Sesuai dengan namanya, kedudukan *bait al-māl* memiliki kesetaraan dengan *at-tamwīl.* Jika diartikan bahwa bidang sosial dan bidang bisnis harus dapat berjalan seimbang. Kedua bidang tersebut mempunyai kepentingan yang sama dalam setiap aktivitas BMT. Aktivitas dalam operasional BMT menolak adanya unsur riba diperjelas dengan QS. Ar-Rum (30) ayat 39

وَمَآ ءَاتَيۡتُم مِّن رِّبٗا لِّيَرۡبُوَاْ فِيٓ أَمۡوَٰلِ ٱلنَّاسِ فَلَا يَرۡبُواْ عِندَ ٱللَّهِۖ وَمَآ ءَاتَيۡتُم مِّن زَكَوٰةٖ تُرِيدُونَ وَجۡهَ ٱللَّهِ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡمُضۡعِفُونَ ٣٩ [4]

Artinya: "Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)". (Qs. Ar- Rum :39).[5]

Surat Ar- Rum ayat 39 tersebut, menjelaskan bahwa sesuatu tambahan dana atau riba yang dilihat dapat menambah harta manusia,

[3] Ibid., 51.
[4] Al-Qur'an, 30:18.
[5] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Fokusmedia, 2010), 408.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka dalam pandangan Allah merupakan hal yang tidak bertambah harta dan tidak mendapat ridha Allah. Hal ini berbeda dengan memberikan berupa zakat untuk mencari keridhaan Allah, maka orang tersebut mendapatkan pahala yang berlipatganda. KSPS BMT UGT Sidogiri melarang adanya unsur riba dalam proses atau operasional dalam menjalankan lembaga keuangan non bank tersebut. Melarang adanya unsur riba, menerima zakat dan menyalurkan dana kebajikan untuk mendapat ridho Allah agar usaha lembaga keuangan tetap di jalan allah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda.

Koperasi Simpan Pinjam Syariah *Bait Al-māl Wa At-tamwīl* Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri atau sering disebut dengan KSPS BMT UGT Sidogiri mulai beroperasi di kota Surabaya pada tanggal 5 rabiul Awal 1421 H atau pada tanggal 6 Juni 2000 M. KSPS BMT UGT Sidogiri mendapatkan badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan Provinsi Jawa Timur dengan surat keputusan Nomor: 09/ BH/ KWK.13/ VII/ 2000.[6]

KSPS BMT UGT Sidogiri hadir untuk membebaskan masyarakat dan memberantas rentenir yang ada di masyarakat sekitar Pasuruan. KSPS BMT UGT Sidogiri didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (UGT PPS) atau saat ini lebih dikenal dengan Tugas Mengajar Tugas Belajar (TM-TB PPS). Pendirian oleh beberapa TM-TB PPS disebut dengan pengurus

[6] KSPS BMT UGT Sidogiri "Sekilas Sejarah", dalam http://www.bmtugtsidogiri.co.id, diakses pada 19 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekaligus anggota KSPS BMT UGT Sidogiri.[7] Anggota KSPS BMT UGT Sidogiri juga menjadi pemilik saham KSPS BMT UGT Sidogiri. Kepemilikan saham tersebut memiliki dampak yang penting bagi sistem kendali perusahaan.

Menurut Pozen, kepemilikan saham atau lebih sering disebut investor terbagi menjadi investor pasif dan investor aktif. Investor pasif cenderung tidak terlibat dalam keputusan manajemen. Sedangkan investor aktif cenderung lebih aktif dalam keputusan manajemen.[8] Investor aktif dapat memonitoring perilaku manajer.

Perilaku manajer dapat menyebabkan kesulitan keuangan maupun terjadi kebangkrutan. Kebangkrutan disebabkan karena tingginya perilaku resiko yang ada maka akan menyebabkan tinggi pula potensi kebangkrutan. Perilaku resiko yang ada dapat diukur dengan *standar deviasi* EBIT dibagi total aset selama lima tahun, selain itu perilaku resiko juga dapat mengakibatkan kepada masalah dalam kinerja keuangan maupun terhadap gagal bayar dari nasabah. Gagal bayar atau pembiayaan macet terjadi akibat tidak adanya pengawasan sehingga perlu adanya pengawasan dari KSPS BMT UGT Sidogiri dan perlunya terbentuk badan pengawas itu sendiri.

Selain itu kebangkrutan yang bisa terjadi di KSPS BMT UGT Sidogiri bisa dilihat dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan

---

[7] HM. Sholeh Wafi, *Wawancara*, Pasuruan 11 Oktober 2017.
[8] Fifi Swandari, "Pengaruh Perilaku Resiko, Kepemilikan Instansi dan Kinerja Terhadap Potensi Kebangkrutan", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia,* No. 4, Vol. 17 (Oktober 2002), 462.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan pencapaian prestasi perusahaan apabila keadaan keuangan dalam kategori sehat. Kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi KSPS BMT UGT Sidogiri. Kinerja keuangan dapat diukur dengan indikator *Net income* dibagi total aset (NITA), laba operasi dibagi dengan total kewajiban (FUTL) dan jumlah modal (CAPT). Pengukuran kinerja keuangan dilakukan untuk melakukan perbaikan kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan lembaga lain. Hal tersebut perlu ditingkatkan dan dikontrol agar keuangan perusahaan tetap terus dalam keadaan sehat dan tidak terjadi kebangkrutan. Potensi kebangkrutan yang diukur dari perilaku resiko dan kinerja keuangan ini dapat diukur dengan menggunakan model logistic f (RISK, INST, NITA, FUTL, SIZE, CAPT).

Kebangkrutan jika dibandingkan antara lembaga keuangan perbankan syariah dengan lembaga keuangan syariah non bank lebih besar pada lembaga keuangan syariah non bank termasuk BMT. Hal ini disebabkan karena BMT tidak terlalu memperhatikan hal-hal yang dapat menyebabkan potensi kebangkrutan. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Neni Sri Imaniyati dalam jurnal ISSN yang berjudul "Perlindungan Nasabah Jika BMT Pailit (*Taflis*)" maka dapat dilihat data BMT bangkrut di Kota Bandung sebagai berikut:[9]

[9] Neni Sri Imaniyati, "Perlindungan Nasabah Jika BMT Pailit (Taflis)", *Jurnal Sosial dan Pembangunan,* No. 4, Vol. 21 (Oktober-desember 2005), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1
Data BMT Bangkrut di Kota Bandung

NAMA BMT	ALAMAT
BMT Tulus	Jl. Sriwijaya No. 2
BMT Mudjahidin	Jl. Sancang No. 6
BMT Amanah	Jl. Citepus III No. 15 pajajaran
BMT Baitul Maal	Jl. Golf III No. 54 B Cisaranten wetan uber
BMT Bina Mandiri	Jl. Interdans No. 77 S KPAD Gegerkalong
BMT Cimuncang	Jl. Padasuka No. 204 Pasirlayung

Sumber: Neni Sri Imaniyati, Jurnal sosial dan pembangunan

Penelitian di atas menyebutkan bahwa sebanyak 17 BMT dengan kategori 35% BMT yang ada di Bandung sudah tidak beroperasi lagi, 18% dalam kategori pindah dan tidak ada data, sedangkan 47% BMT dalam kondisi beroperasi. Hal ini menunjukkan besarnya potensi kebangkrutan BMT.

Penelitian tersebut di dukung oleh penelitian Adi dan Sri Mulyani yang menyatakan bahwa terjadi kenaikan non aktif lembaga keuangan non bank pada tahun 2010 hingga 2014. Perubahan kenaikan non aktif tersebut semakin meningkat sejak tahun 2010. Berikut perubahan kenaikan 2010- 2014:

Tabel 1.2
Data Lembaga Keuangan Non Bank Non Aktif

Tahun	Non Aktif (Unit)
2010	52.627
2011	54.515
2012	54.976
2013	60.584
2014	62.239

Sumber: Adi dan Sri, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian di atas memaparkan bahwa terjadinya sedikit demi sedikit kenaikan non aktif lembaga keuangan non bank. Pada tahun 2010 mengalami kenon aktifan sebesar 52.627 dan meningkat pada tahun 2011 54.515 hingga mencapai kenaikan pada tahun 2014 mencapai 62.239. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat lembaga keuangan non bank yang mengalami non aktif atau kebangkrutan.[10] Hal ini juga di dukung dengan terbitnya berita jawapos yang memaparkan mengenai kantor BMTPerdana Surya Utama yang telah bangkut dan menjadi apartemen.[11]

Penelitian pandukung lainnya juga telah dilakukan oleh Fifi Swandari dengan judul "Pengaruh Perilaku Resiko, Kepemilikan Institusi dan Kinerja terhadap Kebangkrutan Bank Umum di Indonesia". Penelitian yang dilakukan oleh Fifi Swandari mengambil objek bank umum yang ada di Indonesia dan sampel yang digunakan sebanyak 26 bank dengan kategori *fail* dan 35 bank kategori sehat atau *survive*.[12]

Penelitian dari Neni Sri Imaniyati dan Fifi Swadari menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah non bank lebih besar dalam potensi kebangkrutan dibandingkan lembaga keuangan perbankan syariah. Hal ini disebabkan karena lembaga keuangan syariah non bank hanya fokus pada jalannya lembaga keuangan tanpa memikirkan potensi kebangkrutan yang ada. Mengetahui potensi kebangkrutan dapat membantu lembaga keuangan non bank melakukan pencegahan agar tidak terjadi

[10] Adi Angga Sukmana dan Sri Mulyani, "Penilaian Kesehatan KJKS BMT Binamas", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam,* No. 2, Vol. 2 (2015), 126.
[11] Dwi, "Kantor BMT Kolaps Tutup, Berganti Apartemen", *Jawa Pos* (24 Juli 2015).
[12] Ibid., 469.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebangkrutan khususnya KSPS BMT UGT Sidogiri yang memiliki cabang di Kotamadya Surabaya dan Sidoarjo. Berikut ini kantor pelayanan KSPS BMT UGT Sidogiri cabang wilayah Kotamadya Surabaya dan Sidoarjo:[13]

Tabel 1.3
Kantor Cabang Wilayah Kotamadya Surabaya dan Sidoarjo

Kotamadya Surabaya	Sidoarjo
Surabaya	**Larangan**
Jl. Demak 137 Surabaya	Barat Pasar Larangan Perumahan MEGA ASRI Blok E No. 01 RT/RW. 32/08 Larangan Candi Sidoarjo
Wonokromo	**Waru-Sidoarjo**
Jl. Raya Wonokromo 15 Surabaya	Jl. Soegiono 59B Panjunan Kepuh Kiriman Kec. Waru Kab. Sidoarjo
Sawahan	**Krian**
Jl. Girilaya 34 Surabaya	Dsn. Krajan Barat RT/RW. 26/06 Kec. Krian Kab. Sidoarjo
Gubeng	**Sepanjang**
Jl. Pucang Anom 6 Surabaya	Jl. Ngelomrolak No. 358 RT. 004 RW. 004 Kec. Taman Kab. Sidoarjo 61257
Mojo-Surabaya	**Tanggulangin**
Jl. Jojoran I/ 79 Surabaya	Ds. Ngaaban RT/RW. 03/01 Tanguulangin Sidoarjo
Sukolilo	**Prambon**
Jl. Sukolilo 2/3 Surabaya	Ds. Prambon RT/RW. 005/002 Kec. Prambon Kab. Sidoarjo
Sidodadi	**Tulangan**
Jl. Bolodewo 88 Surabaya	Jl. Raya Tulangan No. 17 Sidoarjo
Genteng	
Jl. Pecindilan Gg. 6/17 Surabaya	

Sumber: bmtugtsidogiri.co.id, diolah

Berdasarkan tabel di atas, penyebaran kantor cabang yang berada di wilayah Kotamadya Surabaya dan Sidoarjo terdapat 15 kantor cabang. Kantor cabang wilayah kotamadya Surabaya terdapat delapan kantor di

[13] KSPS BMT UGT Sidogiri, "Kantor Pelayanan", dalam http://www.bmtugtsidogiri.co.id, diakses pada 19 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cabang Surabaya Demak, Wonokromo, Sawahan, Gubeng, Mojo-Surabaya, Sukolilo, Sidodadi dan Genteng. Sedangkan kantor cabang wilayah Sidoarjo terdapat tujuh kantor di Cabang Larangan, Waru-Sidoarjo, Krian, Sepanjang, Tanggulangin, Prambon, Tulangan. Dengan 15 kantor cabang yang tersebar di wilayah kotamadya Surabaya dan Sidoarjo, tidak semua kantor cabang berdiri lebih dari lima tahun. Kantor cabang wilayah kotamadya Surabaya dan Sidoarjo yang berdiri lebih dari lima tahun terletak pada kantor Cabang Surabaya-Demak, Sidodadi, Larangan, Waru, Krian dan Genteng.

Penyebaran kantor cabang khususnya Cabang Kotamadya Surabaya dan Sidoarjo membuktikan perkembangan KSPS BMT UGT Sidogiri dari tahun 2000 hingga sekarang. Namun dengan berkembangnya KSPS BMT UGT Sidogiri dan semakin banyaknya pemilik saham maka dapat terjadi perilaku resiko bagi manajer dan kinerja keuangan. Sehingga menarik penulis untuk mengangkat masalah di atas dengan judul **"Pengaruh Perilaku Resiko dan Kinerja Keuangan terhadap Potensi Kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Surabaya- Sidoarjo."**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, identifikasi rumusan masalah yang dapat digunakan antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh perilaku resiko terhadap potensi kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo?
2. Apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap potensi kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan perilaku resiko dan kinerja keuangan terhadap potensi kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, penulis menetapkan tujuan diantara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh perilaku resiko terhadap potensi kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap potensi kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan perilaku resiko dan kinerja kinerja keuangan terhadap potensi kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis berharap dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat teoritis

   Menambah wawasan dan pengetahuan keilmuan bagi penulis mengenai pengaruh perilaku resiko dan kinerja keuangan terhadap potensi kebangkrutan yang bertempat di KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat masalah yang relevan dengan materi ini.

2. Manfaat Praktis

   Pada manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan masukan atau penentuan kebijakan KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo dalam mengurangi potensi kebangkrutan dengan perilaku resiko dan kinerja keuangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kebangkrutan

Kebangkrutan adalah suatu keadaan perusahaan yang mengalami deteriorasi adaptasi perusahaan dengan lingkungannya dengan membawa akibat pada rendahnya kinerja untuk jangka waktu tertentu. Apabila terjadi terus menerus akan mengakibatkan perusahaan tersebut kehilangan sumber daya dan dana yang dimiliki. Hal ini terjadi akibat gagalnya perusahaan melakukan pertukaran yang sehat antara pengeluaran (output) yang dihasilkan dengan masukan (input) baru yang sedang diperoleh.[1]

Menurut Poerwadarminta, "pailit" artinya "bangkrut", bangkrut artinya menderita kerugian besar hingga jatuh (perusahaan, toko dan sabagainya). Sedangkan menurut John M. Echols dan Hasan Shadily, *bankrupt* artinya bangkrut, pailit dan *bankruptcy* artinya kebangkrutan atau kepailitan.[2]

Abdurrahman dalam Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan disebutkan bahwa yang dimaksud dengan "pailit atau bangkrut antara lain adalah seorangan yang oleh suatu pengadilan dinyatakan *bankrupt*

---

[11] M. Hadi Subhan, *Hukum Kepailitan: Prinsip, Norma dan Praktik di Peradilan* (Jakarta: Kencana, 2008), 50.
[2] Jono, *Hukum Kepailitan* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan yang aktivanya atau warisannya telah diperuntukkan untuk membayar hutang-hutangnya.[3] Potensi kebangkrutan merupakan kebangkrutan yang belom terjadi. Sehingga terjadi antisipasi sebelum terjadi kebangkrutan. Dalam memprediksi kebangkrutan Allah terangkan dalam kisah nabi Yusuf yang dijelaskan dalam surat Yusuf (12) ayat 43:

وَقَالَ ٱلۡمَلِكُ إِنِّيٓ أَرَىٰ سَبۡعَ بَقَرَٰتٖ سِمَانٖ يَأۡكُلُهُنَّ سَبۡعٌ عِجَافٞ وَسَبۡعَ سُنۢبُلَٰتٍ خُضۡرٖ وَأُخَرَ يَابِسَٰتٖۖ يَٰٓأَيُّهَا ٱلۡمَلَأُ أَفۡتُونِي فِي رُءۡيَٰيَ إِن كُنتُمۡ لِلرُّءۡيَا تَعۡبُرُونَ ٤٣ [4]

Artinya: Dan raja berkata (kepada para pemuka kaumnya), "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus; tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) lainnya yang kering. Wahai orang yang terkemuka! Terangkanlah kepadaku tentang takwil mimpiku itu jika kamu dapat menakwilkan mimpi." (QS. Yusuf: 43)[5]

Raja seperti yang dikisahkan dalam surat tersebut pernah bermimpi melihat tujuh ekor sapi gemuk dimakan oleh sapi kurus kemudian ditakwilkan oleh Yusuf yang dilanjutkan dengan surat Yusuf (12) ayat 47-49:

---

[3] Ari Purwadi, "Penerapan Ketentuan Kepailitan pada Bank yang Bermasalah", *Perspektif,* No. 3 (Mei 2011), 129.
[4] Al-Qur'an, 12:43.
[5] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* …, 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

قَالَ تَزۡرَعُونَ سَبۡعَ سِنِينَ دَأَبٗا فَمَا حَصَدتُّمۡ فَذَرُوهُ فِي سُنۢبُلِهِۦٓ إِلَّا قَلِيلٗا مِّمَّا تَأۡكُلُونَ
﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأۡتِي مِنۢ بَعۡدِ ذَٰلِكَ سَبۡعٞ شِدَادٞ يَأۡكُلۡنَ مَا قَدَّمۡتُمۡ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلٗا مِّمَّا تُحۡصِنُونَ
﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأۡتِي مِنۢ بَعۡدِ ذَٰلِكَ عَامٞ فِيهِ يُغَاثُ ٱلنَّاسُ وَفِيهِ يَعۡصِرُونَ ﴿٤٩﴾ [6]

Artinya: Dia (Yusuf) berkata, "Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. Setelah itu akan datang tahun, dimana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur). (QS. Yusuf: 47-49).[7]

Sapi betina yang gemuk dimakan oleh sapi betina yang kurus maksudnya adalah setelah tujuh tahun berturut –turut yang normal dan akan datang tujuh tahun berikutnya masa sulit yang akan menghabiskan apa yang kamu simpan. Ayat tersebut diatas merupakan isyarat akan adanya musim kesulitan yang tak terduga dan mengajarkan manusia untuk berjaga-jaga. Antisipasi dan berjaga dengan menyimpan agar siap untuk menghadapi masa sulit yang tak terduga. Begitu juga dengan potensi kebangkrutan. Dengan memprediksi atau melakukan potensi kebangkrutan maka dapat berjaga-jaga terjadinya kebangkrutan secara nyata.

Teori keagenan Jensen dan Meckling timbul berupa *agency cost of debt* atau problem "*moral hazard".* Hal ini terjadi akibat lembaga

[6] Al-Qur'an, 12:47-49.
[7] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* …, 241.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

intermediasi memiliki struktur modal yang berbeda, dalam hal ini *rasio debt to equity* sangatlah besar. [8]

Pengelolaan dalam suatu perusahaan lembaga keuangan ataupun lembaga keuangan non bank perlu memiliki tingkat kesehatan yang baik, apabila tingkat kesehatan perusahaan tidak terjaga bahkan cenderung menurun maka potensi kebangkrutan lembaga keuangan non bank semakin besar.

Penilaian tingkat kesehatan lembaga keuangan menggunakan lima aspek *Capital, Asset, Management, Earning dan Likuiditas* atau lebih dikenal dengan singkatan CAMEL masing-masing bobotnya sebagai berikut:[9]

Tabel 2.1
Penilaian Tingkat Kesehatan

No	Aspek	Bobot
1	Kapital	30%
2	Asset: a) Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasi b) Rasio PPAP terhadap PPAPWD	 25% 5%
3	Manajemen: a) Manajemen Umum b) Manajemen Resiko	 10% 10%
4	Earning a) ROA b) BOPO	 5% 5%
5	Likuiditas: a) Cash Ratio b) LDR	 5% 5%
Total		100%

Sumber: Ali Suyanto Herli, buku pintar pengelolaan BPR.

[8] Fifi Swandari, "Pengaruh Perilaku Resiko …, 461.
[9] Ali Suyanto Herli, *Buku Pintar Pengelolaan BPR & Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2013), 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tingkat kesehatan lembaga keuangan dibagi dalam empat kategori, yaitu:

a. Sehat, nilai 81% sampai dengan 100%.
b. Cukup sehat, nilai 66% sampai dengan 80%.
c. Kurang sehat, nilai 51% sampai dengan 65%.
d. Tidak sehat, nilai di bawah 50%.

Penilaian dalam tingkat kesehatan lembaga keuangan merupakan penilaian agar lembaga keuangan tidak sampai mencapai ketinggian dalam potensi kebangkrutan. Untuk menilai tingkat kesehatan maka diperlukannya tata cara penilaian tingkat kesehatan lembaga keuangan, berikut tata cara penilaian tingkat kesehatan lembaga keuangan:[10]

a) Menggunakan sistem kredit atau pembiayaan (*reward system*) dengan memberikan nilai kredit 0 sampai dengan 100 untuk setiap factor yang dinilai,
b) Ukuran penilaian didasarkan pada rasio yang digunakan dalam manajemen keuangan lembaga keuangan,
c) Ukuran penilaian didasarkan pada rasio yang digunakan dalam manajemen keuangan bank,
d) Penilaian aspek manajemen lebih difokuskan pada penilaian kualitas dan kinerja dari proses manajemen.

[10] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Penilaian pelaksanaan ketentuan Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK) atau *Legal Lending Limit* (3L) yang sanksinya dikaitkan dengan tingkat kesehatan lembaga kaeungan,

f) Unsur justifikasi merupakan hal penting, karena penilaian kesehatan bank pada dasarnya merupakan penilaian kualitatif.

Hal yang dapat menggugurkan tingkat kesehatan lembaga keuangan adalah sebagai berikut:[11]

a) Adanya perselisihan yang terjadi di dalam internal lembaga keuangan,

b) Adanya campur tangan pihak yang berada di luar lembaga keuangan,

c) *Windows dressing* (pembukuan ganda),

d) Praktek lembaga keuangan di dalam lembaga keuangan,

e) Kesulitan keuangan yang mengakibatkan ketidakmampuan memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga,'

f) Praktek lembaga keuangan yang lain sehingga dapat menyinggung dan membahayakan usaha lembaga keuangan atau menurunkan tingkat kesehatan lembaga keuangan.

Menurut Harnanto factor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kebangkrutan dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:[12]

1) Karakteristik sistem ekonomi

[11] Ibid., 134.
[12] Reni oktavia, "Mendeteksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Z-Score (Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah)" (Thesis—IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013), 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistem perekonomian masyarakat atau negara yang dapat menyebabkan kebangkrutan merupakan salah satu faktor eksternal. Namun meskipun sistem perekonomian merupakan sistem eksternal, lembaga keuangan harus menyesuaikan atau menginovasi lembaga keuangan agar tidak terjadi kebangkrutan. Dengan lembaga keuangan terus menginovasi dengan gejolak seperti perubahan peraturan pemerintah maka lembaga keuangan akan mendapat keuntungan bagi perusahaan yang dikelolanya. Sistem perekonomian dapat mendorong terjadinya kebangkrutan dengan alasan sebagai berikut:

a) Sistem perekonomian bebas memberikan keleluasaan bagi setiap orang untuk menekuni bisnis. Sistem ini memungkinkan masuknya orang-orang yang tidak berpengalaman dan kurang terlatih dalam bisnis tertentu, sehingga usaha yang mereka tekuni rentan terhadap kebangkrutan.
b) Ketatnya persaingan pelaku bisnis tidak dapat dihindari oleh para pelaku bisnis dengan perekonomian yang cenderung bebas. Dalam sistem perekonomian seperti ini, roda perekonomian lebih banyak dikendalikan oleh persaingan, sehingga menuntut kemampuan untuk bersaing dan beradaptasi yang cukup tinggi. Hal ini dapat menjadikan faktor penyebab atau pendorong kegagalan usaha dan kebangkrutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Faktor intern

Faktor internal yang menyebabkan lembaga keuangan bangkrut adalah ketidak tepatan dalam mengambil keputusan oleh pihak manajemen atau kesalahan yang dilakukan manajemen dalam mengambil keputusan pada saat dibutuhkan. Faktor intern tersebut adalah sebagai berikut:

a) Kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada anggota terlalu besar karena persyaratan pembiayaan sangat longgar atau jangka waktu pembiayaan teramat panjang.
b) Ketidakmampuan manajemen dalam bercakap, kurangnya kemampuan, pengalaman, keterampilan, sifat cepat tanggap, serta kurangnya inisiatif dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan.
c) Kekurangan modal
d) Penyalahgunaan wewenang dan timbulnya kecurangan-kecurangan.

3) Faktor ekstern

Sedangkan untuk sistem ekstern ini merupakan kejadian yang tidak terduga untuk perusahaan atau lembaga keuangan. Sebagai contoh seperti bencana alam, gempa bumi, kebakaran, banjir bandang, sehingga lembaga keuangan tidah dapat mencegahnya dan membuat lembaga keuangan menjadi pailit atau tutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemaparan dari beberapa faktor tersebut terdapat dua hal yang dipandang penting dalam kebangkrutan yaitu perilaku resiko dan kinerja keuangan.

2. **Perilaku resiko**

Mengelola sebuah lembaga keuangan tidaklah mudah. Hal ini karena tingginya resiko yang dihadapi. Menurut PBI No. 13/25/ PBI/ 2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi BUS dan UUS. Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Sedangkan untuk resiko kerugian adalah kerugian yang terjadi sebagai konsekuensi langsung atau tidak langsung dari kejadian risiko. Kerugian bisa berbentuk finansial atau nonfinansial.[13]

Perilaku resiko dapat terjadi akibat perilaku manajer dan pemegang saham. Bennis dan Nanus menyatakan bahwa, *"Managers are people who do things right and leaders are people who do the right thing.* Peryatakan Bennis dan Nanus menyatakan bahwa pemimpin adalah orang yang dapat menentukan secara benar apa yang harus dikerjakan, sedangkan manajer adalah orang yang dapat mengerjakan secara benar semua tugas dan tanggungjawab yang ditentukan.[14]

Manajemen atau pengelola dapat melihat dan menentukan sehat atau tidaknya suatu lembaga keuangan. Maka pengelolaan suatu

[13] Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 30.
[14] Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis dan Praktis Edisi Pertama,* (Jakarta: Kencana, 2013), 168.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen sebuah lembaga keuangan memerlukan pemimpin manajer yang bertanggung jawab dalam hal sebagai berikut:

a) Menjamin agar sasaran dan strategi bisnis lembaga keuangan dapat terselenggara dengan baik dan efisien,
b) Menjamin tercapainya maksimalisasi pendapatan dari pasar sasaran yang telah ditetapkan dan meminimkan kerugian dengan menekan angka tunggakan kredit,
c) Menciptakan, mengembangkan dan memasarkan produk lembaga keuangan yang lebih menarik sehingga dapat menghasilkan keuntungan komparatif bagi lembaga keuangan,
d) Mencari calon nasabah (kredit atau dana), membina dan menjaga hubungan yang harmonis dengan nasabah tersebut sehingga nasabah tidak mudah pindah ke lembaga keuangan lain,
e) Menyusun dan menentukan pasar sasaran untuk produk kredit maupun dana.

Dibalik adanya tanggung jawab manajer maka terdapat tugas-tugas manajer sebagai berikut:

a) Membantu direksi dalam bidang kegiatan pemasaran dana dan kredit atau pembiayaan,
b) Menyusun strategi pemasaran yang efisien dan efektif untuk memasarkan produk-produk lembaga keuangan sesuai sasaran yang telah ditetapkan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Mengatur dan mengkoordinasi aktivitas *Account Officer* (petugas pemasaran), *Customer Service* dan Pengawas Kredit sesuai dengan kebutuhan perusahaan,

d) Membuat laporan performance kredit yang telah dicairkan ataupun pencapaian sasaran target pemasaran produk lembaga keuangan lainnya. [15]

Peneliti ilmu manajemen Henry Mintzberg mengelompokkan ke dalam tiga kelompok peran manajer yaitu peran antarpribadi, informasional dan pengambilan keputusan. Peran antarpribadi meliputi peran sebagai figure untuk anak buah, pemimpin dan penghubung adalah peran yang melibatkan orang dan kewajiban lain yang bersifat seremonial dan simbolis. Peran informasional meliputi peran manajer sebagai pemantau dan penyebar informasi, serta peran sebagai juru bicara. Sedangkan untuk peran pengambilan keputusan yaitu peran sebagai seorang wirausahawan, pemecah masalah, pembagi sumber daya dan perunding. Dapat disimpulkan menurut Henry Mintzberg bahwa yang dilakukan manajer adalah berinteraksi dengan orang lain.[16]

Schermerhorn, Hunt dan Osborn berpendapat bahwa "Pengambilan keputusan adalah proses memilih suatu tindakan untuk menangani masalah dan peluang". Ivancevich juga berpendapat sama bahwa

[15] Ali Suyanto Herli, Buku Pintar Pengelolaan …, 147.
[16] Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen …,* 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Pengambilan keputusan, yang didefinisikan sebagai proses memilih tindakan tertentu yang berhubungan dengan masalah atau peluang".[17]

Pendapat dari ketiga tokoh tersebut menyatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan tindakan tertentu dari suatu masalah dan peluang. Suatu masalah adalah ketidaksesuaian antara keadaan saat ini dengan keadaan yang tidak diinginkan, sehingga dibutuhkan penanganan dengan pertimbangan dan tindakan yang cepat. Adapun peluang terjadi ketika sesuatu tidak direncanakan terjadi sehingga membangkitkan pemikiran tentang tindakan dengan cara yang baru.

Jones dan George mendefinisikan bahwa, "Pengambilan keputusan adalah proses dimana manajer merespon peluang dan ancaman yang dihadapi mereka dengan manganalisis opsi dan membuat tekad". Kualitas keputusan yang diambil manajer adalah tolak ukur keefektifan mereka. Rae Andre berpendapat sama bahwa "Pengambilan keputusan manusia adalah proses logis yang mengembangkan alternatif dan memilih yang terbaik di antara mereka". Meskipun pengambilan keputusan menjadi tolak ukur keefektifan, namun pada dasarnya pengambilan keputusan adalah proses yang dijalankan individu.[18]

Esty berpendapat bahwa sebagian besar lembaga keuangan seperti bank di Indonesia berbentuk kepemilikan saham dan nasabah juga tidak memiliki insentif untuk memonitoring perilaku manajer. Pemegang saham

[17] Ibid., 196.
[18] Ibid., 197.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan berupaya meningkatkan nilai opsi call dari saham yang mereka miliki. Ketiadaan monitoring dari deposan dapat memberi dukungan terhadap tingginya perilaku resiko manajer. Apabila perilaku pemilik saham lebih beresiko maka semakin besar potensi kebangkrutan yang dialami lembaga keuangan.[19]

Deviasi standar (*standard deviations)* atau varians (*variance)* merupakan salah satu cara mengukur resiko. Standar deviasi adalah estimasi kemungkinan perbedaan pengembalian yang sesungguhnya (*actual return)* dengan pengembalian yang sesungguhnya (*actual return)* dengan pengembalian yang diharapkan (*expected return).*[20]

Para peneliti melakukan ukuran resiko yang berbeda saat mengukur perilaku resiko dari manajer. Sounders mengukur perilaku resiko manajer dengan empat ukuran pasar yaitu, *total return risk, nonsystematic risk, market risk* dan *interest rate risk.* Sedangkan Demsetz mengukur resiko diukur dari standar deviasi tahunan dari return saham mingguan untuk tahun dan BHC tertentu. Ukuran yang digunakan demsetz ini sudah mencakup resiko yang terkait dengan aset BHC, kewajiban dan posisi *off-balance sheet*, merefleksikan diversifikasi untuk seluruh posisi dan merefleksikan hutang BHC.[21]

---

[19] Benjamin C. Esty, "Organizational Form and Risk Taking in the Savings and Loan Industry", *Journal of Financial Economics,* No. 1, Vol. 44 (April 1997), 25.
[20] Didit Herlianto, *Seluk Beluk Investasi di Pasar Modal di Indonesia* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2010), 71.
[21] Fifi Swandari, "Pengaruh Perilaku Resiko …, 463.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bathala menguji dampak kepemilikan institusi pada kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial menggunakan standar deviasi *earning before interest and taxes* (EBIT) dibagi total aset selama periode lima tahun. Bathala mengatakan bahwa semakin tinggi volatilitas *earning,* maka semakin tinggi pula resiko terjadi kebangkrutan.[22]

Selain perilaku resiko seperti pemaparan diatas, hal yang harus diperhatikan dalam melihat kebangkrutan adalah dengan kinerja keuangan.

3. Kinerja Keuangan

Ivancevich mengungkapkan bahwa kinerja adalah kontribusi individu baik positif maupun negative yang diberikan individu pada orgnisasinya. Pengertian ini dapat diartikan bahwa seorang karyawan dapat memberikan kontribusi negative pada organisasinya atau sering dikenal dengan kontribusi yang melanggar aturan atau kedisiplinan yang rendah terhadap potensi kebangkrutan.[23] Kontibusi ini dapat mengukur dari sudut usaha dan jabatan, apabila individu tersebut diletakkan dibagian keuangan, tentu saja keuangan perusahaan merupakan ukuran dari kinerjanya.

Cardy mengatakan bahwa *performance management is process of defining, measuring, appraising, providing feedback on, and improving performance.* Dari pengertian Cardy dapat dijelaskan bahwa mengelola

[22] Fifi Swandari, "Pengaruh Perilaku Resiko …, 464.
[23] Ibid., 268.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kinerja sebaiknya dilakukan secara kolaboratif dan kooperatif antara karyawan, pemimpin dan organisasi melalui pemahaman dan penjelasan kinerja dalam suatu tujuan yang terencana serta kerangka kerja yang disetujui bersama.[24]

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain terkonsentrasi atau tidak terkonsentrasinya kepemilikan, manipulasi laba, serta pengungkapan laporan keuangan. Kinerja keuangan yang sehat dapat mengurangi resiko potensi kebangkrutan yang tinggi. Kepemilikian yang banyak terkonsentrasi oleh institusi atau pemilik saham akan memudahkan pengendalian sehingga dapat meningkatkan kinerja lembaga keuangan.

Cole dan Gunther mengatakan bahwa bank yang memperoleh *net income* yang besar memiliki kemungkinan kecil untuk bangkrut. Cole dan Gunther juga mengatakan modal merupakan variabel penting yang mampu menejelaskan kebangkrutan bank.

Peneliti Ohlson menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mempengaruhi kebangkrutan secara negatif. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang bagus memiliki resiko kebangkrutan yang rendah. Kinerja keuangan diukur dengan dua variabel yaitu *net income per total asset* dan rasio antara laba operasi dengan total kewajiban.[25]

---

[24] Ibid., 270.
[25] Fifi Swandari, "Pengaruh Perilaku Resiko …, 465.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai perilaku resiko dan kinerja terhadap kebangkrutan memiliki beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Ayu Suci Ramadhani dan Niki Lukviaman dengan jurnal ISSN yang berjudul "Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". Dalam penelitian abstrak Ayu dan Niki mengemukakan bahwa penelitian tersebut menggunakan tiga model altman pertama, revisi dan modivikasi pada perusahaan manufaktur periode tahun 2004-2007. Hasil ketiga model tersebut dibandingkn dengan usia dan ukuran perusahaan. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa usia dibawah 30 cenderung mengalami kebangkrutan.[26]

Penelitian yang dilakukan Ayu dan Niki menggunakan penelitian kuantitatif. Model yang digunakan Ayu dan Niki menggunakan model Altman pertama, model Altman revisi dan model Altman Modifikasi untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia. Dalam penelitian Ayu dan Niki menyimpulkan bahwa dari ketiga model Altman yang digunakan, Altman pertama memprediksi tingkat kebangkrutan yang paling tinggi jika dibandingkan dengan model Altman revisi dan model Altman Modifikasi. Perbedaan penelitian ini dengan

[26] Ayu Suci Ramadhani dan Niki Lukviarman, "Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Penjelas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Siasat Bisnis,* No. 1, Vol. 13 (April 2009), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti lakukan terletak pada variabel dan model penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan variabel ukuran dan umur perusahaan menggunakan model Altman pertama, Altman revisi dan Altman modifikasi. Sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel perilaku resiko dan kinerja keuangan dengan menggunakan RISK, NITA, FUTL dan CAPT.

Pada penelitian Indira Januarti dalam tesis yang berjudul "Variabel Proksi CAMEL dan Karakteristik Bank Lainnya untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia". Penelitian Indira bertujuan untuk memberi bukti empiris penggunaan variabel proksi CAMEL serta karakteristik bank. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 333 bank yang dibedakan dan diambil secara acak. Penelitian ini menggunakan uji *univariate* dan uji *multivariate* dengan regresi logit. Kesimpulan pada penelitian ini dengan ketepatan prediksi kebangkrutan 1997 ke 1999 cenderung menurun sedangkan tipe kesalahan cenderung naik. Hal tersebut terjadi akibat kondisi ekonomi yang sangat mempengaruhi ketepatan model dalam memprediksi kebangkrutan maupun tipe kesalahan yang dilakukan.[27]

Perbedaan penelitian yang dilakukan Indira terletak pada variabel dan objek. Penelitian ini menggunakan variabel CAMEL dan variabel karakteristik bank dengan objek lembaga keuangan perbankan. Sedangkan penulis menggunakan variabel perilaku resiko dan kinerja keuangan dengan objek lembaga keuangan non bank.

[27] Indira Januarti, "Variabel Proksi CAMEL dan Karakteristik Bank Lainnya untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia" (Tesis--Universitas Diponegoro, Semarang, 2002), 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian Intan Syahni Alam, I Wayan Suwendra dan Ni Nyoman Yulianthini dalam jurnal yang berjudul "Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode G-*score*, X-*score* dan Z-*score* pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Buleleng Periode 2013-2014". Subjek penelitian Intan, Wayan dan Yullian menggunakan supjek Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di kecamatan Buleleng. Hasil penelitian menunjukkan enam LPD diprediksi positif akan mengalami kebangkrutan dengan hasil x-*score* positif dan Sembilan LPD diprediksi negative. Dengan metode z-*score* pada tahun 2013, empat LPD positif akan mengalami kebangkrutan dan sebelas LPD dalam kategori *grey area*. Sedangkan pada tahun 2014, lima LPD positif akan mengalami kebangkrutan dan sepuluh LPD dalam kategori *grey area*. Metode g-*score* memperoleh hasil tidak ada LPD yang diprediksi akan mengalami kebangkrutan. Setelah hasil g-score, x-score dan z-score dikelompokkan menjadi 3 kelompok, menunjukkan hasil bahwa tidak ada LPD yang diperediksi akan mengalami kebangkrutan.[28]

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Intan Syahni Alam, I Wayan Suwendra dan Ni Nyoman Yulianthini terletak pada metode dan objek yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif g-score, x-score dan z-score dengan objek penelitian di Lembaga Perkreditan Desa. Sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif dengan model logistic

[28] Intan Syahni Alam, et al., "Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode G-*score,* X-*score* dan Z-*score* pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Buleleng Periode 2013-2014", *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen ,* No. 1, Vol. 4 (2016), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RISK, NITA, FULT dan CAPT serta objek penelitian di BMT UGT Sidogiri.

Isye Arieshanti, Yudhi Purwanto, Ariestia Ramadhani, Mohamat Ulin Nuha, Nurissaidah Ulinnuha dalam jurnal ISSN yang berjudul "*Comparative Study of Bankruptcy Prediction Models*".[29] Penelitian yang dilakukan Isye Arieshanti, Yudhi Purwanto, Ariestia Ramadhani, Mohamat Ulin Nuha, Nurissaidah Ulinnuha merupakan penelitian yang menggunakan metode k-NN, SVM dan MLP. Dalam memprediksi kebangkrutan sebuah perusahaan diperlukan metode yang cocok untuk suatu perusahaan tersebut. Metode k-NN, SVM dan MLP dapat disimpulkan bahwa metode fuzzy k-NN merupakan metode yang paling cocok untuk kasus prediksi kebangkrutan dengan tingkat akurasi 77,5%. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode k-NN, SVM dan MLP, sedangkan penelitian yang digunakan penulis menggunakan RISK, NITA, FUTL dan CAPT.

Penelitian Fifi Swandari dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Resiko, Kepemilikan Institusi dan Kinerja Terhadap Kebangkrutan Bank Umum di Indonesia". penelitian ini menyimpulkan bahwa, perilaku resiko berpengaruh positif terhdap kebangkrutan bank. Porsi kepemilikan institusi dan kinerja berpengaruh negatif terhadap kebangkrutan bank. Perilaku resiko yang tinggi dari pemilik disebabkan oleh tidak adanya monitoring dari para deposan

[29] Isye Arieshanti, et al., "Comparative Study of Bankruptcy Prediction Models", *Telkomnika,* No. 3, Vol. 11 (September 2013), 591.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun *debtholder.*[30] Perbedaan penelitian ini dengan penulis lakukan berbeda pada variabel dan obyek. Penulis menggunakan dua variabel yaitu perilaku resiko dan kinerja keuangan serta objek yang penulis lakukan pada cabang yang dimiliki oleh KSPS BMT UGT Sidogiri.

Tri Endah Pawestri dalam jurnal ISSN yang berjudul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Indikasi Potensi Kebangkrutan Perusahaan Jasa Perhotelan yang *Listing* di Bursa Efek Jakarta".[31]Penelitian tersebut membandingkan kinerja keuangan industri jasa hotel yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebelum dan sesudah krisis ekonomi, potensi kebangkrutan industri jasa hotel sebelum dan sesudah krisis, dan dampak kinerja keuangan dan potensi kebangkrutan perusahaan terhadap kenaikan dan penurunan return saham. Perbedaan penelitian Tri Endah Pawesti dengan penelitian ini terletak pada objek yang digunakan. Tri Endah Pawesti menggunakan objek jasa perhotelan sedangkan dalam penelitian ini menggunakan objek lembaga keuangan non bank.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan pustaka dan berbagai teori sebagai dasar penelitian, maka disusun sebuah kerangka konseptual berdasarkan kombinasi ilmiah dan penelitian terdahulu. Berikut kerangka konseptual dalam penelitian:

---

[30] Fifi Swandari, "Pengaruh Perilaku Resiko …, 469.

[31] Tri Endah Pawestri, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Indikasi Potensi Kebangkrutan Perusahaan Jasa Perhotelan yang *Listing* di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Keuangan dan Perbankan,* No. 2 (Mei 2007), 272.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.1
Keramgka Konseptual

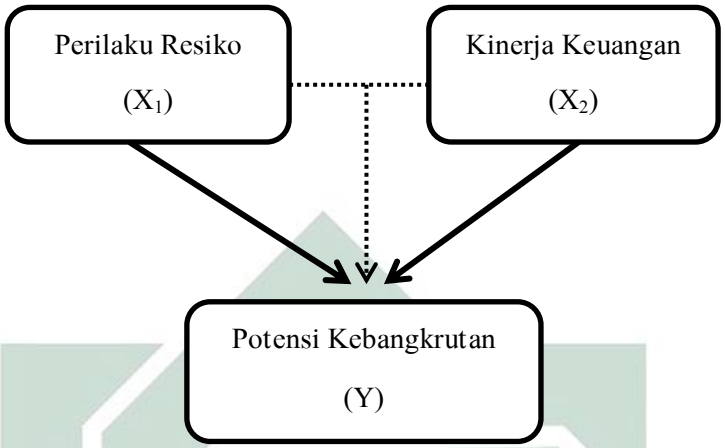

Keterangan:

..... → = berpengaruh secara simultan

——→ = berpengaruh secara parial

Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh perilaku resiko (X_1) terhadap potensi kebangkrutan KSPS BMT UGT Sidogiri (Y), kinerja keuangan (X_2) terhadap potensi kebangkrutan KSPS BMT UGT Sidogiri (Y) dan adanya pengaruh perilaku resiko (X_1) dan kinerja keuangan (X_2) terhadap potensi kebangkrutan KSPS BMT UGT Sidogiri (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa yunani yaitu *hupo* dan *thesis*. *Hupo* bermakna sementara atau pernyataan yang kebenerannya masih diragukan, sedangkan *thesis* bermakna pernyataan atau teori sehingga istilah hipotesis bermakna pernyataan sementara yang kebenarannya masih harus dibuktikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlebih dahulu.[32] Menurut Sandjaja dan Heriyanto mengungkapkan hipotesa adalah ramalan, yakni ramalan yang paling mendekati dasar teorinya.[33] Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian hingga kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

H_0 diterima apabila hasil signifikan diatas 0.05, sedangkan H_1 diterima apabila hasil signifikansi dibawah 0.05.

Ho_1 : Tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel perilaku resiko (X_1) terhadap potensi kebangkrutan (Y).

Ha_1 : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel perilaku resiko (X_1) terhadap potensi kebangkrutan (Y).

Ho_2 : Tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel kinerja keuangan (X_2) terhadap potensi kebangkrutan (Y).

Ha_2 : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara variabel kinerja keuangan (X_2) terhadap potensi kebangkrutan (Y).

Ho_3 : Tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel perilaku resiko (X_1) dan kinerja keuangan (X_2) terhadap potensi kebangkrutan (Y).

Ha_3 : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel perilaku resiko (X_1) dan kinerja keuangan (X_2) terhadap potensi kebangkrutan (Y).

---

[32] Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian; Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017), 21.

[33] Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Jenis penelitian yang berjudul "Pengaruh Perilaku Resiko dan Kinerja Keuangan terhadap Kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri" merupakan jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan model logistik.

Model logistik memiliki banyak istilah yang biasa digunakan seperti regresi logit atau sering disebut dengan logit. Logistik yang digunakan dalam penelitian untuk mewakili data yang menggambarkan perkembangan atau pertumbuhan perusahaan. Variabel dependen penelitian ini berupa pilihan nominal seperti terjadi atau tidak terjadi, memilih atau tidak memilih, sukses atau gagal dan iya atau tidak. Variabel dependen bernilai nominal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan variabel dependen berupa nilai dumy 1 atau 0. [1]

Selain variabel dependen terdapat variabel independen dalam penelitian ini yang terletak pada variabel X_1 dan X_2. Variabel independen dan dependen tersebut dapat diuji melalui hipotesis yang ditetapkan.

[1]Bambang Suharjo, *Statistika Terapan Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPS BMT UGT Sidogiri yang dilakukan di kantor Cabang Surabaya Demak yang beralamatkan Jl. Demak 137 Surabaya, Cabang Sidodadi Jl. Bolodewo 88 Surabaya, Cabang Genteng Jl. Pencindilan Gg. 6/17 Surabaya, Cabang Larangan Barat Pasar Larangan Perumahan Mega Asri Blok E No. 01 RT/RW. 32/08 Larangan Candi Sidoarjo, Cabang Waru-Sidoarjo Jl. Kol. Soegiono no. 76 Wedoro Candi Wedoro Waru Sidoarjo, Cabang Krian Dsn. Krajan Barat RT/RW. 26/06 Kec. Krian Kab. Sidoarjo. Waktu penelitian yang digunakan pada saat jam operasional setiap hari sabtu, senin, selasa dan rabu jam 07.30 sampai jam 15.30, kamis dan minggu jam 07.30 sampai jam 14.30. Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, antara lain yaitu:

1. Prapenelitian

   Prapenelitian dilakukan sebagi survey awal objek di KSPS BMT UGT Sidogiri Pusat yang beralamatkan di Jalan Sidogiri Barat RT/RW. 003/002, Pasuruan. Peneliti melakukan pertemuan dengan Direksi Satu untuk silaturrahmi serta membahas judul penelitian yang akan dilakukan dan diskusi mengenai data yang dibutuhkan dan yang boleh dipublikasikan.

2. Penelitian

   Penelitian dimulai dengan menyerahkan surat izin penelitian objek kepada kantor pusat KSPS BMT UGT Sidogiri Pasuruan sebagai syarat untuk melakukan penelitian. Kemudian dilakukan wawancara dan data-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang dibutuhkan selama penelitian melalui Ustad H. M. Sholeh Wafi selaku Direksi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generasi atau himpunan semesta yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut.[2] Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cabang wilayah Surabaya dan Sidoarjo KSPS BMT UGT Sidogiri yang berjumlah sebanyak 15 kantor cabang.

Menurut Sangadji dan sopiah dalam Yuliardi , sampel adalah bagian dari kuantitas atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[3] Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.[4] Dalam artian bahwa peneliti menetapkan kriteria khusus yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Berikut kriteria dalam pengambilan sample:

1. Masuk dalam wilayah Surabaya dan Sidoarjo
2. Berdiri lebih dari 5 tahun
3. Memiliki laporan keuangan bulanan periode 2013-2017

[2] Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian* …, 5.
[3] Ibid., 6.
[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri-ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel merupakan anggota sebuah konsep seperti SD, SMP, SMA, Perguruan tinggi dalam konsep tingkat pendidikan.[5] Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

   Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen.[6] Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah perilaku resiko (X_1) dan kinerja keuangan (X_2).

2. Variabel Dependen

   Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.[7] Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah potensi kebangkrutan (Y). Potensi kebangkrutan dilakukan pada KSPS BMT UGT Sidogiri.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya.[8] Variabel yang digunakan dalam

---

[5] Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 143.
[6] Sugiarto, *Metode Statistika Bisnis ...*, 18.
[7] Ibid.
[8] Jusuf Soewandi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini antara lain perilaku resiko, kinerja keuangan dan potensi kebangkrutan.

Devinisi operasional digunakan untuk dapat memiliki satu pemikiran yang sama dalam penelitian ini. Adapun variabel yang dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini merupakan perilaku resiko (X_1) yang dapat diukur dengan penghasilan sebelum pajak serta total aset selama 5 tahun dan kinerja keuangan (X_2) yang dapat diukur dengan pendapatan bersih, total aset, laba operasi, total kewajiban dan jumlah modal yang dimiliki. Sedangkan potensi kebangkrutan yang dapat dilihat pada laporan keuangan pendapatan bersih KSPS BMT UGT Sidogiri. Berikut pemaparan devinisi operasional dari variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

1. Potensi kebangkrutan

   Potensi kebangkrutan yang dimiliki KSPS BMT UGT Sidogiri berindikasi terdapatnya potensi kebangkrutan pada cabang yang dimiliki KSPS BMT UGT Sidogiri. Dengan menyebarnya kantor cabang di Indonesia hingga tersebar 380 cabang. Penyebaran sebanyak 380 merupakan penyebaran yang tidak sedikit. Penyebaran ini juga dapat menyebabkan resiko yang tinggi. Penyebaran cabang yang banyak dapat membuat banyaknya yang terlibat dalam pengawasan. Pengawasan yang dilakukan harus dilakukan dengan tepat agar tidak terjadi penyalah gunaan di dalam KSPS BMT UGT Sidogiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Potensi kebangkrutan yang merupakan variabel dependen atau variabel terikat dapat dirumuskan dengan benilai 0 jika tidak bangkrut, sedangkan bernilai 1 jika bangkrut. Jika dirumuskan sebagai berikut:

BANGKRUT= f (RISK, NITA, FUTL, CAPT)

BANGKRUT : Bernilai 0 jika bank tidak bangkrut dan bernilai 1 jika bank bangkrut.

RISK : Tingkat resiko bank diukur dengan standar deviasi EBIT dibagi total aset selama 5 tahun

NITA : *Net income/ total asset*

FUTL : Laba operasi/ total kewajiban

CAPT : Jumlah modal

2. Perilaku resiko

Perilaku resiko yang berada di KSPS BMT UGT Sidogiri terdapat pada perilaku manajer dan karyawannya. Perilaku resiko yang telah dipaparkan di atas bahwa penentuan pemimpin manajer sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan KSPS BMT UGT Sidogiri atau pun kemajuan setiap cabang yang dimiliki KSPS BMT UGT Sidogiri. Hal ini dapat dibantu dengan pemilihan manajer melalui rapat tahunan yang diselenggaran KSPS BMT UGT Sidogiri.

Bathala menguji dampak kepemilikan institusi pada kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial menggunakan *volatilitas earning* (ERNVOL) untuk mengukur resiko dan potensi kebangkrutan perusahaan. ERNVOL dapat dihitung dengan standar deviasi *earning*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

before interest and taxes (EBIT) dibagi total aset selama periode lima tahun. Semakin tinggi volatilitas *earning,* maka semakin tinggi pula resiko terjadi kebangkrutan.[9]

Penelitian ini menggunakan ukuran perilaku resiko oleh Bathala. Penelitian yang dilakukan Bathala tersebut relatif lebih mudah dalam perolehan data dan saham KSPS BMT UGT Sidogiri tidak dijual ke pasar modal sehingga tidak dimungkinkan mengukur resiko dengan menggunakan ukuran resiko pasar (*market risk).* Sehingga perilaku resiko diukur dengan EBIT dibagi total aset selama lima tahun.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan pada KSPS BMT UGT Sidogiri dilakukan dengan melihat pendapatan bersih, total aset, laba bersih, total kewajiban dan jumlah modal dalam KSPS BMT UGT Sidogiri. Kinerja keuangan akan dilaporkan kepada anggota pada saat rapat anggota yang dilakukan setiap setahun sekali. Kinerja keuangan dalam KSPS BMT UGT Sidogiri dalam setiap cabang di audit di kantor pusat KSPS BMT UGT Sidogiri.

Laporan keuangan yang di lakukan di kantor pusat adalah laporan keuangan dengan seluruh cabang yang ada di Indonesia. Laporan keuangan yang terdapat di kantor pusat juga terdapat penilaian kesehatan keuangan yang dinilai oleh KSPS BMT UGT Sidogiri.

[9] Fifi Swandari, "Pengaruh Perilaku Resiko …, 464.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti Ohlson menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berpengaruh secara negative. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang bagus memiliki resiko kebangkrutan yang rendah. Kinerja keuangan diukur dengan *net income per total asset* rasio antara laba operasi dengan total kewajiban dan jumlah modal.[10]

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Informasi yang diperoleh memberikan keterangan, gambaran atau fakta mengenai suatu persoalan dalam bentuk kategori, huruf atau bilangan.[11] Sesuai dengan judul dan tujuan yang dirumuskan dalam penelitian ini, maka data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

a. Data mengenai profil KSPS BMT UGT Sidogiri yang terdiri dari sejarah, cabang yang menyebar di Indonesia.
b. Data mengenai lembaga keuangan KSPS BMT UGT Sidogiri seperti laporan keuangan selama periode lima tahun terakhir.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diambil

[10] Fifi Swandari, "Pengaruh Perilaku Resiko …, 465.
[11] Sugiarto, *Metode Statistika Bisnis* …, 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh badan-badan atau orang-orang secara langsung dari sumbernya,[12] sedangkan data sekunder merupakan data primer yang diperoleh oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain yang pada umumnya disajikan dalam bentuk tabel atau diagram.[13] Sumber data sekunder yang termasuk di dalam KSPS BMT UGT Sidogiri seperti profil perusahaan yang meliputi sejarah, cabang yang menyebar di Indonesia, laporan keuangan dan kinerja keuangan. Sumber data primer juga didapatkan dengan mengolah data sekunder laporan keuangan. Sumber data juga diperoleh dari literature buku, jurnal, surat kabar dan internet yang dapat dijadikan penunjang dalam data sekunder lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk menunjuang penelitian ini menggunakan teknik:

1. Teknik penelitian kepustakaan, dimana penelitian ini dapat mengumpulkan data dengan menggali keterangan dari buku, surat kabar, literature, majalah, internet dan sebaginya yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Teknik penelitian dengan data sekunder dengan metode pengumpulan daftar cabang yang telah berdiri selama lebih dari 5 tahun pada cabang

[12] Bambang Suharjo, *Statistika Terapan Disertai …*, 3.
[13] Sugiarto, *Metode Statistika Bisnis …*, 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya- Sidoarjo data secara langsung ke kantor pusat lokasi penelitian maupun ke tempat yang berkaitan tentang pembahasan.

3. Teknik penelitian pengumpulan data yang dibutuhkan berupa laporan bulanan neraca dan laba/rugi pada masing-masing cabang berupa pendapatan operasional, total aset selama lima tahun, pendapatan bersih, total aset, laba operasi, total kewajiban dan jumlah modal.
4. Teknik penelitian pengumpulan data lapangan dilaksanakan dengan pengumpulan dokumentasi secara langsung maupun data yang telah di upload di internet.
5. Teknik penelitian wawancara dilakukan untuk menunjang pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan dalam melakukan penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur. Dalam wawancara penulis hanya bepedoman pada garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada narasumber sehingga wawancara lebih fleksibel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif dilakukan dengan pengukuran, pengolahan, menganalisis dan memasukkan data yang berupa angka-angka yang menggunakan perangkat komputer SPSS 19. Berikut ini tahapan analisis data:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mengambil data keuangan bulanan KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo selama lima tahun terakhir pada periode 2013-2017 serta menghitung rasio keuangan dan perilaku resiko yang digunakan sebagai variabel independen analisis diskriminan Altman. Berikut rasio keuangan yang dibutuhkan:

   RISK = Tingkat resiko bank dengan standar deviasi EBIT / Total *Asset* selama 5 tahun.(%)

   NITA = *Net Income* / Total *Asset* (%)

   FUTL = Laba Operasi / Total Kewajiban (%)

   CAPT = Jumlah modal (%)

2. Uji regresi logistik menggunakan uji *multivariate* yang menggunakan metode regresi logistic yang bersifat ya atau tidak dalam variabel dependen penelitian ini, seperti pilihan sukses atau gagal, lulus atau tidak lulus dan lain sebagainya.[14]

3. Analisis perilaku resiko, kondisi keuangan dan potensi kebangkrutan pada KSPS BMT UGT Sidogiri.

[14] Bambang Suharjo, *Statistika Terapan …*,132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

   a. Latar Belakang berdirinya KSPS BMT UGT Sidogiri

   Berdirinya KSPS BMT UGT Sidogiri berawal dari Koperasi BMT MMU Sidogiri yang berdiri pada tanggal 17 Juli 1997. Koperasi BMT MMU berawal menjadi koperasi primer kabupaten, namun pada tahun 2009 Koperasi BMT MMU beralih menjadi koperasi primer provinsi dan berganti nama menjadi Koperasi BMT Maslahah.

   Koperasi BMT Maslahah berdiri akibat dari keprihatinan yang dihadapi masyarakat sekitar yang terbelit hutang pada rentenir. Rentenir yang dapat membebankan masyarakat dengan sistem bunga yang tinggi dan tidak sesuai syariah melahirkan koperasi ini untuk memberantas rentenir dan unsur riba didalamnya.

   Pencapaian Koperasi BMT Maslahah dalam memberantas rentenir dan unsur riba didalamnya dapat mendorong beberapa orang dalam suatu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (UGT PPS) yang sekarang diubah menjadi Tugas Mengajar Tugas Belajar (TM-TB PPS). Para guru, pimpinan madrasah dan alumni yang berada dalam kegiatan TM-TB PPS mempunyai keinginan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mendirikan BMT yang memiliki jangkauan wilayah yang sangat luas. Pencapaian TM-TB PPS terwujud dengan didirikannya KSPS BMT UGT Sidogiri yang mulai beroperasi pada 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M.[1]

Pada tahun 2000 M, KSPS BMT UGT Sidogiri mendirikan cabang pertama kali di Surabaya. Cabang petama yang dipilih KSPS BMT UGT Sidogiri bertempatkan di Jalan Demak 137 Surabaya Jawa Timur. Dalam pemilihan cabang pertama KSPS BMT UGT Sidogiri diperlukannya survei dan pemetakan lokasi. Pemilihan lokasi cabang pertama ini dilihat dengan berkuasanya rentenir di dalam pusat perbelanjaan pasar Tembok dan Pasar Demak. Berkuasanya rentenir di dalam pusat perbelanjaan dan banyaknya unsur riba yang dimanfaatkan oleh rentenir membuat KSPS BMT UGT Sidogiri berdiri di Jalan Demak 137, Tembok Dukuh, Bubutan, Kota Surabaya Jawa Timur.

Penyebaran cabang KSPS BMT UGT Sidogiri di Surabaya tidak hanya didirikan di Jalan Demak saja, namun KSPS BMT UGT Sidogiri mendirikan cabang Genteng tepatnya di Gang Pecindilan 6 No. 17 A, Kapasari, Genteng, Kota Surabaya Jawa Timur dan Cabang Sidodadi di Jalan Bolodewo no. 88 Surabaya.

Keinginan KSPS BMT UGT Sidogiri yang ingin menyebarkan KSPS BMT UGT Sidogiri lebih luas telah tercapai dengan

[1] KSPS BMT UGT Sidogiri, "Sekilas Sejarah", http://www.bmtugtsidogiri.co.id, diakses pada 19 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebarnya 277 cabang KSPS BMT UGT Sidogiri di seluruh wilayah Indonesia. Kota Sidoarjo yang berdekatan dengan Surabaya juga masuk dalam 277 cabang yang tersebar. Cabang yang didirikan di Sidoarjo salah satunya Cabang Larangan, Cabang Krian dan Cabang Pembantu Waru.

b. Visi dan Misi

Visi

1) Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam
2) Terwujudnya budaya *ta'awun* dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang social ekonomi

Misi

1) Menerapkan dan memasyarakatkan syariah Islam dalam aktivitas ekonomi
2) Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah dan maslahah
3) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota
4) Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (Shiddiq/ jujur, Tabligh/ komunikatif, Amanah/ dipercaya dan Fatonah/ Profesional)

c. Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri

Berikut struktur organisasi yang terbentuk di setiap cabang dan cabang pembantu di setiap daerah yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Cabang Surabaya Demak

Gambar 4.1
Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri
Cabang Surabaya Demak

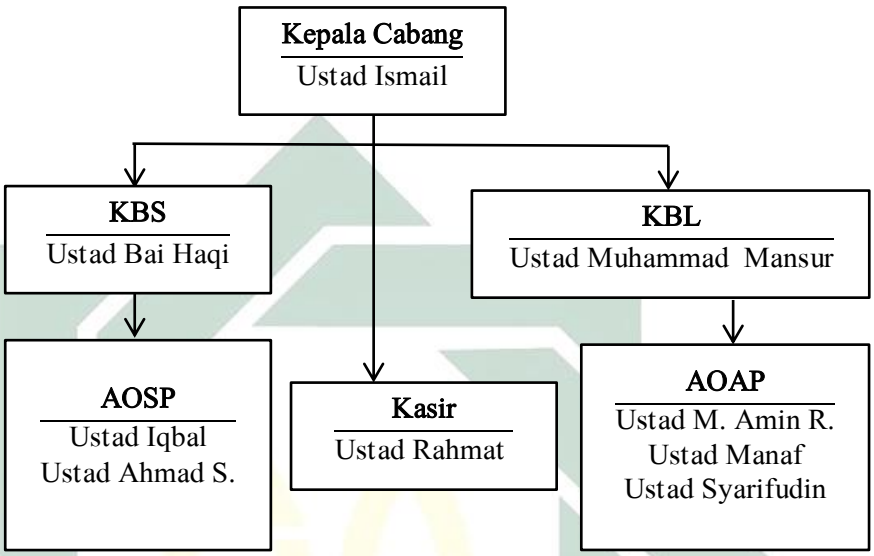

Sumber: Wawancara

2) Cabang Sidodadi

Gambar 4.2
Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Sidodadi

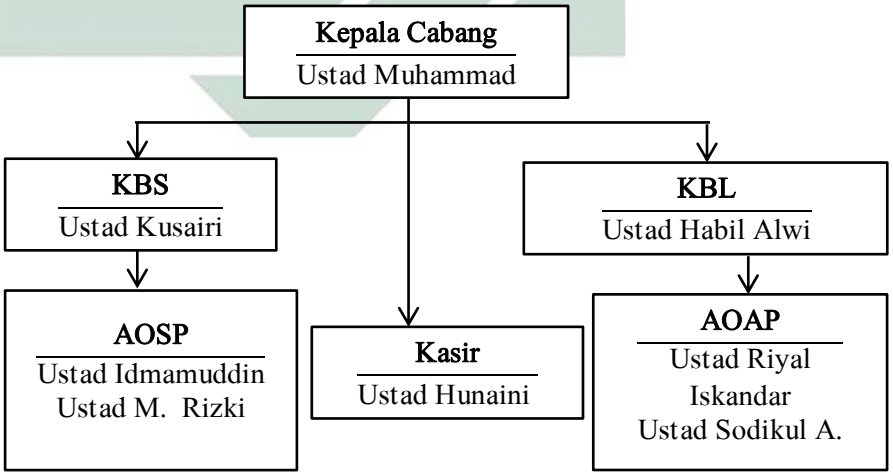

Sumber: Wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Cabang Pembantu Genteng

Gambar 4.3
Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri

Cabang Pembantu Genteng

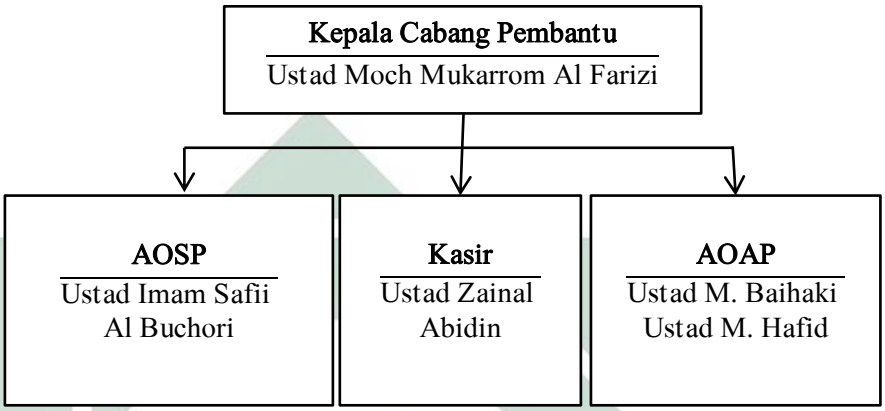

Sumber: Wawancara

4) Cabang Larangan

Gambar 4.4
Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan

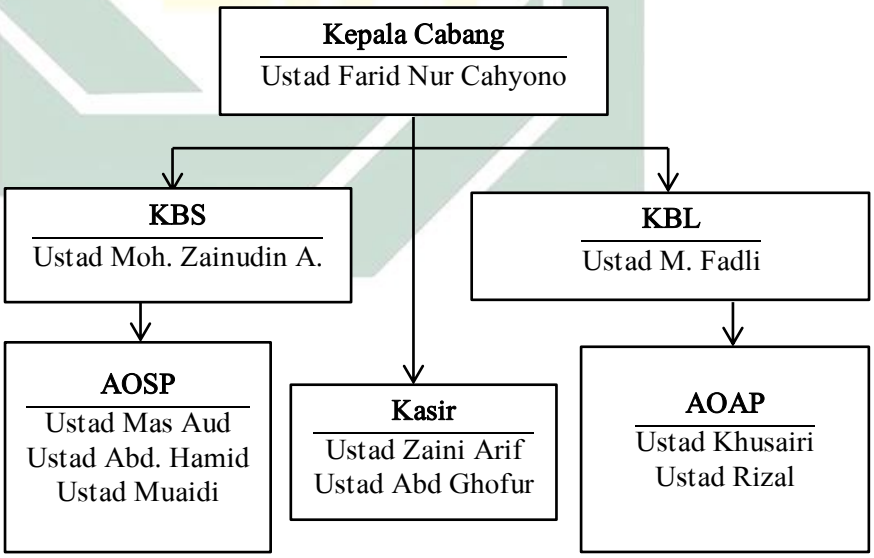

Sumber: Wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Cabang Pembantu Waru

Gambar 4.5
Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri
Cabang Pembantu Waru

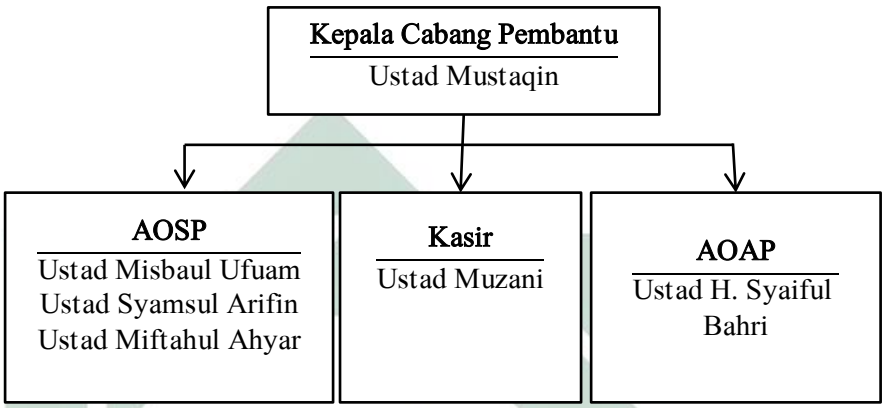

Sumber: Wawancara

6) Cabang Pembantu Krian

Gambar 4.6
Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri
Cabang Pembantu Krian

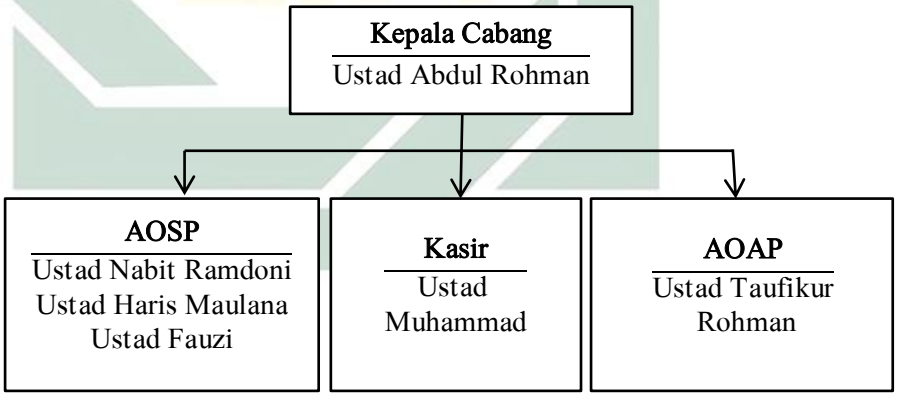

Sumber: Wawancara

Terbentuknya struktur organisasi juga dapat terbentuknya tugas masing-masing jabatan yang diduduki, berikut tugas dari setiap bagan diatas:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kepala Cabang
   a) Mengontrol kinerja semua kantor dibawahnya.
   b) Mengontrol target pemasaran produk dan pembiayaan di setiap kantor bawahannya agar tercapai.
   c) Memastikan transaksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   d) Melakukan penandatanganan dan akad dalam perjanjian pembiayaan.
   e) Melakukan pendampingan calon jamaah haji.
   f) Melakukan kerjasama pengadaan barang dengan mitra untuk melayani keperluan anggota.
   g) Mengontrol kondisi likuiditas di cabang dan capem binaannya terkendali.
   h) Mengajukan permohonan eksekusi agunan kepada Direktur Bisnis (DB) melalui Kepala Divisi Legal dan Remedial (KDL).
   i) Melaksanakan rapat evaluasi bersama Kepala Bagian dan semua Kacapem di bawahnya.
   j) Mengirim laporan evaluasi ke keuangan melalui Supervisor.
2) Kepala Cabang Pembantu
   a) Melakukan penandatanganan dan akad dalam perjanjian pembiayaan.
   b) Melakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku pada agunan pembiayaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Melakukan akad dan serah terima barang agunan dengan anggota.

d) Melakukan kerjasama pengadaan barang dengan mitra untuk melayani keperluan anggota.

e) Mengontrol kas opname dan bank opnam berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

f) Mengajukan permohonan eksekusi agunan kepada Direktur Bisnis (DB) melalui Kepala Divisi Legal dan Remedial (KDL).

g) Melakukan rapat evaluasi pencapaian target simpanan dan pembiayaan.

h) Mengirimkan laporan evaluasi ke kepala cabang melalui bagian keuangan dan supervisor.

i) Mengontrol kewajiban angsuran dan pelunasan dana Penempatan Kantor Aktiva Pasiva (PKAP)

j) Melakukan akad dan Penempatan Kantor Aktiva Pasiva (PKAP).

3) Kepala Bagian Simpanan dan Pembiayaan (KBS)

a) Melakukan pengawasan kinerja *Account Officer* Simpanan dan Pembiayaan (AOSP) cabang dan capem.

b) Memastikan target pemasaran produk simpanan dan pembiayaan di cabang dan capem terlaksana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Mengawasi kinerja AOSP cabang dan capem sehingga target dapat tercapai.

d) Memastikan transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e) Melakukan pendampingan kepada capem apabila perolehan simpanan dan penyaluran pembiayaan tidak mencapai target.

f) Melakukan rapat eveluasi dalam pencapaian target simpanan dan pembiayaan dengan semua Account Officer Survey dan Analisa (AOA) dan AOSP bawahannya.

g) Membuatkan target perolehan simpanan dan penyaluran pembiayaan tahunan untuk AOSP.

h) Mebuatkan anggaran barang persediaan tahunan.

i) Membuatkan anggaran pemasaran dan promosi tahunan.

4) *Account Officer* Simpanan dan Pembiayaan (AOSP)

a) Melayani tabungan dan setoran angsuran pembiayaan anggota di luar kantor.

b) Memproses berkas pengajuan pembiayaan dari anggota sebagai pemohon.

c) Memeriksa kembali berkas pengajuan pembiayaan dan pembiayaan dari anggota sebagai pemohon.

d) Menyepakati jumlah plafon yang disetujui kepada anggota sebagai pemohon.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Memberikan informasi kepada anggota mengenai jadwal akad dan realisasi.

f) Melakukan entry, cetak struk, menambahkan paraf dan menginformasikan saldo tabungan pada anggota jika menabung untuk transaksi melalui mobile printer.

g) Mencatat dan menerima setoran dan penarikan tabungan anggota secara manual.

h) Menyerahkan slip dan copy form kepada anggota penabung.

i) Mencatat dan menerima angsuran pembiayaan anggota secara manual di kartu angsuran anggota dan menyerahkan kepada anggota.

j) Menyerahkan berkas pengajuan pembiayaan yang sudah lengkap kepada AOA.

k) Membuat rekapitulasi angsuran pembiayaan, setoran dan penarikan tabungan.

l) Menghubungi anggota pembiayaan yang masuk dalam kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus (DPK).

m) Melaporkan anggota pembiayaan yang masuk dalam kolektibilitas Kurang Lancar (KL) kepada KPL.

n) Menyesuaikan saldo tabungan yang dilakukan secara manual dengan saldo komputer.

o) Mengikuti rapat evaluasi pencapaian kinerja dengan KBS.

5) Kepala Bagian *Legal* dan *Remedial* (KBL)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Memeriksa berkas masuk tentang pengajuan restrukturisasi pembiayaan.
b) Melaksanakan kas opnam brankas bersama AOP.
c) Memeriksa, menganalisa dan memutuskan keputusan penyelasain pembiayaan bermasalah.
d) Mendaftarkan agunan yang akan dilikuidasi ke balai lelang.
e) Memeriksa pengajuan eksekusi agunan.
f) Menyerahkan hasil penjualan agunan kepada kasir, jika hasil penjualan lebih kecil dari kewajiban anggota yang harus dibayar maka anggota diminta melunasi kewajibannya.
g) Melakukan rapat evaluasi dengan *Account Officer Penagihan* (AOP).

6) *Account Officer Survey,* Analisa dan Penagihan (AOAP)
a) Melakukan rekapitulasi data pemohon yang telah dilakukan survey dan dianalisa selama satu minggu terakhir.
b) Melakukan penjualan agunan yang dilikuidasi.
c) Melakukan evaluasi hasil survey dan analisa.
d) Melaksanakan kas opnam brankas.
e) Memeriksa kesesuaian data kas di komputer dengan yang ada di brankas.
f) Menandatangani dan membuat berita acara kas opname.
g) Merundingkan rencana restrukturisasi kepada anggota bermasalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h) Melaporkan dan menyerahkan kepada kepala kantor mengenai anggota bermasalah yang akan direstrukturisasi.

i) Mengikuti rapat evaluasi kinerja dengan KBL.

7) Kasir

a) Memeriksa dan menyiapkan persediaan form dan alat tulis kantor.

b) Merawat dan membersihkan komputer dan elektronik kantor.

c) Memeriksa dan menyiapkan money detector.

d) Mengawasi buku tabungan anggota dan menyerahkan kepada kepala.

e) Melakukan pencatatan beban operasional dan pembelian inventaris dengan nota pengeluaran.

f) Melakukan backup data.

g) Mencetak laporan keuangan setiap hari.

h) Mengarsipkan dan menata dokumen tabungan, slip tabungan, pembiayaan, pembelian inventaris dan dokumen lainnya.

i) Memeriksa kesesuaian identitas pemilik dengan buku tabungan saat anggota melakukan penarikan.

j) Mengihitung, memeriksa kesesuaian dengan form dan keaslian uang setoran.

k) Dapat melakukan entri dan validasi transaksi.

l) Membayarkan kewajiban anggota dengan hasil penjualan agunan dan mengembalikan sisanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

m) Membayar kewajiban BMT, biaya kantor dan SHU.

d. Produk yang terdapat di BMT UGT Sidogiri

1) Simpanan

a) Tabungan Umum Syariah

Tabungan umum syariah yang membebaskan anggota untuk penarikan dan setoran setiap saat sesuai kebutuhan anggota.

b) Tabungan Haji

Tabungan haji yang merupakan tabungan umum berjangka ini dikhususkan untuk anggota yang ingin menunaikan ibadah haji.

c) Tabungan Umrah

Tabungan umrah yang merupakan tabungan umum berjangka ini dikhususkan untuk anggota yang ingin menunaikan ibadah umrah.

d) Tabungan Hari Raya Idul Fitri

Tabungan hari raya idul fitri yang merupakan tabungan umum berjangka yang dikhususkan untuk membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan hari raya idul fitri.

e) Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan merupakan tabungan umum berjangka yang dikhususkan untuk lembaga pendidikan dalam menghimpun dana tabungan siswa.

f) Tabungan Qurban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabungan Qurban merupakan tabungan umum berjangka yang dikhususkan untuk anggota yang ingin merencanakan ibadah qurban atau aqiqah.

g) Tabungan Tarbiyah

Tabungan tarbiyah merupakan tabungan umum berjangka yang dikhususkan untuk anggota dalam keperluan pendidikan anak dengan jumlah setoran tetap (*installment)* dan terdapat asuransi di dalamnya.

h) Tabungan Berjangka

Tabungan berjangka atau sering disebut dengan deposito yang penarikan dan setoran berdasarkan jangka waktu tertentu.

i. Jangka waktu 1 bulan, nisbah anggota 50%: BMT 50%
ii. Jangka waktu 3 bulan, nisbah anggota 52%: BMT 48%
iii. Jangka waktu 6 bulan, nisbah anggota 55%: BMT 45%
iv. Jangka waktu 9 bulan, nisbah anggota 57%: BMT 43%
v. Jangka waktu 12 bulan, nisbah anggota 60%: BMT 40%
vi. Jangka waktu 24 bulan, nisbah anggota 70%: BMT 30%

i) Tabungan MDA Berjangka Plus

Tabungan MDA merupakan tabungan berjangka plus dengan asuransi santunan kesehatan secara gratis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pembiayaan

a) UGT GES (Gadai Emas Syariah)

Pembiayaan yang dilakukan untuk memudahkan anggota dalam mendapatkan uang tunai secara cepat dengan agunan berupa emas.

b) UGT MUB (Modal Usaha Barokah)

Pembiayaan dikhususkan untuk modal kerja anggota yang mempunyai usaha dalam bentuk usaha mikro dan kecil.

c) UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan)

Pembiayaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan anggota dengan tidak adanya agunan yang disertakan.

d) UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)

Pembiayaan yang dikhususkan untuk pembelian kendaraan bermotor.

e) UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)

Pembiayaan yang dikhususkan untuk pembelian barang elektronik.

f) UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)

Pembiayaan konsumtif untuk anggota dalam memenuhi kebutuhan setoran awal agar mendapatkan nomor seat porsi haji di Biaya Penyelenggara Ibadah Haji (BPIH).

g) UGT MJB (Multi Jasa Barokah)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembiayaan untuk anggota dalam memenuhi kebutuhan jasa dengan jaminan atau agunan *fixed asset* atau kendaraan bermotor. Jasa yang diterima apabila tidak melanggar undang-undang atau hukum yang berlaku dan tidak melanggar syariah Islam.

h) UGT MGB (Multi Griya Barokah)

Pembiayaan untuk anggota berupa jangka pendek, menengah atau panjang yang dikhususkan untuk pembiayaan rumah baru atau lama, renovasi rumah atau pembangunan rumah.

i) UGT MPB (Modal Pertanian Barokah)

Pembiayaan yang dikhususkan untuk anggota dalam modal usaha pertanian.[2]

e. Jam Kerja Perusahaan

Jam kerja atau jam operasional pada kantor pusat, kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas berbeda dengan lembaga keuangan yang lain. Kantor cabang dan kantor cabang pembantu mulai beroperasi pukul 08.00 sampai pukul 13.00 setiap harinya. KSPS BMT UGT Sidogiri memiliki hari *weekend* (libur) yang berbeda dengan yang lain. KSPS BMT UGT Sidogiri menerapkan hari *weekend* pada hari jum'at saja.

[2] www.bmtugtsidogiri.co.id, diakses pada 5 Februari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Data

1. Regresi Logistik

Tabel 4.1
Regresi Logistik

Classification Table[a,b]

	Observed		Predicted		
			KEBANGKRUTAN		Percentage Correct
			TIDAK	IYA	
Step 0	KEBANGKRUTAN	TIDAK	334	0	100,0
		IYA	26	0	,0
	Overall Percentage				92,8

a. Constant is included in the model.
b. The cut value is ,500

Sumber: SPSS v.19, diolah

Berdasarkan tabel 4.1 *Classification Table* diatas menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam pengelompokkan observasi dengan ketepatan 92,8 persen mampu menebak kondisi yang terjadi.

2. Uji Signifikansi Model

Tabel 4.2
Uji Signifikansi Model

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	120,601	4	,000
	Block	120,601	4	,000
	Model	120,601	4	,000

Sumber: SPSS v.19, diolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.2 *Omnibus Tests of Model Coefficients* digunakan sebagai alat ukur secara simultan dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan perilaku resiko dan kinerja terhadap potensi kebangkrutan.

H_1 : Terdapat pengaruh secara signifikan perilaku resiko dan kinerja keuangan terhadap potensi kebangkrutan.

Tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients* diatas dapat dipaparkan bahwa nilai model signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat dinyatakan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1.

Tabel 4.3
Model Summary

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	66,130[a]	,285	,703

a. Estimation terminated at iteration number 11 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: SPSS v.19, diolah

Pada tabel 4.3 *Model Summary* diatas nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0.703 atau 70% yang dapat diartikan bahwa kedua variabel bebas tersebut dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Namun sisa sebesar 30% merupakan faktor di luar variabel tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji *Goodness of Fit* (*Hosmer and Lemeshow Test*)

Tabel 4.4
Hasil Uji Kebaiksesuaian (*Goodness of Fit)*

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	229,750	8	,125

Sumber: SPSS v.19, diolah

Berdasarkan tabel 4.4 *Hosmer and Lemeshow Test* menghasilkan nilai Chi Square 229.750 dengan nilai signifikansi sebesar 0.125. Jika dianalisis bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0.05, maka model regrsi tersebut dapat dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

Tabel 4.5
Uji Parsial

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	RISK	2,543	,455	17,570	1	,000	6,256
	NITA	2,323	,452	1,116	1	,021	4,745
	FUTL	5,458	,465	,818	1	,006	3,645
	CAPT	3,279	,476	,186	1	,027	2,256
	Constant	-3,348	,460	53,088	1	,000	,535

Sumber: SPSS v.19, diolah

$$\text{Ln}\,\frac{p}{1-p} = \alpha + \beta X1 + \beta X2$$

$$\text{Ln}\,\frac{p}{1-p} = (-3.348) + (2.543)X1 + (2.323)X2 + (5.458)X3 + (3.279)X4$$

$L_{\text{n}}\frac{p}{1-p}$: Variabel terikat berupa potensi kebangkrutan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\propto$: Nilai konstanta yaitu sebesar -3.348

$\beta X1$: Koefisien dari variabel perilaku resiko yaitu sebesar 2.543

$\beta X2$: Koefisien dari variabel kinerja keuangan yaitu sebesar 2.323

$\beta X3$: Koefisien dari variabel kinerja keuangan yaitu sebesar 5.458

$\beta X4$: Koefisien dari variabel kinerja keuangan yaitu sebesar 3.279.

Pada tabel 4.5 *Variables in the Equation* ini menjelaskan mengenai hasil uji parsial dari seluruh variabel yang digunakan. Berdasarkan tabel tersebut bahwa RISK yang merupakan variabel perilaku resiko memiliki nilai Sig. Wald 0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka RISK menolak H_0 dan menerima H_1. Jika dapat diartikan bahwa variabel perilaku resiko signifikan mempengaruhi potensi kebangkrutan.

Setelah itu pada variabel kinerja keuangan dapat diukur dengan NITA, FUTL dan CAPT. Jika nilai sig. NITA 0.021, FUTL 0.006 dan CAPT 0.027 lebih kecil dari 0.05, maka variabel kinerja keuangan dapat mempengaruhi secara signifikan pada potensi kebangkrutan.

4. *Odds Ratio*

Odds ratio merupakan ukuran untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel yang ditunjukkan dengan nilai Exp(B) pada tabel 4.5 *Variable in the Equation.* Berdasarkan tabel tersebut, nilai *odds ratio* atau Exp(B) RISK sebesar 6.256, sehingga dapat dinyatakan bahwa kecenderungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perilaku resiko dalam potensi kebangkrutan 6.256 kali lipat dibandingkan dengan variabel kinerja keuangan. Kemudian pada kolom B, RISK memiliki arah positif sebesar 2.543.

Setelah itu nilai *odds ratio* NITA sebesar 4.745, maka dapat diartikan bahwa kecenderungan NITA sebagai variabel kinerja keuangan dalam potensi kebangkrutan 4.745 kali lipat dibandingkan dengan variabel perilaku resiko dan indikator kinerja keuangan yang lainnya. Kemudian pada tabel 4.5 pada kolom B, NITA memiliki arah positif yang memiliki nilai koefisien sebesar 2.323.

Selanjutnya nilai *odds ratio* FUTL sebesar 3.645 yang dapat diartikan bahwa kecenderungan FUTL sebagai variabel kinerja keuangan dalam potensi kebangkrutan 3.645 kali lipat dibandingkan dengan variabel perilaku resiko dan indikator kinerja keuangan yang lainnya. Kemudian pada kolom B, FUTL memiliki arah positif dengan nilai koefisien sebesar 5.458.

Nilai *odds ratio* yang terakhir adalah CAPT sebesar 2.256 mengartikan bahwa kecenderungan CAPT sebagai variabel kinerja keuangan dalam potensi kebangkrutan 2.256 kali lipat dibandingkan dengan variabel perilaku resiko dan indikator kinerja keuangan yang lainnya. Nilai koefisien CAPT memiliki arah positif sebesar 3.279.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan ini akan menguraikan mengenai hubungan antar variabel dalam penelitian ini dengan melihat hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Dapat diartikan bahwa pengujian antar variabel yang digunakan dapat menghasilkan penolakan atau diterimanya hipotesis yang telah dibuat. Pembahasan lain yang akan dipaparkan mengenai teori-teori yang digunakan pada penelitian terdahulu sebagai referensi analisis, apakah teori tersebut bertentangan, mendukung atau berkembang dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini akan dipaparkan dan dijelaskan perkembangan setiap cabang sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dapat melakukan pengembangan penelitian lanjutan dengan tema penelitian yang sama.

Pemaparan diatas dapat terjadi dengan adanya penyajian data sekunder keuangan KSPS BMT UGT Sidogiri pada cabang dan cabang pembantu yang ada di wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Cabang yang dipilih merupakan cabang yang sudah didirikan lebih dari lima tahun atau sama dengan lima tahun yaitu Cabang Surabaya Demak, Cabang Sidodadi, Cabang Pembantu Genteng, Cabang Pembantu Krian, Cabang Pembantu Waru-Sidoarjo, Cabang Larangan. Bedirinya cabang ataupun cabang pembantu KSPS BMT UGT Sidogiri sebagai syarat penelitian dalam variabel perilaku resiko dan kinerja keuangan terhadap potensi kebangkrutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Pengaruh Perilaku Resiko Terhadap Potensi Kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri

Perilaku resiko yang diterapkan dalam penelitian ini pada KSPS BMT UGT Sidogiri dengan rumus RISK. RISK tersebut dapat diukur dengan standar deviasi *earning before interest and taxes* (EBIT) dibagi total aset selama lima tahun. Standar deviasi *earning before interest and taxes* (EBIT) sama dengan pendapatan sebelum bunga dan pajak. Adapun total aset yang digunakan sampai lima tahun menggunakan periode tahun 2013 hingga 2017.

Pada tabel 4.5 uji parsial memaparkan bahwa nilai signifikansi pada RISK lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku resiko menolak H_0 dan menerima H_1 yang artinya bahwa variabel perilaku resiko signifikan mempengaruhi potensi kebangkrutan. Hal ini didukung dengan perhitungan perubahan periode dari 2013-2017 pada tiap cabang berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Cabang Pembantu Genteng

Tabel 5.1
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Genteng
Periode Januari 2013 - Desember2014

Bulan	2013	2014	Perubahan
Januari	0.0003	0.0005	66.67%
Februari	0.0004	0.0010	150%
Maret	0.0006	0.0015	150%
April	0.0010	0.0024	140%
Mei	0.0018	0.0034	88.89%
Juni	0.0028	0.0043	53.57%
Juli	0.0037	0.0056	51.35%
Agustus	0.0046	0.0064	39.13%
September	0.0051	0.0071	39.21%
Oktober	0.0058	0.0077	32.75%
November	0.0063	0.0087	38.09%
Desember	0.0078	0.0096	23.08%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.1 diatas merupakan perubahan dari bulan Januari hingga Desember pada tahun 2013 dan 2014 yang mengalami kenaikan nilai RISK dari bulan Januari sebesar 66.67%. hal ini terjadi akibat penghasilan perusahaan yang diperoleh meningkat dari tahun 2013 hingga 2014. Kenaikan pada cabang pembantu Genteng terus mengalami peningkatan namun, pada bulan Desember persentase yang di dapatkan lebih kecil dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya yaitu sebesar 23.08%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.2
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Genteng
Periode Januari 2014 – Desember 2015

Bulan	2014	2015	Perubahan
Januari	0.0005	0.0011	120%
Februari	0.0010	0.0022	120%
Maret	0.0015	0.0032	113.3%
April	0.0024	0.0043	79.17%
Mei	0.0034	0.0051	50%
Juni	0.0043	0.0063	46.51%
Juli	0.0056	0.0069	23.21%
Agustus	0.0064	0.0075	17.19%
September	0.0071	0.0077	8.45%
Oktober	0.0077	0.0080	3.90%
November	0.0087	0.0081	-6.90%
Desember	0.0096	0.0085	-11.46%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapatnya perubahan kenaikan secara positif. Dapat dilihat bahwa pada bulan Januari dengan perubahan 120% dan hingga Oktober yang lebih rendah dibandingkan dengan januari sebesar 3.8961%. Namun pada bulan November dan Desember pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan mencapai -6.8965% dan -11.458%. Hal tersebut terjadi akibat dari pendapatan perusahaan yang berkurang dari bulan November dan Desember di tahun 2014 menuju 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.3
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Genteng
Periode Januari 2015 – Desember 2016

Bulan	2015	2016	Perubahan
Januari	0.0011	-0.0003	-127.27%
Februari	0.0022	-0.0006	-127.27%
Maret	0.0032	-0.0004	-112.50%
April	0.0043	-0.0004	-109.30%
Mei	0.0051	-0.0004	-107.84%
Juni	0.0063	0.0002	-96.83%
Juli	0.0069	-0.0005	-107.25%
Agustus	0.0075	-0.0003	-104%
September	0.0077	-0.0002	-102.60%
Oktober	0.0080	0.0003	-96.25%
November	0.0081	0.000034	-99.58%
Desember	0.0085	-0.0012	-114.12%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan pada tahun 2016. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan. Menurunnya pada tahun 2016 hingga mencapai perubahan yang terendah pada bulan Oktober mencapai -96.25%. Menurunnya RISK pada tahun 2015 hingga 2016 dengan angka perubahan tertinggi yang mencapai penurunan hingga -127.3% yang terjadi pada bulan Januari dan Februari disebabkan karena pendapatan perusahaan yang mengalami penurunan sehingga dapat menyebabkan terjadinya potensi kebangkrutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.4
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Genteng
Periode Januari 2016 – Desember 2017

Bulan	2016	2017	Perubahan
Januari	-0.0003	-0.0007	-133.33%
Februari	-0.0006	-0.0015	-150%
Maret	-0.0004	-0.0023	-475%
April	-0.0004	-0.0034	-750%
Mei	-0.0004	-0.0031	-675%
Juni	0.0002	-0.0052	-2700%
Juli	-0.0005	-0.0074	-1380%
Agustus	-0.0003	-0.0093	-3000%
September	-0.0002	-0.0109	-5350%
Oktober	0.0003	-0.0118	-4033.33%
November	0.000034	-0.0119	-35100%
Desember	-0.0012	-0.0115	-858.33%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.4 dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan pada tahun 2016 dan 2017. Penurunan semakin tinggi pada tahun 2017 sehingga dapat mengalami perubahan penurunan mencapai -5350%. Penurunan yang terjadi pada tahun 2017 yang secara merata dari bulan Januari hingga Desember disebabkan akibat dari perilaku manajer yang tidak dapat mengandalikan perilaku resiko yang ada sehingga dapat menyebabkan terjadinya penurunan yang pada pendapatan perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Cabang Pembantu Krian

Tabel 5.5
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Krian
Periode Januari 2013 – Desember 2014

Bulan	2013	2014	Perubahan
Januari	0.0002	0.0003	50%
Februari	0.0004	0.0007	75%
Maret	0.0005	0.0012	140%
April	0.0006	0.0017	183.33%
Mei	0.0007	0.0023	228.57%
Juni	0.0012	0.0034	183.33%
Juli	0.0014	0.0040	185.71%
Agustus	0.0019	0.0045	136.84%
September	0.0029	0.0046	58.62%
Oktober	0.0030	0.0047	56.67%
November	0.0030	0.0051	70%
Desember	0.0029	0.0051	75.86%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.5 terlihat bahwa terjadinya fluktuatif persen yang terjadi selama bulan Januari sampai Desember dengan rata-rata 120% dengan nilai kenaikan terendah yang terjadi pada bulan Januari 50% dan kenaikan tertinggi pada bulan Mei 228.57%. Kenaikan yang terjadi pada januari 2013-Desember 2014 terjadi akibat pendapatan perusahaan yang terus meningkat setiap tahunnya hingga melebihi 50%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.6
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Krian
Periode Januari 2014 – Desember 2015

Bulan	2014	2015	Perubahan
Januari	0.0003	0.0007	133.33%
Februari	0.0007	0.0017	142.86%
Maret	0.0012	0.0027	125%
April	0.0017	0.0036	111.76%
Mei	0.0023	0.0046	100%
Juni	0.0034	0.0062	82.35%
Juli	0.0040	0.0070	75%
Agustus	0.0045	0.0078	73.33%
September	0.0046	0.0084	82.61%
Oktober	0.0047	0.0087	85.11%
November	0.0051	0.0092	80.39%
Desember	0.0051	0.0151	196.08%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.6 sama dengan tabel 5.5 yang mengalami fluktuatif kenaikan pada periode 2014 hingga 2015. Fluktuatif kenaikan rata-rata 107,32% dengan nilai terendah kenaikan terletak pada bulan Agustus yang mengalami kenaikan 73.33%. sedangkan kenaikan tertinggi terletak pada bulan Desember 196.08%. Kenaikan dan penurunan yang terjadi akibat naik dan turunnya pendapatan yang diperoleh pada setiap bulannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.7
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Krian
Periode Januari 2015 – Desember 2016

Bulan	2015	2016	Perubahan
Januari	0.0007	0.0005	-28.57%
Februari	0.0017	-0.0003	-117.65%
Maret	0.0027	0.0015	-44.44%
April	0.0036	0.0020	-44.44%
Mei	0.0046	0.0027	-41.30%
Juni	0.0062	0.0036	-41.94%
Juli	0.0070	0.0037	-47.14%
Agustus	0.0078	0.0044	-43.59%
September	0.0084	0.0057	-32.14%
Oktober	0.0087	0.0086	-1.15%
November	0.0092	0.0096	4.35%
Desember	0.0151	0.0103	-31.79%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.7 terjadi penurunan pada tahun 2015 hingga 2016 yang terjadi pada bulan Januari hingga Desember. Namun mengalami kenaikan pada bulan November 4.348%. Penurunan yang terjadi pada tahun 2015-2016 rata-rata berkisar -39,15%. Apabila penurunan terjadi setiap tahun secara berturut-turut maka besar kemungkinan terjadinya kebangkrutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.8
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Krian
Periode Januari 2016 – Desember 2017

Bulan	2016	2017	Perubahan
Januari	0.0005	0.0014	180%
Februari	-0.0003	0.0027	1000%
Maret	0.0015	0.0042	180%
April	0.0020	0.0058	190%
Mei	0.0027	0.0071	162.96%
Juni	0.0036	0.0101	180.5%
Juli	0.0037	0.0009	-75.67%
Agustus	0.0044	-0.0003	-106.8%
September	0.0057	0.0024	-57.89%
Oktober	0.0086	0.0034	-60.46%
November	0.0096	0.0034	-64.58%
Desember	0.0103	0.0041	-60.19%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.8 terlihat bahwa terjadinya kenaikan dan penurunan. Kenaikan terjadi pada bulan Januari hingga Juni secara berturut-turut, sedangkan pada bulan Juli hingga Desember terjadinya perubahan penurunan dengan penurunan perubahan terbesar sebesar -106.8% yang terjadi pada bulan Agustus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Cabang Larangan

Tabel 5.9
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan
Periode Januari 2013 – Desember 2014

Bulan	2013	2014	Perubahan
Januari	0.0003	0.0006	100%
Februari	0.0008	0.0011	37.5%
Maret	0.0013	0.0017	30.77%
April	0.0017	0.0026	52.94%
Mei	0.0020	0.0033	65%
Juni	0.0024	0.0042	75%
Juli	0.0030	0.0050	66.67%
Agustus	0.0032	0.0054	68.75%
September	0.0036	0.0060	66.67%
Oktober	0.0039	0.0064	64.10%
November	0.0042	0.0070	66.67%
Desember	0.0042	0.0078	85.71%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.9 persentase perubahan yang terjadi pada cabang Larangan pada tahun 2013-2014 terjadi perubahan kenaikan yang fluktuatif pada bulan Jnuari hingga Desember. Perubahan kenaikan tertinggi pada bulan Januari mencapai kenaikan 100% dan perubahan kenaikan terendah terjadi pada bulan Maret 30.77%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.10
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan
Periode Januari 2014 – Desember 2015

Bulan	2014	2015	Perubahan
Januari	0.0006	0.0007	16.67%
Februari	0.0011	0.0015	36.36%
Maret	0.0017	0.0023	35.29%
April	0.0026	0.0034	30.77%
Mei	0.0033	0.0043	30.30%
Juni	0.0042	0.0054	28.57%
Juli	0.0050	0.0062	24%
Agustus	0.0054	0.0068	25.92%
September	0.0060	0.0077	28.3%
Oktober	0.0064	0.0083	29.69%
November	0.0070	0.0087	24.28%
Desember	0.0078	0.0098	25.64%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.10 terjadi perubahan kenaikan yang fluktuatif pada periode 2014 hingga 2015. Kenaikan tertinggi sebesar 36.36% terjadi pada bulan Februari, sedangkan kenaikan terendah mencapai 16.67% pada bulan Januari. kenaikan terendah ini berkebalikan pada tabel 5.9 yang mengalami kenaikan tertinggi pada bulan Januari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.11
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan
Periode Januari 2015 – Desember 2016

Bulan	2015	2016	Perubahan
Januari	0.0007	0.00001	-98.57%
Februari	0.0015	0.0014	-6.67%
Maret	0.0023	0.0008	-65.22%
April	0.0034	0.0014	-58.82%
Mei	0.0043	0.0020	-53.49%
Juni	0.0054	0.0028	-48.15%
Juli	0.0062	0.0034	-45.16%
Agustus	0.0068	0.0040	-41.18%
September	0.0077	0.0048	-37.66%
Oktober	0.0083	0.0070	-15.66%
November	0.0087	0.0080	-8.046%
Desember	0.0098	0.0089	-9.18%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.11 terlihat bahwa terjadinya perubahan penurunan pada periode 2015 hingga 2016. Penurunan terjadi secara berturut dari bulan Januari hingga Desember. Jika pada periode sebelumnya terjadi kenaikan tertinggi tabel 5.9 pada bulan Januari, namun pada periode ini terjadi penurunan tertinggi mencapai -98.57%. Sedangkan perubahan penurunan terendah terjadi pada bulan Februari -6.67%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.12
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan
Periode Januari 2016 – Desember 2017

Bulan	2016	2017	Perubahan
Januari	0.00001	0.0011	109%
Februari	0.0014	0.0023	64.29%
Maret	0.0008	0.0033	312.50%
April	0.0014	0.0041	192.86%
Mei	0.0020	0.0048	140%
Juni	0.0028	0.0052	85.71%
Juli	0.0034	0.0065	91.18%
Agustus	0.0040	0.0068	70%
September	0.0048	0.0073	52.08%
Oktober	0.0070	0.0080	14.28%
November	0.0080	0.0078	-2.50%
Desember	0.0089	0.0082	-7.87%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.12 terjadi perubahan kenaikan dan penurunan. Pada periode sebelumnya terjadi perubahan penurunan pada bulan Januari, namun pada periode ini terjadi perubahan kenaikan 109% yang dapat diartikan bahwa pendapatan pada periode ini di bulan Januari meningkat lebih baik jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Namun pada periode ini terjadi penurunan pada bulan November -2.50% dan Desember -7.87%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Cabang Sidodadi

Tabel 5.13
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Sidodadi
Periode Januari 2013 – Desember 2014

Bulan	2013	2014	Perubahan
Januari	0.0006	0.0009	50%
Februari	0.0011	0.0017	54.55%
Maret	0.0015	0.0025	66.67%
April	0.0017	0.0035	105.88%
Mei	0.0018	0.0043	138.89%
Juni	0.0023	0.0052	126.09%
Juli	0.0028	0.0061	117.86%
Agustus	0.0038	0.0071	86.84%
September	0.0051	0.0078	52.94%
Oktober	0.0066	0.0085	28.79%
November	0.0082	0.0091	10.97%
Desember	0.0085	0.0100	17.65%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.13 terlihat bahwa terjadinya perubahan kenaikan. Perubahan kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Mei mencapai 138.89% dan kenaikan terendah terjadi pada bulan November sebesar 10.97%.

Tabel 5.14
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Sidodadi
Periode Januari 2014 – Desember 2015

Bulan	2014	2015	Perubahan
Januari	0.0009	0.0011	22.22%
Februari	0.0017	0.0020	17.65%
Maret	0.0025	0.0026	4%
April	0.0035	0.0033	-5.71%
Mei	0.0043	0.0037	-13.95%
Juni	0.0052	0.0041	-21.15%
Juli	0.0061	0.0044	-27.87%
Agustus	0.0071	0.0048	-32.39%
September	0.0078	0.0050	-35.90%
Oktober	0.0085	0.0053	-37.65%
November	0.0091	0.0054	-40.66%
Desember	0.0100	0.0058	-42%

Sumber: data sekunder diolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 5.14 terjadi perubahan kenaikan dan penurunan pada periode tahun 2014 hingga 2015. Hal ini berbeda dengan periode sebelumnya yang mengalami perubahan kenaikan. Pada periode 2014 hingga 2015 terjadinya perubahan kenaikan pada bulan Januari, Februari dan Maret, sedangkan pada bulan April terjadi penurunan hingga sampai akhir tahun yaitu bulan Desember sebesar -42%.

Tabel 5.15
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Sidodadi
Periode Januari 2015 – Desember 2016

Bulan	2015	2016	Perubahan
Januari	0.0011	0.0005	-54.54%
Februari	0.0020	0.0007	-65%
Maret	0.0026	0.0014	-46.15%
April	0.0033	0.0019	-42.42%
Mei	0.0037	0.0023	-37.84%
Juni	0.0041	0.0028	-31.71%
Juli	0.0044	0.0031	-29.54%
Agustus	0.0048	0.0037	-22.91%
September	0.0050	0.0039	-22%
Oktober	0.0053	0.0045	-15.09%
November	0.0054	0.0048	-11.11%
Desember	0.0058	0.0055	-5.17%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.15 terlihat bahwa semakin terjadi penurunan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Pada periode ini terjadi perubahan penurunan dari bulan Januari hingga Desember. Perubahan penurunan terbesar terjadi pada bulan Februari sebesar -65%, sedangan perubahan penurunan terendah terjadi pada bulan desember -5.17% yang pada periode sebelumnya terjadi penurunan tertinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.16
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Sidodadi
Periode Januari 2016 – Desember 2017

Bulan	2016	2017	Perubahan
Januari	0.0005	0.0007	40%
Februari	0.0007	0.0015	114.3%
Maret	0.0014	0.0022	57.14%
April	0.0019	0.0028	47.37%
Mei	0.0023	0.0034	47.82%
Juni	0.0028	0.0042	50%
Juli	0.0031	0.0046	48.39%
Agustus	0.0037	0.0051	37.8%
September	0.0039	0.0053	35.9%
Oktober	0.0045	0.0058	28.89%
November	0.0048	0.0058	20.83%
Desember	0.0055	0.0059	7.27%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.16 terlihat bahwa terjadi perubahan kenaikan. Hal ini berbeda dengan periode sebelumnya yang mengalami penurunan. Pada bulan Desember terjadi perubahan kenaikan terendah 7.27%. Sedangkan perubahan kenaikan tertinggi terdapat pada bulan Februari 114.3% yang periode sebelumnya mengalami perubahan penurunan tertinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Cabang Pembantu Waru

Tabel 5.17
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Waru
Periode Januari 2013 – Desember 2014

Bulan	2013	2014	Perubahan
Januari	0.0002	0.0003	50%
Februari	0.0003	0.0006	100%
Maret	0.0005	0.0010	100%
April	0.0006	0.0014	133.33%
Mei	0.0008	0.0023	187.50%
Juni	0.0012	0.0031	158.33%
Juli	0.0018	0.0038	111.11%
Agustus	0.0020	0.0042	110%
September	0.0024	0.0045	87.50%
Oktober	0.0037	0.0048	29.73%
November	0.0042	0.0054	28.57%
Desember	0.0041	0.0059	43.90%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.17 terjadi perubahan kenaikan. Perubahan kenaikan terjadi di setiap bulan. Perubahan kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Mei 187.5% dan perubahan kenaikan terendah terjadi pada bulan November 28.57%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.18
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Waru
Periode Januari 2014 – Desember 2015

Bulan	2014	2015	Perubahan
Januari	0.0003	0.0005	66.67%
Februari	0.0006	0.0012	100%
Maret	0.0010	0.0017	70%
April	0.0014	0.0021	50%
Mei	0.0023	0.0032	39.13%
Juni	0.0031	0.0044	41.93%
Juli	0.0038	0.0055	44.74%
Agustus	0.0042	0.0058	38.09%
September	0.0045	0.0063	40%
Oktober	0.0048	0.0068	41.67%
November	0.0054	0.0075	38.89%
Desember	0.0059	0.0085	44.07%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.18 terjadi perubahan kenaikan yang fluktuatif. Perubahan kenaikan jika dilihat pada bulan Januari 66.67% yang meningkat pada bulan Februari 100% yang merupakan perubahan kenaikan tertinggi pada periode ini, namun pada bulan Maret menurun jika dibandingkan pada bulan Februari. Sedangkan perubahan kenaikan terkecil terjadi pada bulan Agustus sebesar 38.09%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.19
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Waru
Periode Januari 2015 – Desember 2016

Bulan	2015	2016	Perubahan
Januari	0.0005	0.0006	20%
Februari	0.0012	0.0015	25%
Maret	0.0017	0.0021	23.53%
April	0.0021	0.0026	23.81%
Mei	0.0032	0.0033	3.12%
Juni	0.0044	0.0042	-4.54%
Juli	0.0055	0.0050	-9.091%
Agustus	0.0058	0.0052	-10.34%
September	0.0063	0.0059	-6.35%
Oktober	0.0068	0.0086	26.47%
November	0.0075	0.0091	21.3%
Desember	0.0085	0.0096	12.94%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.19 terjadi perubahan kenaikan dan penurunan. Perubahan kenaikan terjadi pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Oktober, November dan Desember. Sedangkan perubahan penurunan terjadi secara berturut-turut pada bulan Juni-September hingga mencapai rata-rata -10.34%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.20
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Waru
Periode Januari 2016 – Desember 2017

Bulan	2016	2017	Perubahan
Januari	0.0006	0.0008	33.33%
Februari	0.0015	0.0017	13.33%
Maret	0.0021	0.0023	9.52%
April	0.0026	0.0028	7.69%
Mei	0.0033	0.0034	3.03%
Juni	0.0042	0.0041	-2.38%
Juli	0.0050	0.0052	4%
Agustus	0.0052	0.0053	1.92%
September	0.0059	0.0056	-5.08%
Oktober	0.0086	0.0059	-31.39%
November	0.0091	0.0064	-29.67%
Desember	0.0096	0.0091	-5.21%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.20 terjadi fluktuatif perubahan penurunan dan kenaikan yang terjadi pada periode ini. Perubahan penurunan terjadi lebih sedikit dan lebih rendah dengan tingkat penurunan terendah mencapai -2.38%. sedangkan perubahan kenaikan yang lebih banyak mencapai 33.3% yang terjadi pada bulan Januari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Cabang Wilayah Surabaya Demak

Tabel 5.21
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Surabaya Demak
Periode Januari 2013 – Desember 2014

Bulan	2013	2014	Perubahan
Januari	0.0006	0.0008	33.3%
Februari	0.0008	0.0016	100%
Maret	0.0012	0.0023	91.67%
April	0.0013	0.0033	153.8%
Mei	0.0027	0.0044	62.96%
Juni	0.0049	0.0053	8.16%
Juli	0.0056	0.0061	8.93%
Agustus	0.0066	0.0069	4.54%
September	0.0076	0.0077	1.31%
Oktober	0.0089	0.0083	-6.74%
Nopember	0.0103	0.0092	-10.68%
Desember	0.0105	0.0103	-1.9%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.21 terjadi perubahan kenaikan pada bulan Januari hingga September, namun perubahan penurunan juga terjadi pada bulan Oktober hingga Desember. Perubahan penurunan hingga mencapai -10.68%, sedangkan perubahan kenaikan tertinggi terjadi mencapai 153.8% pada bulan April.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.22
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Surabaya Demak
Periode Januari 2014 – Desember 2015

Bulan	2014	2015	Perubahan
Januari	0.0008	0.0010	25%
Februari	0.0016	0.0021	31.25%
Maret	0.0023	0.0032	39.13%
April	0.0033	0.0042	27.27%
Mei	0.0044	0.0054	22.73%
Juni	0.0053	0.0066	24.53%
Juli	0.0061	0.0076	24.59%
Agustus	0.0069	0.0084	21.74%
September	0.0077	0.0091	18.18%
Oktober	0.0083	0.0098	18.07%
November	0.0092	0.0108	17.39%
Desember	0.0103	0.0116	12.62%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.22 terjadi perubahan kenaikan pada setiap bulannya. Perubahan kenaikan tertinggi terdapat pada bulan Maret 39.13%, sedangkan perubahan kenaikan terendah terdapat pada bulan Desember 12.62%. Berbeda pada periode sebelumnya yang mengalami perubahan kenaikan hingga mencapai 153.8%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.23
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Surabaya Demak
Periode Januari 2015 – Desember 2016

Bulan	2015	2016	Perubahan
Januari	0.0010	0.0002	-80%
Februari	0.0021	0.0005	-76.19%
Maret	0.0032	0.0009	-71.87%
April	0.0042	0.0012	-71.43%
Mei	0.0054	0.0049	-9.26%
Juni	0.0066	0.0058	-12.12%
Juli	0.0076	0.0026	-65.79%
Agustus	0.0084	0.0030	-64.28%
September	0.0091	0.0035	-61.53%
Oktober	0.0098	0.0073	-25.51%
November	0.0108	0.0079	-26.85%
Desember	0.0116	0.0092	-20.69%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.23 terjadi perubahan penurunan secara merata di setiap bulannya. Perubahan penurunan yang terjadi pada bulan Januari sebesar -80% yang merupakan perubahan penurunan tertinggi, sedangkan perubahan penurunan terendah terjadi pada bulan Mei -9.26%. hal tersebut berbeda pada dua periode sebelumnya yang rata-rata terjadi perubahan keaikan pada setiap bulannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.24
Persentase Perubahan Nilai RISK
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Surabaya Demak
Periode Januari 2016 – Desember 2017

Bulan	2016	2017	Perubahan
Januari	0.0002	0.0010	400%
Februari	0.0005	0.0016	220%
Maret	0.0009	0.0026	188.89%
April	0.0012	0.0036	200%
Mei	0.0049	0.0049	0%
Juni	0.0058	0.0058	0%
Juli	0.0026	0.0063	142.31%
Agustus	0.0030	0.0070	133.3%
September	0.0035	0.0075	114.3%
Oktober	0.0073	0.0081	10.96%
November	0.0079	0.0090	13.92%
Desember	0.0092	0.0103	11.96%

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.24 terjadi perubahan kenaikan hingga mencapai 400%, namun pada bulan Mei dan Juni tidak terjadi perubahan penurunan ataupun kenaikan sehingga tidak mengalami perubahan dalam perkembangannya. Hal ini berkebalikan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mengalami perubahan penurunan secara merata pada setiap bulannya.

Pemaparan masing-masing cabang diatas dapat dijabarkan bahwa perkembangan pada setiap cabang akan berbeda sesuai dengan pengambilan keputusan oleh pemimpin perusahaan atau manajer. Hal ini dapat di dukung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh teori Robinson dan Barry yang menyatakan bahwa dalam menganalisis resiko dapat didasarkan pada teori pengambilan keputusan dengan berdasarkan pada konsep kepuasan yang diharapkan.[63]

Jones dan George juga mendefinisikan bahwa, "Pengambilan keputusan adalah proses dimana manajer merespon peluang dan ancaman yang dihadapi mereka dengan manganalisis opsi dan membuat tekad". Kualitas keputusan yang diambil manajer adalah tolak ukur keefektifan mereka.[64]

Tolak ukur dalam cabang BMT UGT Sidogiri dilihat dengan nilai RISK yang telah dipaparkan sebelumya. Perubahan masing-masing cabang dalam setiap tahun berbeda. Perubahan yang diperoleh cabang pembantu Genteng selama lima tahun periode 2013-2017 mengalami perubahan penurunan -1134.87%. Penurunan tersebut dapat dikategorikan dalam tingkat tidak sehat pada cabang pembantu Genteng yang memiliki nilai dibawah 50%. Hal ini terjadi akibat menurunnya pendapatan yang diperoleh perusahaan. Menurunnya pendapatan yang diperoleh tidak hanya terjadi sekali atau dua kali, bahkan perolehan penurunan pendapatan terjadi selama dua periode belakangan ini yaitu periode 2015-2016 dan 2016-2017.

Sedangkan perubahan kenaikan terjadi pada cabang pembantu Krian, cabang Larangan, cabang Sidodadi, cabang pembantu Waru dan cabang Surabaya Demak. Peringkat pertama pada kenaikan perubahan tertinggi periode 2013-2017 dimiliki oleh cabang Larangan sebesar 261.26%.

---

[63] Asnah, Masyhuri, et al., "Tinjauan Teoritis dan Empiris Efisiensi, Resiko dan Perilaku Resiko Usaha Tani serta Implikasinya dalam Upaya Pencapaian Swasembada Pangan", *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi,* No. 2, Vol. 33 (Desember 2015), 87.

[64] B Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen …,* 197.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kenaikan tersebut dapat dikategorikan dalam tingkat sehat pada cabang Larangan yang memiliki nilai sampai dengan 100%. Besarnya perubahan kenaikan yang terjadi pada cabang Larangan ini akibat pendapatan perusahaan yang besar meskipun pada periode 2015-2016 mengalami perubahan penurunan, namun perubahan penurunan pada periode tersebut dapat dikalahkan dengan peningkatan perubahan pada periode 2016-2017 dengan rata-rata mengalami kenaikan 993%.

Peringkat kedua dimiliki oleh cabang pembantu Krian dengan perolehan 77.70%. Perubahan kenaikan tersebut dapat dikategorikan dalam tingkat Cukup Sehat yang memiliki nilai lebih dari 66% sampai dengan 80%. Perubahan peningkatan yang lebih rendah dari cabang Larangan akibat dari perolehan pendapatan cabang Larangan lebih banyak dibandingkan dengan cabang pembantu krian.

Peringkat ketiga dimiliki oleh cabang pembantu Waru dan peringkat keempat dimiliki oleh cabang Surabaya Demak. Perolehan perubahan kenaikan pada cabang pembantu Waru dan cabang Demak memiliki selisih yang berdekatan sebanyak 6.29% dengan besar perubahan kenaikan pada cabang pembantu Waru 39.17% yang memiliki tingkat kesehatan dalam kategori tidak sehat dengan nilai dibawah 50%. Hal ini diakibatkan tingkat pendapatan yang tidak tinggi dan sempat terjadi penurunan pada beberapa bulan.

Begitu juga terjadi pada cabang Surabaya Demak mengalami perubahan kenaikan 32.87% yang memiliki tingkat kesehatan dalam kategori tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehat dengan nilai dibawah 50% hal ini juga terjadi akibat pendapatan yang tidak begitu tinggi namun pernah mencapai perubahan kenaikan 400% dan pernah terjadi penurunan perubahan secara berturut-turut pada periode Januari 2015 hingga Desember 2016.

Peringkat kelima yaitu peringkat perubahan kenaikan terkecil yang dimiliki oleh cabang Sidodadi dengan perubahan kenaikan 16.58%. perubahan kenaikan tersebut memiliki tingkat kesehatan dalam kategori tidak sehat dengan nilai dibawah 50%. Pendapatan yang diperoleh cabang Sidodadi lebih tinggi jika dibandingkan dengan cabang yang lain. Namun pendapatan yang tinggi apabila dibandingkan dengan tahun selanjutnya bisa mengalami penurunan. Penurunan perubahan kenaikan terjadi pada periode 2014-2015 dan 2015-2016. Jika dibandingkan dengan cabang pembantu Genteng yang mengalami perubahan penurunan akibat pendapatan perusahaan yang rendah dan mengalami penurunan yang drastis hingga melebihi ± 100%, sedangkan pada cabang Sidodadi penurunan ± 5%.

Melihat perubahan yang terjadi pada masing-masing cabang BMT UGT Sidogiri tersebut dapat dikatakan bahwa perilaku resiko berpotensi mempengaruhi potensi kebangkrutan.

Hasil tersebut dapat dilihat pada keadaan dilapangan bahwa perilaku resiko yang terjadi di dalam KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo terletak pada perilaku karyawan. Perilaku yang dilakukan karyawan dengan tidak menjalankan secara penuh kewajiban tugas yang telah diberlakukan seperti AOAP yang tidak melakukan penagihan kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiayaan macet sampai terjadinya hilang kontak terhadap anggota KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo. Hilang kontak yang dimaksud adalah pindahnya rumah anggota atau telah beralih kepemilikan alamat rumah anggota yang tertera di perjanjian awal. Hal tersebut sudah melanggar amanat yang diberikan manajer kepadanya dengan firman Allah dalam QS. Al- Anfaal ayat 27

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَخُونُواْ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ وَتَخُونُوٓاْ أَمَٰنَٰتِكُمۡ وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٢٧

[1]

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui".* (Q.s Al-Anfaal : 27).[2]

Makna dari ayat tersebut bahwa, seseorang yang diberi amanat dan dipercayai apabila melanggar amanat tersebut maka seseorang tersebut sama dengan menghianati Allah dan Rasulnya. Demikian juga yang terjadi pada KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya- Sidoarjo yang terjadi pada karyawan yang melanggar aturan atau melanggar amanah yang diberikan manajer kepadanya dengan mengeluarkan pembiayaan yang melebihi batas yang semestinya sudah di atur dalam KSPS BMT UGT Sidogiri.

Pemberian pembiayaan pada anggota juga dapat menyebabkan perilaku resiko. Kesalahan dalam menganalisis anggota pembiayaan juga dapat menyebabkan kerugian bagi KSPS BMT UGT Sidogiri. Terjadinya pembiayaan macet akibat kesalahan analisis dalam menentukan pemberian pembiayaan.

[1] Al-Qur'an, 8:27.
[2] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* …, 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Potensi Kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri

Selain terdapat pengaruh perilaku resiko, pengaruh kinerja keuangan juga dapat berpengaruh dalam melihat potensi kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo. Pada tabel 4.5 Uji Parsial secara signifikan berpengaruh dalam potensi kebangkrutan yang memaparkan NITA, FUTL dan CAPT memiliki pengaruh secara signifikan terhadap potensi kebangkrutan dengan melihat nilai signifikansi NITA sebesar 0.021, FUTL 0.006 dan CAPT 0.027 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini didukung dengan peritungan perubahan pada setiap cabang KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya- Sidoarjo periode 2013-2017 berikut ini:

1. Cabang Pembantu Genteng

Tabel 5.25
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Genteng
Periode Januari 2013 – Desember 2014

Bulan		2013	2014	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
Januari	NITA	0.0084	0.0036	-57.04
	FUTL	1.2395	1.2621	1.82
	CAPT	810	810	0.00
Februari	NITA	0.007	0.0068	-2.35
	FUTL	1.2318	1.2542	1.82
	CAPT	810	810	0.00
Maret	NITA	0.0101	0.0096	-4.40
	FUTL	1.2420	1.2477	0.46
	CAPT	810	810	0.00
April	NITA	0.0054	0.0143	163.22
	FUTL	1.2486	1.2743	2.05
	CAPT	810	810	0.00
Mei	NITA	0.0248	0.0198	-19.86
	FUTL	1.2708	1.3137	3.37
	CAPT	810	830	2.47
Juni	NITA	0.0208	0.0242	16.20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bulan		2013	2014	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
	FUTL	1.2970	1.3080	0.85
	CAPT	810	830	2.47
Juli	NITA	0.0211	0.0349	65.40
	FUTL	1.3059	1.3322	2.01
	CAPT	810	830	2.47
Agustus	NITA	0.0159	0.0368	131.08
	FUTL	1.3084	1.3292	1.59
	CAPT	810	830	2.47
September	NITA	0.0083	0.0388	366.53
	FUTL	1.3084	1.3292	1.59
	CAPT	810	830	2.47
Oktober	NITA	0.0085	0.041	381.27
	FUTL	1.3391	1.3572	1.35
	CAPT	810	830	2.47
November	NITA	0.0058	0.0439	658.39
	FUTL	1.3214	1.3338	0.94
	CAPT	810	830	2.47
Desember	NITA	0.0315	0.0486	54.54
	FUTL	1.3039	1.3338	2.29
	CAPT	999.34	1138.1	13.89

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.24 terjadi perubahan kenaikan pada NITA, FUTL dan CAPT. Namun terjadi perubahan penurunan NITA pada bulan Januari -57.04%, Februari -2.35%, Maret -4.40% dan Mei -19.86%. Sedangkan FUTL mengalami perubahan kenaikan pada setiap bulannya. Pada CAPT bersifat konstan pada bulan Januari hingga April yang diakibatkan oleh jumlah modal yang sama, sehingga tidak mengalami kenaikan maupun penurunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.26
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Genteng
Periode Januari 2014 – Desember 2015

Bulan		2014	2015	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
Januari	NITA	0.0036	0.0049	37.24
	FUTL	1.2621	1.3629	7.99
	CAPT	810	830	2.47
Februari	NITA	0.0068	0.0104	52.89
	FUTL	1.2542	1.3708	9.29
	CAPT	810	830	2.47
Maret	NITA	0.0096	0.0143	48.51
	FUTL	1.2477	1.3557	8.66
	CAPT	810	830	2.47
April	NITA	0.0143	0.0192	33.69
	FUTL	1.2743	1.3568	6.48
	CAPT	810	930	14.81
Mei	NITA	0.0198	0.023	15.73
	FUTL	1.3137	1.3485	2.65
	CAPT	830	930	12.05
Juni	NITA	0.0242	0.0303	25.08
	FUTL	1.3080	1.3674	4.53
	CAPT	830	930	12.05
Juli	NITA	0.0349	0.0336	-3.80
	FUTL	1.3322	1.357	1.86
	CAPT	830	930	12.05
Agustus	NITA	0.0368	0.0358	-2.70
	FUTL	1.3292	1.3456	1.23
	CAPT	830	930	12.05
September	NITA	0.0388	0.0361	-7.16
	FUTL	1.3292	1.3502	0.07
	CAPT	830	930	12.05
Oktober	NITA	0.041	0.0367	-10.53
	FUTL	1.3572	1.3215	-2.63
	CAPT	830	930	12.05
November	NITA	0.0439	0.0379	-13.59
	FUTL	1.3338	1.3091	-1.85
	CAPT	830	930	12.05
Desember	NITA	0.0486	0.0377	-22.53
	FUTL	1.3338	1.2972	-2.74
	CAPT	1138.1	1001.7	-11.99

Sumber: data sekunder diolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 5.25 terjadi perubahan kenaikan, namun terjadi perubahan penurunan NITA pada bulan Juli hingga Desember hingga mencapai -22.53%. Sedangkan FUTL pada bulan Oktober hingga Desember mencapai -2.74%. Selain itu CAPT terjadi perubahan pada bulan Desember saja mencapai -11.99%.

Tabel 5.27
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Genteng
Periode Januari 2015 – Desember 2016

Bulan		2015	2016	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
Januari	NITA	0.0049	-0.0012	-124.58
	FUTL	1.3629	0.8708	-36.11
	CAPT	830	930	12.05
Februari	NITA	0.0104	-0.0023	-121.95
	FUTL	1.3708	0.8496	-38.02
	CAPT	830	930	12.05
Maret	NITA	0.0143	-0.0018	-112.79
	FUTL	1.3557	0.9203	-32.12
	CAPT	830	930	12.05
April	NITA	0.0192	-0.0018	-109.51
	FUTL	1.3568	0.9376	-30.90
	CAPT	930	930	0.00
Mei	NITA	0.023	-0.0017	-107.37
	FUTL	1.3485	0.9388	-30.38
	CAPT	930	930	0.00
Juni	NITA	0.0303	0.0009	-96.95
	FUTL	1.3674	0.9821	-28.18
	CAPT	930	930	0.00
Juli	NITA	0.0336	-0.0023	-106.90
	FUTL	1.357	0.9344	-31.14
	CAPT	930	930	0.00
Agustus	NITA	0.0358	-0.0012	-103.43
	FUTL	1.3456	0.956	-28.95
	CAPT	930	930	0.00
September	NITA	0.0361	-0.0011	-102.92
	FUTL	1.3502	0.962	-28.75
	CAPT	930	930	0.00
Oktober	NITA	0.0367	0.0014	-96.19
	FUTL	1.3215	0.9096	-31.17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bulan		2015	2016	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
	CAPT	930	930	0.00
November	NITA	0.0379	0.0002	-99.58
	FUTL	1.3091	0.8584	-34.43
	CAPT	930	930	0.00
Desember	NITA	0.0377	-0.0057	-115.17
	FUTL	1.2972	0.811	-37.48
	CAPT	1001.7	889.5	-11.20

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.26 terjadi perubahan penurunan pada NITA dan FUTL. Perubahan penurunan terjadi pada setiap bulanya. Perubahan penurunan yang terjadi pada NITA hingga mencapai -124.58% pada bulan Januari dan FUTL sebesar -38.02% pada bulan Februari. Sedangkan CAPT mengalami perubahan kenaikan hingga mencapai 12.05% yang terjadi pada bulan Januari hingga Maret, namun terjadi perubahan penurunan pada bulan Desember -11.20%

Tabel 5.28
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Genteng
Periode Januari 2016 – Desember 2017

Bulan		2016	2017	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
Januari	NITA	-0.0012	-0.0026	-115.45
	FUTL	0.8708	0.5534	-36.44
	CAPT	930	889.59	-4.35
Februari	NITA	-0.0023	-0.0059	-158.08
	FUTL	0.8496	0.5207	-38.71
	CAPT	930	889.59	-4.35
Maret	NITA	-0.0018	-0.0089	-389.87
	FUTL	0.9203	0.507	-44.91
	CAPT	930	889.59	-4.35
April	NITA	-0.0018	-0.0141	-672.16
	FUTL	0.9376	0.4694	-49.94
	CAPT	930	889.59	-4.35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bulan		2016	2017	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
Mei	NITA	-0.0017	-0.013	-665.43
	FUTL	0.9388	0.5118	-45.48
	CAPT	930	889.59	-4.35
Juni	NITA	0.0009	-0.022	-2489.63
	FUTL	0.9821	0.4548	-53.69
	CAPT	930	889.59	-4.35
Juli	NITA	-0.0023	-0.0306	-1219.89
	FUTL	0.9344	0.4239	-54.63
	CAPT	930	889.59	-4.35
Agustus	NITA	-0.0012	-0.0395	-3116.37
	FUTL	0.956	0.3902	-59.18
	CAPT	930	889.59	-4.35
September	NITA	-0.0011	-0.0478	-4437.03
	FUTL	0.962	0.3657	-61.99
	CAPT	930	628.5	-32.42
Oktober	NITA	0.0014	-0.0533	-4030.29
	FUTL	0.9096	0.3589	-60.54
	CAPT	930	628.5	-32.42
November	NITA	0.0002	-0.0547	-34775.7
	FUTL	0.8584	0.3572	-58.39
	CAPT	930	628.5	-32.42
Desember	NITA	-0.0057	-0.052	-809.34
	FUTL	0.811	0.37	-54.38
	CAPT	889.5	500.49	-43.73

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.27 terjadi perubahan penurunan NITA, FUTL da CAPT secara merata pada bulan Januari hingga Desember. Perubahan penurunan NITA yang mencapai -34775.7% terjadi pada bulan November, FUTL yang mencapai -61.99% pada bulan September dan perubahan penurunan CAPT mencapai -43.73% pada Desember.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Cabang Pembantu Krian

Tabel 5.29
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Krian
Periode Januari 2013 – Desember 2014

Bulan		2013 (Rp Juta)	2014 (Rp Juta)	Perubahan (%)
Januari	NITA	0.0049	0.0021	-57.14
	FUTL	1.1313	1.1978	5.88
	CAPT	170	170	0.00
Februari	NITA	0.01	0.0042	-58.00
	FUTL	0.01	1.2052	11952.00
	CAPT	170	170	0.00
Maret	NITA	0.0255	0.0081	-68.24
	FUTL	1.1666	1.2452	6.74
	CAPT	170	170	0.00
April	NITA	0.0208	0.0107	-48.56
	FUTL	0.8284	1.2553	51.53
	CAPT	170	390	129.41
Mei	NITA	0.012	0.0138	15.00
	FUTL	0.9685	1.2608	30.18
	CAPT	170	390	129.41
Juni	NITA	0.022	0.0206	-6.36
	FUTL	0.8042	1.2806	59.24
	CAPT	170	390	129.41
Juli	NITA	0.0283	0.0306	8.13
	FUTL	0.8702	1.2974	49.09
	CAPT	170	390	129.41
Agustus	NITA	0.0285	0.0306	7.37
	FUTL	0.8784	1.3053	48.60
	CAPT	170	390	129.41
September	NITA	0.0312	0.0326	4.49
	FUTL	0.868	1.2983	49.57
	CAPT	170	390	129.41
Oktober	NITA	0.0375	0.0344	-8.27
	FUTL	0.9597	1.2967	35.12
	CAPT	170	390	129.41
November	NITA	0.0406	0.0357	-12.07
	FUTL	1.0495	1.3064	24.48
	CAPT	170	390	129.41
Desember	NITA	0.0367	0.0375	2.18
	FUTL	1.0573	1.287	21.73
	CAPT	231.151	496.456	114.78

Sumber: data sekunder diolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 5.28 terjadi fluktuatif perubahan penurunan dan kenaikan pada NITA. Perubahan penurunan yang terjadi mencapai -68.24% pada bulan Maret dan terjadi kenaikan 15.00% pada bulan Mei. Sedangkan FUTL mengalami kenaikan mencapai 11952% dan CAPT 129.41%.

Tabel 5.30
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Krian
Periode Januari 2014 – Desember 2015

Bulan		2014	2015	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
Januari	NITA	0.0021	0.0035	66.67
	FUTL	1.1978	1.2373	3.30
	CAPT	170	496.456	192.03
Februari	NITA	0.0042	0.0083	97.62
	FUTL	1.2052	1.3331	10.61
	CAPT	170	496.456	192.03
Maret	NITA	0.0081	0.013	60.49
	FUTL	1.2452	1.3515	8.54
	CAPT	170	496.456	192.03
April	NITA	0.0107	0.0179	67.29
	FUTL	1.2553	1.3863	10.44
	CAPT	390	496.456	27.30
Mei	NITA	0.0138	0.0228	65.22
	FUTL	1.2608	1.3941	10.57
	CAPT	390	526.456	34.99
Juni	NITA	0.0206	0.0297	44.17
	FUTL	1.2806	1.4327	11.88
	CAPT	390	526.456	34.99
Juli	NITA	0.0306	0.0345	12.75
	FUTL	1.2974	1.4206	9.50
	CAPT	390	526.456	34.99
Agustus	NITA	0.0306	0.0404	32.03
	FUTL	1.3053	1.4187	8.69
	CAPT	390	526.456	34.99
September	NITA	0.0326	0.0411	26.07
	FUTL	1.2983	1.4183	9.24
	CAPT	390	526.456	34.99
Oktober	NITA	0.0344	0.0456	32.56
	FUTL	1.2967	1.4262	9.99
	CAPT	390	526.456	34.99
November	NITA	0.0357	0.0526	47.34
	FUTL	1.3064	1.4194	8.65
	CAPT	390	526.456	34.99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bulan		2014	2015	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
Desember	NITA	0.0375	0.0537	43.20
	FUTL	1.287	1.4298	11.10
	CAPT	496.456	734.417	47.93

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.29 terjadi perubahan kenaikan pada NITA, FUTL dan CAPT sehingga tidak adanya perubahan penurunan yang terjadi pada periode ini. Perubahan kenaikan tertinggi NITA terjadi pada bulan April 67.29%, FUTL 11.88% terjadi pada bulan Juni dan CAPT 192.03% terjadi pada bulan Januari, Februari dan Maret. Hal ini berbeda jika dibandinkan dengan periode sebelumnya yang pernah terjadi perubahan penurunan pada NITA hingga mencapai -68.02% dan FUTL mencapai -4.76%.

Tabel 5.31
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Krian
Periode Januari 2015 – Desember 2016

Bulan		2015	2016	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
Januari	NITA	0.0035	0.0019	-45.71
	FUTL	1.2373	1.168185	-5.59
	CAPT	496.456	526.456	6.04
Februari	NITA	0.0083	0.0043	-48.19
	FUTL	1.3331	0.887249	-33.44
	CAPT	496.456	526.456	6.04
Maret	NITA	0.013	0.0067	-48.46
	FUTL	1.3515	1.142199	-15.49
	CAPT	496.456	526.456	6.04
April	NITA	0.0179	0.0091	-49.16
	FUTL	1.3863	1.135082	-18.12
	CAPT	496.456	526.456	6.04
Mei	NITA	0.0228	0.0122	-46.49
	FUTL	1.3941	1.140421	-18.20
	CAPT	526.456	526.456	0.00
Juni	NITA	0.0297	0.0159	-46.46
	FUTL	1.4327	1.158484	-19.14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bulan		2015	2016	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
	CAPT	526.456	526.456	0.00
Juli	NITA	0.0345	0.0158	-54.20
	FUTL	1.4206	1.131535	-20.35
	CAPT	526.456	526.456	0.00
Agustus	NITA	0.0404	0.0206	-49.01
	FUTL	1.4187	1.149722	-18.96
	CAPT	526.456	526.456	0.00
September	NITA	0.0411	0.0276	-32.85
	FUTL	1.4183	1.187724	-16.26
	CAPT	526.456	420	-20.22
Oktober	NITA	0.0456	0.042	-7.89
	FUTL	1.4262	1.203252	-15.63
	CAPT	526.456	420	-20.22
November	NITA	0.0526	0.0458	-12.93
	FUTL	1.4194	1.226968	-13.56
	CAPT	526.456	420	-20.22
Desember	NITA	0.0537	0.0485	-9.68
	FUTL	1.4298	1.231419	-13.87
	CAPT	734.417	635.005	-13.54

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.30 terjadi perubahan penurunan secara merata pada NITA dan FUTL. Perubahan penurunan tesebut terjadi pada setiap bulannya. Perubahan penurunan NITA mencapai -54.20% dan FUTL mencapai -33.45%. Sedangkan CAPT juga terjadi perubahan penurunan pada bulan September hingga Desember mencapai -20.22%. Hal ini berbeda pada periode sebelumnya yang mengalami perubahan kenaikan secara merata pada setiap bulannya tanpa mengalami perubahan penurunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.32
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Krian
Periode Januari 2016 – Desember 2017

Bulan		2016 (Rp Juta)	2017 (Rp Juta)	Perubahan (%)
Januari	NITA	0.0019	0.00438	130.53
	FUTL	1.168185	1.368156	17.12
	CAPT	526.456	420	-20.22
Februari	NITA	0.0043	0.008293	92.86
	FUTL	0.887249	1.337431	50.74
	CAPT	526.456	420	-20.22
Maret	NITA	0.0067	0.013018	94.30
	FUTL	1.142199	1.276245	11.74
	CAPT	526.456	420	-20.22
April	NITA	0.0091	0.01707	87.58
	FUTL	1.135082	1.27938	12.71
	CAPT	526.456	420	-20.22
Mei	NITA	0.0122	0.022565	84.96
	FUTL	1.140421	1.242675	8.97
	CAPT	526.456	420	-20.22
Juni	NITA	0.0159	0.034379	116.22
	FUTL	1.158484	1.345024	16.10
	CAPT	526.456	420	-20.22
Juli	NITA	0.0158	0.032415	105.16
	FUTL	1.131535	1.246329	10.14
	CAPT	526.456	263.181	-50.01
Agustus	NITA	0.0206	0.033202	61.17
	FUTL	1.149722	1.237639	7.65
	CAPT	526.456	257.87	-51.02
September	NITA	0.0276	0.033035	19.69
	FUTL	1.187724	1.180208	-0.63
	CAPT	420	257.87	-38.60
Oktober	NITA	0.042	0.032939	-21.57
	FUTL	1.203252	1.155154	-4.00
	CAPT	420	257.87	-38.60
November	NITA	0.0458	0.077394	68.98
	FUTL	1.226968	2.784881	126.97
	CAPT	420	257.87	-38.60
Desember	NITA	0.0485	0.06243	28.72
	FUTL	1.231419	1.873672	52.16
	CAPT	635.005	462.638	-27.14

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.31 terjadi perubahan kenaikan NITA, namun terjadi perubahan penurunan pada bulan Oktober mencapai -21.52%. Begitu juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada FUTL yang mengalami perubahan kenaikan, namun terjadi perubahan penurunan pada bulan September mencapai -0.63% dan Oktober mencapia 4.00%. Sedangkan untuk CAPT mengalami perubahan penurunan pada setiap bulannya mencapai -51.02%.

3. Cabang Larangan

Tabel 5.33
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Larangan
Periode Januari 2013 – Desember 2014

Bulan		2013 (Rp Juta)	2014 (Rp Juta)	Perubahan (%)
Januari	NITA	0.0065	0.0044	-31.96
	FUTL	1.1149	1.5256	36.83
	CAPT	440	440	0.00
Februari	NITA	0.0055	0.0094	69.76
	FUTL	0.6457	1.4801	129.22
	CAPT	440	440	0.00
Maret	NITA	0.0171	0.0134	-21.47
	FUTL	0.7701	1.4702	90.92
	CAPT	440	440	0.00
April	NITA	0.0092	0.0184	100.48
	FUTL	0.4941	1.5009	203.78
	CAPT	440	980	122.73
Mei	NITA	0.0301	0.0234	-22.11
	FUTL	0.5909	1.4963	153.22
	CAPT	440	980	122.73
Juni	NITA	0.0303	0.0266	-12.23
	FUTL	0.5499	1.4386	161.59
	CAPT	440	980	122.73
Juli	NITA	0.0306	0.0363	18.53
	FUTL	0.6829	1.4253	108.71
	CAPT	440	980	122.73
Agustus	NITA	0.0482	0.0405	-15.96
	FUTL	0.7736	1.4207	83.64
	CAPT	440	980	122.73
September	NITA	0.0493	0.0443	-10.05
	FUTL	1.2300	1.4277	16.08
	CAPT	440	980	122.73
Oktober	NITA	0.0517	0.0479	-7.44
	FUTL	1.3408	1.4181	5.76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bulan		2013	2014	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
	CAPT	440	980	122.73
November	NITA	0.0492	0.0519	5.42
	FUTL	1.4011	1.4221	1.50
	CAPT	440	980	122.73
Desember	NITA	0.0699	0.0571	-18.34
	FUTL	1.4558	1.4232	-2.24
	CAPT	701.95	1460.94	108.12

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.32 terjadi perubahan kenaikan dan penurunan yang fluktuatif pada NITA. Sedangkan FUTL terjadi perubahan kenaikan, namun pada bulan Desember terjadi perubahan penurunan -2.24%. Begitu juga CAPT yang mengalami perubahan kenaikan, namun pada bulan Januari hingga Maret terjadi konstanta yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan.

Tabel 5.34
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Larangan
Periode Januari 2014 – Desember 2015

Bulan		2014	2015	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
Januari	NITA	0.0044	0.0042	-5.38
	FUTL	1.5256	1.3907	-8.84
	CAPT	440	980	122.73
Februari	NITA	0.0094	0.0086	-8.18
	FUTL	1.4801	1.4056	-5.04
	CAPT	440	980	122.73
Maret	NITA	0.0134	0.0133	-1.04
	FUTL	1.4702	1.4397	-2.08
	CAPT	440	980	122.73
April	NITA	0.0184	0.0189	2.72
	FUTL	1.5009	1.4627	-2.55
	CAPT	980	1030	5.10
Mei	NITA	0.0234	0.0236	0.85
	FUTL	1.4963	1.4579	-2.57
	CAPT	980	1030	5.10
Juni	NITA	0.0266	0.0277	4.10
	FUTL	1.4386	1.4631	1.70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bulan		2014	2015	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
	CAPT	980	1030	5.10
Juli	NITA	0.0363	0.0338	-6.77
	FUTL	1.4253	1.4468	1.51
	CAPT	980	1030	5.10
Agustus	NITA	0.0405	0.0343	-15.37
	FUTL	1.4207	1.4435	1.60
	CAPT	980	1030	5.10
September	NITA	0.0443	0.0400	-9.82
	FUTL	1.4277	1.4060	-1.52
	CAPT	980	1030	5.10
Oktober	NITA	0.0479	0.0430	-10.20
	FUTL	1.4181	1.3770	-2.90
	CAPT	980	1030	5.10
November	NITA	0.0519	0.0454	-12.41
	FUTL	1.4221	1.3557	-4.67
	CAPT	980	1030	5.10
Desember	NITA	0.0571	0.0522	-8.67
	FUTL	1.4232	1.3415	-5.74
	CAPT	1460.94	1638.75	12.17

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.33 terjadi fluktuatif perubahan penurunan dan kenaikan pada NITA dan FUTL. Perubahan penurunan NITA tertinggi terjadi pada bulan Agustus -15.37% dan FUTL terjadi pada bulan Januari -8.84%. Sedangkan CAPT terjadi perubahan kenaikan setiap bulannya.

Tabel 5.35
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Larangan
Periode Januari 2015 – Desember 2016

Bulan		2015	2016	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
Januari	NITA	0.0042	0.00004	-98.93
	FUTL	1.3907	0.8693	-37.49
	CAPT	980	1030	5.10
Februari	NITA	0.0086	0.0055	-35.85
	FUTL	1.4056	1.2126	-13.73
	CAPT	980	1030	5.10
Maret	NITA	0.0133	0.0034	-74.23
	FUTL	1.4397	0.9888	-31.31
	CAPT	980	1030	5.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bulan		2015	2016	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
April	NITA	0.0189	0.0057	-69.95
	FUTL	1.4627	1.0074	-31.13
	CAPT	1030	1030	0.00
Mei	NITA	0.0236	0.0080	-66.16
	FUTL	1.4579	1.0207	-29.99
	CAPT	1030	1030	0.00
Juni	NITA	0.0277	0.0100	-63.71
	FUTL	1.4631	1.0171	-30.48
	CAPT	1030	1030	0.00
Juli	NITA	0.0338	0.0119	-64.78
	FUTL	1.4468	0.9757	-32.56
	CAPT	1030	1030	0.00
Agustus	NITA	0.0343	0.0140	-59.03
	FUTL	1.4435	0.9802	-32.09
	CAPT	1030	1030	0.00
September	NITA	0.0400	0.0170	-57.51
	FUTL	1.4060	0.9790	-30.37
	CAPT	1030	1030	0.00
Oktober	NITA	0.0430	0.0240	-44.12
	FUTL	1.3770	0.9579	-30.44
	CAPT	1030	1030	0.00
November	NITA	0.0454	0.0277	-38.94
	FUTL	1.3557	0.9666	-28.70
	CAPT	1030	1030	0.00
Desember	NITA	0.0522	0.0309	-40.67
	FUTL	1.3415	0.9662	-27.98
	CAPT	1638.75	1580.087	-3.58

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.34 terjadi perubahan penurunan NITA pada setiap bulannya mencapai -98.93%. Hal ini terjadi juga pada FUTL yang mencapai -37.49%. Sedangkan CAPT terjadi perubahan kenaikan dan terjadi secara konstan, namun terjadi penurunan pada bulan Desember -3.58%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.36
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Larangan
Periode Januari 2016 – Desember 2017

Bulan		2016 (Rp Juta)	2017 (Rp Juta)	Perubahan (%)
Januari	NITA	0.00004	0.0030	6665.61
	FUTL	0.8693	0.9272	6.66
	CAPT	1030	1030	0.00
Februari	NITA	0.0055	0.0064	15.76
	FUTL	1.2126	0.9278	-23.49
	CAPT	1030	1030	0.00
Maret	NITA	0.0034	0.0094	173.72
	FUTL	0.9888	0.9225	-6.71
	CAPT	1030	1030	0.00
April	NITA	0.0057	0.0122	114.03
	FUTL	1.0074	0.9134	-9.33
	CAPT	1030	1030	0.00
Mei	NITA	0.0080	0.0146	82.89
	FUTL	1.0207	0.8980	-12.02
	CAPT	1030	1030	0.00
Juni	NITA	0.0100	0.0194	93.53
	FUTL	1.0171	0.9001	-11.50
	CAPT	1030	1030	0.00
Juli	NITA	0.0119	0.0224	87.78
	FUTL	0.9757	0.8672	-11.12
	CAPT	1030	1030	0.00
Agustus	NITA	0.0140	0.0239	70.57
	FUTL	0.9802	0.8449	-13.80
	CAPT	1030	1030	0.00
September	NITA	0.0170	0.0252	48.33
	FUTL	0.9790	0.8185	-16.40
	CAPT	1030	1030	0.00
Oktober	NITA	0.0240	0.0284	18.32
	FUTL	0.9579	0.7971	-16.79
	CAPT	1030	1030	0.00
November	NITA	0.0277	0.0274	-1.13
	FUTL	0.9666	0.7895	-18.32
	CAPT	1030	1030	0.00
Desember	NITA	0.0309	0.0283	-8.59
	FUTL	0.9662	0.7710	-20.20
	CAPT	1580.087	1580.087	0.00

Sumber: data sekunder diolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 5.35 terjadi perubahan kenaikan NITA, namun terjadi penurunan pada bulan November -1.13% dan Desember -8.59%. Sedangkan FUTL mengalami kenaikan pada bulan Januari 6.66%, namun terjadi penurunan pada bulan selanjutnya hingga Desember. Begitu juga CAPT tidak mengalami perubahan penurunan maupun kenaikan dikarenakan jumlah modal yang tetap tidak bertambah maupun berkurang. Hal ini berbeda jika dibandingkan pada periode sebelumnya yang mengalami perubahan penurunan NITA dan FUTL secara merata setiap bulannya.

4. Cabang Sidodadi

Tabel 5.37
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Sidodadi
Periode Januari 2013 – Desember 2014

Bulan		2013 (Rp Juta)	2014 (Rp Juta)	Perubahan (%)
Januari	NITA	0.0081	0.0049	-39.59
	FUTL	1.4034	1.5265	8.78
	CAPT	1080	1080	0.00
Februari	NITA	0.0077	0.0093	19.82
	FUTL	1.3324	1.5350	15.21
	CAPT	1080	1080	0.00
Maret	NITA	0.0239	0.0141	-41.15
	FUTL	1.7188	1.5377	-10.54
	CAPT	1080	1080	0.00
April	NITA	0.0131	0.0190	45.47
	FUTL	1.2444	1.5597	25.33
	CAPT	1080	1530	41.67
Mei	NITA	0.0271	0.0258	-4.79
	FUTL	1.3771	1.5790	14.66
	CAPT	1080	1530	41.67
Juni	NITA	0.0276	0.0342	23.87
	FUTL	1.2750	1.4149	10.97
	CAPT	1080	1530	41.67
Juli	NITA	0.0303	0.0402	32.56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bulan		2013	2014	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
	FUTL	1.1663	1.3782	18.17
	CAPT	1080	1530	41.67
Agustus	NITA	0.0434	0.0464	6.93
	FUTL	1.2057	1.6131	33.79
	CAPT	1080	1530	41.67
September	NITA	0.0268	0.0486	81.41
	FUTL	1.0232	1.6182	58.14
	CAPT	1080	1530	41.67
Oktober	NITA	0.0217	0.0500	130.20
	FUTL	1.1621	1.6222	39.59
	CAPT	1080	1530	41.67
November	NITA	0.0271	0.0548	102.20
	FUTL	1.0997	1.6226	47.55
	CAPT	1080	1530	41.67
Desember	NITA	0.0252	0.0607	141.15
	FUTL	1.1633	1.6210	39.35
	CAPT	1655.13	2208.86	33.45

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.36 terjadi perubahan kenaikan pada NITA, FUTL dan CAPT. Namun, terjadi perubahan penurunan NITA pada bulan Januari mencapai -39.59%, bulan Maret NITA mencapai -41.15% dan Mei mencapai -4.79%. Sedangkan FUTL terjadi pada bulan Maret -10.54%.

Tabel 5.38
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Sidodadi
Periode Januari 2014 – Desember 2015

Bulan		2014	2015	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
Januari	NITA	0.0049	0.0055	11.98
	FUTL	1.5265	1.5390	0.82
	CAPT	1080	1530	41.67
Februari	NITA	0.0093	0.0107	15.84
	FUTL	1.5350	1.5352	0.01
	CAPT	1080	1530	41.67
Maret	NITA	0.0141	0.0144	2.41
	FUTL	1.5377	1.4993	-2.50
	CAPT	1080	1580	46.30
April	NITA	0.0190	0.0185	-2.69
	FUTL	1.5597	1.4943	-4.20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bulan		2014	2015	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
	CAPT	1530	1580	3.27
Mei	NITA	0.0258	0.0186	-28.10
	FUTL	1.5790	1.4846	-5.98
	CAPT	1530	1580	3.27
Juni	NITA	0.0342	0.0213	-37.56
	FUTL	1.4149	1.4323	1.23
	CAPT	1530	1580	3.27
Juli	NITA	0.0402	0.0229	-42.89
	FUTL	1.3782	1.3656	-0.91
	CAPT	1530	1580	3.27
Agustus	NITA	0.0464	0.0250	-46.09
	FUTL	1.6131	1.3224	-18.02
	CAPT	1530	1580	3.27
September	NITA	0.0486	0.0269	-44.57
	FUTL	1.6182	1.2918	-20.17
	CAPT	1530	1580	3.27
Oktober	NITA	0.0500	0.0286	-42.85
	FUTL	1.6222	1.2701	-21.70
	CAPT	1530	1580	3.27
November	NITA	0.0548	0.0292	-46.84
	FUTL	1.6226	1.2469	-23.15
	CAPT	1530	1580	3.27
Desember	NITA	0.0607	0.0309	-49.15
	FUTL	1.6210	1.2315	-24.03
	CAPT	2208.86	1972.77	-10.69

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.37 terjadi perubahan penurunan NITA pada bulan April hingga Desember mencapai angka -49.15%, sedangkan perubahan kenaikan terjadi pada bulan Januari hingga Maret dan perubahan penurunan FUTL -24.03% yang terjadi pada setiap bulan kecuali pada bulan Januari, Februari dan Juni. Tidak hanya itu penurunan CAPT juga terjadi pada bulan Desesmber sebesar -10.69%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.39
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Sidodadi
Periode Januari 2015 – Desember 2016

Bulan		2015	2016	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
Januari	NITA	0.0055	0.0022	-58.85
	FUTL	1.5390	1.0794	-29.87
	CAPT	1530	1580	3.27
Februari	NITA	0.0107	0.0161	50.44
	FUTL	1.5352	1.1055	-27.98
	CAPT	1530	1580	3.27
Maret	NITA	0.0144	0.0062	-57.29
	FUTL	1.4993	1.0894	-27.34
	CAPT	1580	1580	0.00
April	NITA	0.0185	0.0334	80.24
	FUTL	1.4943	1.0940	-26.79
	CAPT	1580	1580	0.00
Mei	NITA	0.0186	0.0100	-46.05
	FUTL	1.4846	1.1018	-25.79
	CAPT	1580	1580	0.00
Juni	NITA	0.0213	0.0432	102.31
	FUTL	1.4323	1.1043	-22.90
	CAPT	1580	1580	0.00
Juli	NITA	0.0229	0.0133	-41.84
	FUTL	1.3656	1.0692	-21.70
	CAPT	1580	1580	0.00
Agustus	NITA	0.0250	0.0640	155.79
	FUTL	1.3224	1.0625	-19.65
	CAPT	1580	1580	0.00
September	NITA	0.0269	0.0161	-40.14
	FUTL	1.2918	1.0487	-18.82
	CAPT	1580	1580	0.00
Oktober	NITA	0.0286	0.0732	156.36
	FUTL	1.2701	1.0039	-20.96
	CAPT	1580	1580	0.00
November	NITA	0.0292	0.0202	-30.86
	FUTL	1.2469	0.9803	-21.38
	CAPT	1580	1580	0.00
Desember	NITA	0.0309	0.0883	186.15
	FUTL	1.2315	0.9846	-20.05
	CAPT	1972.77	1955.70	-0.87

Sumber: data sekunder diolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 5.38 terjadi perubahan penurunan dan kenaikan NITA terjadi secara bergantian yang dimulai dengan bulan Januari yang mengalami penurunan -58.85% sedangkan bulan februari mengalami kenaikan 50.44% dan kembali pada bulan Maret yang mengalami penurunan -57.29 sedangkan bulan April mengalami kenaikan 80.24% dan seterusnya. Hal ini jika dilihat bahwa angka perubahan kenaikan lebih besar jika dibandingkan dengan angka penurunan. Berbeda dengan NITA, pada FUTL mengalami perubahan penurunan pada setiap bulannya mencapai -29.87%. Sedangkan pada CAPT mencapai kenaikan, namun pada bulan Desember terjadi penurunan -0.87%.

Tabel 5.40
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Sidodadi
Periode Januari 2016 – Desember 2017

Bulan		2016 (Rp Juta)	2017 (Rp Juta)	Perubahan (%)
Januari	NITA	0.0022	0.0025	11.93
	FUTL	1.0794	1.0293	-4.64
	CAPT	1580	1580	0.00
Februari	NITA	0.0161	0.0051	-68.68
	FUTL	1.1055	1.0526	-4.79
	CAPT	1580	1580	0.00
Maret	NITA	0.0062	0.0075	21.54
	FUTL	1.0894	1.0616	-2.55
	CAPT	1580	1580	0.00
April	NITA	0.0334	0.0100	-70.17
	FUTL	1.0940	1.0690	-2.28
	CAPT	1580	1580	0.00
Mei	NITA	0.0100	0.0126	26.08
	FUTL	1.1018	1.0896	-1.11
	CAPT	1580	1580	0.00
Juni	NITA	0.0432	0.0147	-65.90
	FUTL	1.1043	1.0895	-1.35
	CAPT	1580	1580	0.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bulan		2016 (Rp Juta)	2017 (Rp Juta)	Perubahan (%)
Juli	NITA	0.0133	0.0165	23.72
	FUTL	1.0692	1.0721	0.27
	CAPT	1580	1580	0.00
Agustus	NITA	0.0640	0.0182	-71.65
	FUTL	1.0625	1.0552	-0.70
	CAPT	1580	1580	0.00
September	NITA	0.0161	0.0194	20.56
	FUTL	1.0487	1.0345	-1.35
	CAPT	1580	1580	0.00
Oktober	NITA	0.0732	0.0216	-70.54
	FUTL	1.0039	1.0378	3.38
	CAPT	1580	1580	0.00
November	NITA	0.0202	0.0221	9.43
	FUTL	0.9803	0.9895	0.94
	CAPT	1580	1580	0.00
Desember	NITA	0.0883	0.0223	-74.81
	FUTL	0.9846	0.9836	-0.09
	CAPT	1955.70	1955.70	0.00

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.39 terjadi fluktuatif perubahan kenaikan dan penurunan NITA yang terjadi sama seperti periode yang sebelumnya, namun pada periode ini diawali dengan perubahan kenaikan bulan Januari 11.93% dan perubahan penurunan bulan Februari -68.68% hingga mencapai -74.81% Sedangkan FUTL mengalami perubahan penurunan yang sering terjadi hingga mencapai -2.28% dan perubahan kenaikan bulan Juli, Oktober November hingga mencapai 3.38%. Pada CAPT pada periode ini mengalami perubahan secara konstan atau tidak mengalami perubahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Cabang Pembantu Waru

Tabel 5.41
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Waru
Periode Januari 2013 – Desember 2014

Bulan		2013 (Rp Juta)	2014 (Rp Juta)	Perubahan (%)
Januari	NITA	0.0005	0.0020	262.91
	FUTL	0.8759	1.2025	37.29
	CAPT	291.99	519.14	77.80
Februari	NITA	0.0076	0.0044	-41.93
	FUTL	1.1786	1.2232	3.78
	CAPT	291.99	291.99	0.00
Maret	NITA	0.0123	0.0070	-43.39
	FUTL	1.0636	1.2494	17.47
	CAPT	291.99	291.99	0.00
April	NITA	0.0032	0.0088	176.64
	FUTL	1.1626	1.2552	7.96
	CAPT	291.99	491.99	68.50
Mei	NITA	0.0240	0.0152	-36.60
	FUTL	1.1317	1.3079	15.56
	CAPT	291.99	491.99	68.50
Juni	NITA	0.0247	0.0186	-24.58
	FUTL	1.3400	1.3075	-2.43
	CAPT	291.99	491.99	68.50
Juli	NITA	0.0465	0.0232	-50.01
	FUTL	1.5234	1.3028	-14.48
	CAPT	291.99	491.99	68.50
Agustus	NITA	0.0310	0.0264	-14.62
	FUTL	1.3286	1.3264	-0.17
	CAPT	291.99	491.99	68.50
September	NITA	0.0416	0.0293	-29.69
	FUTL	1.1925	1.3319	11.69
	CAPT	291.99	491.99	68.50
Oktober	NITA	0.0411	0.0312	-24.12
	FUTL	1.2457	1.3431	7.82
	CAPT	291.99	490	67.82
November	NITA	0.0466	0.0329	-29.44
	FUTL	1.3124	1.3639	3.93
	CAPT	291.99	490	67.82
Desember	NITA	0.0451	0.0353	-21.67
	FUTL	1.3870	1.3784	-0.62
	CAPT	402.3	651.54	61.95

Sumber: data sekunder diolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 5.40 terjadi perubahan kenaikan dan penurunan NITA dan FUTL. Perubahan kenaikan NITA terjadi di bulan Januari dan April mencapai 262.91%, sedangkan perubahan penurunan terjadi hingga mencapai -50.01%. Selain itu, perubahan penurunan FUTL terjadi pada Juni, Juli, Agustus dan Desember mencapai 14.48%, sedangkan perubahan kenaikan terjadi di bulan yang belum di sebutkan hingga mencapai 37.29% . Perubahan CAPT juga terjadi secara konstanta pada bulan Februari dan Maret, sedangkan pada bulan yang lain terjadi perubahan kenaikan mencapai 77.80%.

Tabel 5.42
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Waru
Periode Januari 2014 – Desember 2015

Bulan		2014 (Rp Juta)	2015 (Rp Juta)	Perubahan (%)
Januari	NITA	0.0020	0.0026	30.79
	FUTL	1.2025	1.1895	-1.08
	CAPT	519.14	490	-5.61
Februari	NITA	0.0044	0.0058	32.15
	FUTL	1.2232	1.2705	3.87
	CAPT	291.99	490	67.82
Maret	NITA	0.0070	0.0078	11.55
	FUTL	1.2494	1.2548	0.43
	CAPT	291.99	490	67.82
April	NITA	0.0088	0.0100	13.24
	FUTL	1.2552	1.2206	-2.75
	CAPT	491.99	490	-0.40
Mei	NITA	0.0152	0.0141	-7.47
	FUTL	1.3079	1.2629	-3.44
	CAPT	491.99	600	21.95
Juni	NITA	0.0186	0.0190	2.12
	FUTL	1.3075	1.3015	-0.46
	CAPT	491.99	600	21.95
Juli	NITA	0.0232	0.0244	4.96
	FUTL	1.3028	1.3214	1.42
	CAPT	491.99	600	21.95
Agustus	NITA	0.0264	0.0280	5.84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bulan		2014 (Rp Juta)	2015 (Rp Juta)	Perubahan (%)
	FUTL	1.3264	1.3264	0.00
	CAPT	491.99	600	21.95
September	NITA	0.0293	0.0293	-0.05
	FUTL	1.3319	1.3242	-0.58
	CAPT	491.99	600	21.95
Oktober	NITA	0.0312	0.0317	1.69
	FUTL	1.3431	1.3389	-0.32
	CAPT	490	600	22.45
November	NITA	0.0329	0.0353	7.47
	FUTL	1.3639	1.3610	-0.22
	CAPT	490	600	22.45
Desember	NITA	0.0353	0.0418	18.14
	FUTL	1.3784	1.3795	0.08
	CAPT	651.54	832.01	27.70

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.41 terjadi perubahan kenaikan yang berkebalikan pada periode sebelumnya hingga mencapai 32.15% namun, terjadi perubahan penurunan NITA pada bulan Mei dan September mencapai -7.47%. Pada FUTL terjadi perubahan penurunan -3.44% yang terjadi hampir setiap bulan jika dibandingkan perubahan kenaikan 3.87%. Selain itu, CAPT terjadi penurunan pada Januari dan April yang mencapai -5.61%.

Tabel 5.43
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Waru
Periode Januari 2015 – Desember 2016

Bulan		2015 (Rp Juta)	2016 (Rp Juta)	Perubahan (%)
Januari	NITA	0.0026	0.0024	-6.42
	FUTL	1.1895	1.1348	-4.60
	CAPT	490	600	22.45
Februari	NITA	0.0058	0.0057	-1.33
	FUTL	1.2705	1.2758	0.42
	CAPT	490	600	22.45
Maret	NITA	0.0078	0.0083	6.28
	FUTL	1.2548	1.2098	-3.59
	CAPT	490	600	22.45
April	NITA	0.0100	0.0101	1.57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bulan		2015 (Rp Juta)	2016 (Rp Juta)	Perubahan (%)
	FUTL	1.2206	1.2018	-1.55
	CAPT	490	600	22.45
Mei	NITA	0.0141	0.0133	-5.81
	FUTL	1.2629	1.1775	-6.76
	CAPT	600	600	0.00
Juni	NITA	0.0190	0.0171	-10.17
	FUTL	1.3015	1.1890	-8.65
	CAPT	600	600	0.00
Juli	NITA	0.0244	0.0214	-12.23
	FUTL	1.3214	1.1886	-10.05
	CAPT	600	600	0.00
Agustus	NITA	0.0280	0.0209	-25.38
	FUTL	1.3264	1.2040	-9.23
	CAPT	600	600	0.00
September	NITA	0.0293	0.0245	-16.30
	FUTL	1.3242	1.2301	-7.10
	CAPT	600	600	0.00
Oktober	NITA	0.0317	0.0358	13.10
	FUTL	1.3389	1.2277	-8.30
	CAPT	600	600	0.00
November	NITA	0.0353	0.0393	11.39
	FUTL	1.3610	1.2476	-8.33
	CAPT	600	600	0.00
Desember	NITA	0.0418	0.0414	-0.76
	FUTL	1.3795	1.2557	-8.97
	CAPT	832.01	862.35	3.65

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.42 terjadi perubahan penurunan pada NITA hingga mencapai -25.38% yang terjadi pada bulan Agustus, namun juga terjadi perubahan kenaikan selama empat bulan mencapai 13.10%. Begitu juga FUTL yang mengalami penurunan mencapai -10.05% dan hanya mengalami perubahan kenaikan pada bulan Februari 0.42%. Sedangkan CAPT yang mengalami perubahan 0.00% dan kenaikan mencapai 22.45%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.44
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Wilayah Waru
Periode Januari 2016– Desember 2017

Bulan		2016 (Rp Juta)	2017 (Rp Juta)	Perubahan (%)
Januari	NITA	0.0024	0.0026	6.48
	FUTL	1.1348	1.3013	14.67
	CAPT	600	600	0.00
Februari	NITA	0.0057	0.0059	2.08
	FUTL	1.2758	1.3557	6.26
	CAPT	600	600	0.00
Maret	NITA	0.0083	0.0082	-0.76
	FUTL	1.2098	1.3232	9.38
	CAPT	600	600	0.00
April	NITA	0.0101	0.0102	0.38
	FUTL	1.2018	1.2913	7.45
	CAPT	600	600	0.00
Mei	NITA	0.0133	0.0128	-3.23
	FUTL	1.1775	1.2645	7.38
	CAPT	600	600	0.00
Juni	NITA	0.0171	0.0170	-0.54
	FUTL	1.1890	1.2370	4.04
	CAPT	600	600	0.00
Juli	NITA	0.0214	0.0197	-8.07
	FUTL	1.1886	1.2438	4.65
	CAPT	600	600	0.00
Agustus	NITA	0.0209	0.0195	-6.43
	FUTL	1.2040	1.2406	3.04
	CAPT	600	600	0.00
September	NITA	0.0245	0.0200	-18.18
	FUTL	1.2301	1.2298	-0.03
	CAPT	600	600	0.00
Oktober	NITA	0.0358	0.0216	-39.73
	FUTL	1.2277	1.2084	-1.57
	CAPT	600	600	0.00
November	NITA	0.0393	0.0229	-41.79
	FUTL	1.2476	1.2024	-3.63
	CAPT	600	600	0.00
Desember	NITA	0.0414	0.0328	-20.75
	FUTL	1.2557	1.2918	2.87
	CAPT	862.35	862.35	0.00

Sumber: data sekunder diolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 5.43 terjadi perubahan penurunan NITA selama sembilan bulan hingga mencapai -41.79% pada bulan November, sedangkan perubahan kenaikan hingga mencapai 6.48% pada bulan Januari. Sedangkan FUTL mengalami perubahan kenaikan hingga mencapai 14.67%, namun pada bulan September dan November terjadi penurunan hingga mencapai -3.63%. Hal tersebut berbeda dengan CAPT yang mengalami perubahan secara konstan 0.00% atau tidak mengalami perubahan kenaikan ataupun penurunan.

6. Cabang Wilayah Surabaya Demak

Tabel 5.45
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Surabaya Demak
Periode Januari 2013 – Desember 2014

Bulan		2013	2014	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
Januari	NITA	0.0056	0.0049	-11.55
	FUTL	1.2855	1.4593	13.52
	CAPT	1510	1510	0.00
Februari	NITA	0.0049	0.0092	87.77
	FUTL	1.5096	1.3937	-7.68
	CAPT	1510	1510	0.00
Maret	NITA	0.0129	0.0136	6.01
	FUTL	1.7623	1.4100	-19.99
	CAPT	1510	1510	0.00
April	NITA	0.0163	0.0182	11.77
	FUTL	1.2661	1.4319	13.10
	CAPT	1510	1710	13.25
Mei	NITA	0.0369	0.0230	-37.83
	FUTL	1.0551	1.4004	32.73
	CAPT	1510	1710	13.25
Juni	NITA	0.0329	0.0254	-22.70
	FUTL	0.7990	1.4136	76.92
	CAPT	1510	1710	13.25
Juli	NITA	0.0454	0.0310	-31.75
	FUTL	1.0155	1.3804	35.93
	CAPT	1510	1710	13.25
Agustus	NITA	0.0463	0.0340	-26.45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bulan		2013	2014	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
	FUTL	0.9999	1.3775	37.76
	CAPT	1510	1710	13.25
September	NITA	0.0619	0.0381	-38.50
	FUTL	1.0035	1.3703	36.56
	CAPT	1510	1710	13.25
Oktober	NITA	0.0596	0.0406	-31.78
	FUTL	0.9408	1.3632	44.90
	CAPT	1510	1710	13.25
November	NITA	0.0515	0.0447	-13.18
	FUTL	1.0991	1.3579	23.55
	CAPT	1510	1710	13.25
Desember	NITA	0.0509	0.0508	-0.28
	FUTL	1.2608	1.3489	6.99
	CAPT	2429.7	2611.2	7.47

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.44 terjadi perubahan penurunan NITA selama Sembilan bulan hingga mencapai -38.50%, sedangkan perubahan kenaikan mencapai 87.77%. Berbeda dengan FUTL yang terjadi perubahan penurunan pada bulan Februari dan Maret hingga mencapai -19.99% dan perubahan kenaikan hingga mencapai 76.92%. Pada CAPT terjadi perubahan secara konstan 0.00% dan perubahan kenaikan mencapai 13.25%.

Tabel 5.46
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Surabaya Demak
Periode Januari 2014 – Desember 2015

Bulan		2014	2015	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
Januari	NITA	0.0049	0.0046	-7.91
	FUTL	1.4593	1.3633	-6.57
	CAPT	1510	1710	13.25
Februari	NITA	0.0092	0.0097	4.40
	FUTL	1.3937	1.4275	2.42
	CAPT	1510	1710	13.25
Maret	NITA	0.0136	0.0150	9.92
	FUTL	1.4100	1.3682	-2.96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bulan		2014	2015	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
	CAPT	1510	1810	19.87
April	NITA	0.0182	0.0197	8.48
	FUTL	1.4319	1.3576	-5.19
	CAPT	1710	1810	5.85
Mei	NITA	0.0230	0.0249	8.27
	FUTL	1.4004	1.3810	-1.38
	CAPT	1710	1810	5.85
Juni	NITA	0.0254	0.0288	13.19
	FUTL	1.4136	1.4044	-0.65
	CAPT	1710	1810	5.85
Juli	NITA	0.0310	0.0341	9.89
	FUTL	1.3804	1.3989	1.34
	CAPT	1710	1810	5.85
Agustus	NITA	0.0340	0.0381	12.15
	FUTL	1.3775	1.3880	0.76
	CAPT	1710	1810	5.85
September	NITA	0.0381	0.0393	3.15
	FUTL	1.3703	1.3637	-0.48
	CAPT	1710	1810	5.85
Oktober	NITA	0.0406	0.0440	8.22
	FUTL	1.3632	1.3577	-0.41
	CAPT	1710	1810	5.85
November	NITA	0.0447	0.0471	5.50
	FUTL	1.3579	1.3525	-0.40
	CAPT	1710	1810	5.85
Desember	NITA	0.0508	0.0505	-0.50
	FUTL	1.3489	1.2902	-4.35
	CAPT	2611.2	2823.9	8.15

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.45 terjadi perubahan kenaikan NITA hingga mencapai 13.19% yang berbeda pada periode sebelumnya, namun pada bulan Januari dan Desember mengalami penurunan mencapai -7.91%. Berbeda dengan FUTL yang mengalami perubahan penurunan selama Sembilan bulan hingga mencapai -6.57%. Sedangkan pada periode ini CAPT mengalami perubahan kenaikan hingga mencapai 19.97%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.47
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Surabaya Demak
Periode Januari 2015 – Desember 2016

Bulan		2015	2016	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
Januari	NITA	0.0046	0.0007	-84.28
	FUTL	1.3633	0.9733	-28.61
	CAPT	1710	1810	5.85
Februari	NITA	0.0097	0.0070	-28.01
	FUTL	1.4275	1.4047	-1.59
	CAPT	1710	1810	5.85
Maret	NITA	0.0150	0.0036	-76.31
	FUTL	1.3682	1.0262	-25.00
	CAPT	1810	1810	0.00
April	NITA	0.0197	0.0051	-74.18
	FUTL	1.3576	1.0152	-25.22
	CAPT	1810	1810	0.00
Mei	NITA	0.0249	0.0077	-68.99
	FUTL	1.3810	1.0319	-25.28
	CAPT	1810	1810	0.00
Juni	NITA	0.0288	0.0104	-63.76
	FUTL	1.4044	1.0326	-26.47
	CAPT	1810	1810	0.00
Juli	NITA	0.0341	0.0123	-63.97
	FUTL	1.3989	1.0256	-26.69
	CAPT	1810	1810	0.00
Agustus	NITA	0.0381	0.0144	-62.34
	FUTL	1.3880	1.0387	-25.17
	CAPT	1810	1810	0.00
September	NITA	0.0393	0.0169	-57.06
	FUTL	1.3637	1.0336	-24.20
	CAPT	1810	1810	0.00
Oktober	NITA	0.0440	0.0346	-21.31
	FUTL	1.3577	1.0427	-23.20
	CAPT	1810	1810	0.00
November	NITA	0.0471	0.0402	-14.64
	FUTL	1.3525	1.0490	-22.44
	CAPT	1810	1810	0.00
Desember	NITA	0.0505	0.0466	-7.77
	FUTL	1.2902	1.0821	-16.13
	CAPT	2823.9	2614.6	-7.41

Sumber: data sekunder diolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel 5.46 terjadi perubahan penurunan NITA dan FUTL yang terjadi pada setiap bulannya hingga mencapai -84.28% dan terjadi juga pada FUTL hingga mencapai -28.61%. Sedangkan CAPT terjadi kenaikan, namun pada bulan desember mengalami perubahan penurunan -7.41%. Hal ini berbeda jika dibandingkan pada periode sebelumnya yang pernah terjadi perubahan kenaikan walaupun tidak terjadi pada setiap bulannya.

Tabel 5.48
Persentase Perubahan Nilai NITA, FUTL, CAPT
KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Wilayah Surabaya Demak
Periode Januari 2016 – Desember 2017

Bulan		2016 (Rp Juta)	2017 (Rp Juta)	Perubahan (%)
Januari	NITA	0.0007	0.0046	536.53
	FUTL	0.9733	1.4891	52.98
	CAPT	1810	1810	0.00
Februari	NITA	0.0070	0.0077	11.15
	FUTL	1.4047	1.3401	-4.60
	CAPT	1810	1810	0.00
Maret	NITA	0.0036	0.0124	248.22
	FUTL	1.0262	1.2451	21.33
	CAPT	1810	1810	0.00
April	NITA	0.0051	0.0180	253.35
	FUTL	1.0152	1.1895	17.17
	CAPT	1810	1810	0.00
Mei	NITA	0.0077	0.0227	194.30
	FUTL	1.0319	1.1720	13.58
	CAPT	1810	1810	0.00
Juni	NITA	0.0104	0.0285	173.46
	FUTL	1.0326	1.1572	12.07
	CAPT	1810	1810	0.00
Juli	NITA	0.0123	0.0300	144.81
	FUTL	1.0256	1.0449	1.88
	CAPT	1810	1810	0.00
Agustus	NITA	0.0144	0.0327	127.90
	FUTL	1.0387	1.0167	-2.12
	CAPT	1810	1810	0.00
September	NITA	0.0169	0.0355	110.64
	FUTL	1.0336	0.9729	-5.88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bulan		2016	2017	Perubahan
		(Rp Juta)	(Rp Juta)	(%)
	CAPT	1810	1810	0.00
Oktober	NITA	0.0346	0.0382	10.49
	FUTL	1.0427	0.7780	-25.39
	CAPT	1810	1810	0.00
November	NITA	0.0402	0.0412	2.41
	FUTL	1.0490	1.3579	29.45
	CAPT	1810	1810	0.00
Desember	NITA	0.0466	0.0478	2.56
	FUTL	1.0821	1.3695	26.57
	CAPT	2614.6	2614.6	0.00

Sumber: data sekunder diolah

Pada tabel 5.48 terjadi perubahan kenaikan NITA hingga mencapai 536.53% dan CAPT yang mengalami perubahan secara konstan 0.00%. Namun, FUTL mengalami penurunan pada bulan Februari, Agustus sampai Oktober hingga mencapai -25.39% dan perubahan kenaikan hingga mencapai 52.98%.

Pemaparan pada masing-masing cabang diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan kenaikan dan penurunan pada NITA, FUTL dan CAPT. NITA merupakan *net income* dibagi total aset. Apabila terjadi penurunan pada NITA maka *net income* yang didapatkan lebih kecil jika dibandingkan dengan tahun selanjutnya, begitu juga sebaliknya apabila terjadi perubahan kenaikan. Selanjutnya perubahan penurunan FUTL, perubahan penurunan ini disebabkan oleh semakin meningkatnya total kewajiban namun laba yang dihasilkan semakin sedikit sehingga terjadinya perubahan penurunan, begitu juga sebaliknya. Kemudian CAPT merupakan jumlah modal yang dimiliki KSPS BMT UGT Sidogiri, apabila CAPT mengalami penurunan maka jumlah modal yang dimiliki menurun dan apabila hasil perubahan 0.000%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka jumlah modal yang dimiliki berisifat konstan atau tetap sehingga tidak adanya perubahan kenaikan ataupun penurunan.

Pada periode 2013-2014 hampir terjadi penurunan NITA pada setiap bulannya di cabang pembantu Waru, cabang Larangan dan cabang Surabaya Demak. Perubahan penurunan NITA juga sempat terjadi di cabang pembantu Krian dan cabang Sidodadi namun perubahan penurunan tidak berdominan terjadi di cabang tersebut. Selain itu, perubahan FUTL hanya terjadi pada satu atau dua bulan saja pada setiap cabang, namun tidak berlaku bagi cabang pembantu Genteng. Kemudian, CAPT belum terjadi perubahan penurunan pada periode ini.

Pada periode 2014-2015 terjadi perubahan penurunan NITA dan FUTL di setiap cabang kecuali cabang pembantu Krian yang memiliki kinerja keuangan yang meningkat dan tidak terjadi penurunan. Perubahan penurunan NITA dan FUTL pada periode ini sering terjadi di cabang Larangan, Sidodadi dan cabang Surabaya Demak. Cabang pembantu Genteng juga mengalami perubahan penurunan NITA dan FUTL, namun penurunan tersebut sedikit terjadi jika dibandingkan dengan cabang yang lainnya. Selain itu, CAPT juga terjadi pada periode ini di cabang Sidodadi dan cabang pembantu Waru yang mengalami penurunan modal pada bulan Desember yang terjadi di Sidodadi dan perubahan penurunan terjadi di bulan April pada cabang pembantu Waru.

Pada periode 2015-2016 terjadi secara merata perubahan penurunan NITA dan FUTL pada cabang pembantu Genteng, Krian, Larangan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cabang Surabaya Demak. Perubahan penurunan NITA dan FUTL terjadi juga di cabang pembantu Waru dan Sidodadi namun perubahan tersebut terjadi fluktuatif tidak seperti cabang sebelumnya yang secara merata mengalami penurunan setiap bulannya. Sedangkan untuk CAPT terjadi modal yang konstan atau tidak megalami kenaikan yang terjadi pada setiap cabang, namun terdapat perubahan penurunan pada cabang pembantu Krian yang terjadi pada bulan September hingga Desember, cabang pembantu Genteng, Sidodadi dan Larangan yang terjadi bulan Desember.

Pada periode 2016-2017 terjadi perubahan penurunan FUTL selama satu periode pada cabang pembantu Genteng dan cabang Larangan, namun cabang larangan pada bulan Januari terjadi perubahan kenaikan. Perubahan tersebut juga terjadi pada cabang lain namun tidak terjadi beruntutan seperti pada cabang pembantu Genteng. Berbeda dengan perubahan penurunan NITA yang terjadi pada cabang Krian dan Larangan, sedangkan untuk cabang Sidodadi dan Waru terjadi perubahan secara fluktuatif. Setelah itu, CAPT secara merata terjadi perubahan penurunan setiap bulannya pada cabang pembantu Genteng dan Krian. Namun pada periode ini juga terjadinya modal yang konstan atau tetap tidak bertambah ataupun berkurang.

Perubahan penurunan dan kenaikan tersebut berbeda jika dibandingkan dengan setiap cabang. Cabang pembantu Genteng memiliki nilai rata-rata -369. 61% yang artinya kinerja keuangan cabang pembantu Genteng dalam kategori tidak sehat yang memiliki nilai dibawah 50%. Hal ini terjadi akibat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak adanya keseimbangannya NITA, FUTL dan CAPT. Jika diartikan bahwa terjadinya penurunan secara bersama-sama dalam suatu periode secara berturut-turut sehingga tidak adanya sanggahan untuk dapat menutupi kekurangan yang ada.

Perbedaan terjadi pada cabang pembantu Krian yang mengalami perubahan rata-rata 20.91% dengan kategori penilaian tidak sehat dibawah 50%. Hal ini terjadi akibat sering terjadinya perubahan penurunan pada CAPT dan FUTL yang terjadi beberapa kali namun dapat terbantu dengan nilai NITA yang lebih besar dari CAPT.

Penilaian kategori tidak sehat juga dialami di cabang Sidodadi, cabang pembantu Waru dan cabang Demak. Masing-masing cabang tersebut memiliki nilai yang berbeda-beda. Pada cabang Sidodadi memiliki nilai 5.12% lebih rendah jika dibandingkan dengan cabang Krian. Sedangkan pada cabang Waru 8.484% lebih tinggi jika dibandingkan cabang pembantu Sidodadi. Sedangkan cabang Surabaya Demak memiliki nilai 10.57% lebih tinggi jika dibandingkan dengan cabang pembantu Waru dan cabang Sidodadi. Hal ini terjadi akibat penurunan pada NITA dan FUTL, namun tetap diseimbangkan dengan modal yang konstan maupun mengalami kenaikan sedikit.

Melihat perubahan kenaikan maupun penurunan yang terjadi pada setiap cabang tersebut maka kinerja keuangan yang baik akan mendapatkan perubahan kenaikan, sedangkan kinerja yang tidak baik akan membuat perubahan penurunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ivancevich mengungkapkan bahwa kinerja adalah kontribusi individu baik positif maupun negative yang diberikan individu pada orgnisasinya. Pengertian ini dapat diartikan bahwa seorang karyawan dapat memberikan kontribusi negative pada organisasinya atau sering dikenal dengan kontribusi yang melanggar aturan atau kedisiplinan yang rendah sehingga berdampak dalam kinerja keuangan.[3]

Ohlson mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan mempengaruhi kebangkrutan secara negatif.[4] Hal ini terjadi pada penelitian saat ini yang menyatakan adanya pengaruh kinerja keuangan terhadap potensi kebangkrutan. Namun kinerja keuangan yang bagus berpotensi kebangkrutan secara rendah. Pendapatan yang besar tidak menuntut kemungkinan terjadinya potensi kebangkrutan.

Fakta dilapangan bahwa kinerja keuangan dilakukan oleh manusia dan perangkat lunak. Manusia berperan sebagai karyawan yang bermula dari kasir dan menggunakan perangkat lunak yang bernama UGate. Perangkat tersebut langsung bisa dilihat oleh pusat KSPS BMT UGT Sidogiri, sehingga tidak adanya pengawasan lebih pada setiap masing-masing cabang. Seperti yang di ungkapkan oleh Ivancevich bahwa kinerja merupakan kontribusi individu baik positif maupun negative yang diberikan. Hal ini pernah terjadi kontribusi antara karyawan KSPS BMT UGT Sidogiri dengan anggota KSPS BMT UGT Sidogiri. Seperti contoh, anggota ingin mencairkan uang sehari empat puluh juta namun batas pencairan dalam

[3] Fifi Swandari, "Pengaruh Perilaku Resiko …, 268.
[4] Ibid,, 465.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KSPS BMT UGT Sidogiri senilai dua puluh juta. Karyawan tersebut mencairkan empat puluh juta dengan dua transaksi sehingga pencairan menjadi dua puluh juta sebanyak dua kali. Apabila kejadian tersebut terjadi secara terus menerus maka dapat berdampak pada kinerja keuangan yang tidak sehat sehingga dapat terjadinya potensi kebangkrutan.

C. Pengaruh Perilaku Resiko dan Kinerja Keuangan terhadap Potensi Kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri

Perilaku resiko dan kinerja keuangan memiliki pengaruh secara signifikansi terhadap potensi kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.2 bahwa nilai model sig. 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku resiko dan kinerja keuangan terhadap potensi kebangkrutan.

Pada tabel 4.3 nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0.703 yang dapat diartikan bahwa perilaku resiko dan kinerja keuangan berpengaruh sebesar 70% terhadap potensi kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri, sedangkan 30% dari sisanya merupakan variabel lain selain dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat mengidentifikasikan bahwa perilaku dan kinerja keuangan secara bersama-sama dapat mempengaruhi potensi kebangkrutan.

Pengaruh perilaku resiko dan kinerja keuangan juga didukung dengan perolehan rata-rata tiap cabang melalui perubahan periode yang sudah dipaparkan sebelumnya. Perubahan periode tersebut jika diambil secara simultan dapat menghasilkan angka yang berbeda-beda pada tiap cabang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cabang pembantu Genteng dalam perilaku resiko dan kinerja keuangan secara simultan -2242,66% dalam menilai potensi kebangkrutan. Hasil tersebut dapat dinilai dalam kategori tidak sehat yang dibawah 50% bahkan sudah melebih hingga mencapai penurunan yang negatif.

Berbeda dengan cabang pembatu Krian dalam perilaku resiko dan kinerja keuangan secara simultan 98,76% dalam menilai potensi kebangkrutan. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam kategori sehat yang diatas 81% sampai dengan 100%.

Persamaan terjadi pada cabang Larangan yang secara simultan 440.48% dalam menilai potensi kebangkrutan. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam sehat yang memiliki nilai diatas 100%. Hal ini terjadi apabila terjadi keseimbangan, meskipun cabang Larangan pernah mengalami perubahan penurunan dalam satu periode baik itu NITA maupun FUTL namun CAPT terjadi perubahan kenaikan sehingga dapat menyempurnakan atau mengganti kekurangan dari FUTL dan CAPT.

Hasil yang diperoleh pada cabang pambantu Genteng, cabang pembantu Krian dan cabang Larangan memiliki hasil yang berbeda. Hal ini berlaku pada cabang Sidodadi dan cabang pembantu Waru yang memiliki hasil berbeda namun, memiliki hasil yang mendekati. Cabang Sidodadi secara simultan memiliki hasil 31.95% yang masuk dalam kategori tidak sehat namun masih bisa berkembang dengan mengevaluasi kinerja cabang dan cabang pembantu Waru memiliki secara simultan 25.38% yang memiliki hasil lebih rendah jika dibandingkan dengan cabang Sidodadi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peningkatan terjadi pada cabang Surabaya Demak jika dibandingkan dengan cabang Sidodadi dan cabang pembantu Waru. Hasil yang diperoleh secara simultan pada cabang Surabaya Demak 64.58% yang dapat dikategorikan dalam kurang sehat yang memiliki nilai diatas 51%.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa pernah terjadinya penyimpangan sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Perilaku resiko yang pernah terjadi dengan penyimpangan karyawan yang tidak sesuai dengan standart operasional yang telah diberlakukan. Hal ini yang dapat menjadikan perilaku resiko dan kinerja keuangan berpotensi dalam kebangkrutan.

Penyimpangan perilaku resiko yang menyebabkan kinerja keuangan juga dapat berpotensi mengalami kebangkrutan ini terjadi akibat keputusan manajer dan minimnya pengawasan dalam KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo yang menyebabkan terjadinya penyimpangan. Karyawan dan pengelola yang merupakan alumni Pondok Pesantren Sidogiri membuat melekatnya saling percaya antar karyawan, pengurus dan pengelola yang menyebabkan salah satu terjadinya penyimpangan tersebut.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo tidak rentan mengalami resiko potensi kebangkrutan, namun jika tidak adanya pengawasan secara lebih dan perbaikan di dalam kantor KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo pada setiap cabang maka dapat terjadi jangka panjang yang menyebabkan semakin besarnya potensi kebangkrutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisis yang sudah dilakukan pada pengaruh perilaku resiko dan kinerja keuangan terhadap potensi kebangkrutan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Variabel bebas perilaku resiko (X_1) secara parsial yang diukur dengan RISK dapat berpengaruh secara positif terhadap potensi kebangkrutan KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo. Hal ini ditandai dengan Signifikansi pada uji parsial pada perilaku resiko. Berdasarkan temuan dilapangan bahwa terkadang di setiap cabang terdapat karyawan yang tidak sesuai peraturan yang berlaku dan melakukan tugasnya secara tidak penuh seperti AOAP yang tidak sepenuhnya melakukan penagihan yang menyebabkan turunnya pendapatan.
2. Variabel bebas kinerja keuangan (X_2) secara parsial yang diukur dengan NITA, FUTL dan CAPT yang berpengaruh secara positif terhadap potensi kebangkrutan KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo. Hal ini dilihat dengan Signifikansi kinerja keuangan pada uji parsial. Hasil wawancara oleh Direktur Keuangan menjelaskan bahwa sempat terjadinya manipulasi data keuangan yang terjadi pada KSPS BMT UGT Sidogiri yang melibatkan kepolisian.
3. Variabel bebas perilaku resiko (X_1) dan kinerja keuangan (X_2) secara bersama dapat berpengaruh secara signifikan terhadap potensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebangkrutan di KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoarjo. Hal ini dilihat dengan *Nagelkerke R Square* yang dapat diartikan bahwa kedua variabel bebas tersebut dapat berpengaruh terhadap variabel terikat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran diantaranya:

1. Bagi KSPS BMT UGT Sidogiri
   a. KSPS BMT UGT Sidogiri lebih menekankan pengawasan tidak hanya di kantor pusat saja melainkan pada cabang yang tersebar di wilayah Surabaya dan Sidoarjo
   b. KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Surabaya-Sidoajo hendaknya pimpinan melakukan pendekatan lebih dekat dengan karyawan sehingga dapat mendengarkan dan memberi saran karyawan agar terhindar dari penyimpangan.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari variabel lain yang dapat mempengaruhi dalam potensi kebangkrutan di KSPS BMT sehingga dapat digunakan lebih lanjut dalam menganalisis potensi kebangkrutan agar terhindar dari kebangkrutan yang sesungguhnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alam, Intan Syahni, et al., "Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode G-*score,* X-*score* dan Z-*score* pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Buleleng Periode 2013-2014", *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen ,* No. 1, Vol. 4, 2016

Arieshanti, Isye et al., "Comparative Study of Bankruptcy Prediction Models", *Telkomnika,* No. 3, Vol. 11, September 2013

Asnah, Masyhuri, et al., "Tinjauan Teoritis dan Empiris Efisiensi, Resiko dan Perilaku Resiko Usaha Tani serta Implikasinya dalam Upaya Pencapaian Swasembada Pangan", *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi,* No.2, Vol. 33, Desember, 2015

Esty, Benjamin C. "Organizational Form and Risk Taking in the Savings and Loan Industry", *Journal of Financial Economics,* No. 1, Vol. 44, April, 1997

Herli, Ali Suyanto. *Buku Pintar Pengelolaan BPR & Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro.* Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2013

Herlianto, Didit. *Seluk Beluk Investasi di Pasar Modal di Indonesia.* Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2010

Imaniyati, Neni Sri. "Perlindungan Nasabah Jika BMT Pailit (Taflis)", *Jurnal Sosial dan Pembangunan,* No. 4, Vol. 21, Oktober-desember, 2005

Januarti, Indira. "Variabel Proksi CAMEL dan Karakteristik Bank Lainnya untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia". Tesis--Universitas Diponegoro, Semarang, 2002

Jono. *Hukum Kepailitan.* Jakarta: Sinar Grafika, 2010

Masyhuri, Asnah, et al., "Tinjauan Teoritis dan Empiris Efisiensi, Resiko dan Perilaku Resiko Usaha Tani serta Implikasinya dalam Upaya Pencapaian Swasembada Pangan", *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi,* No. 2, Vol. 33, Desember, 2015

Muljono, Djoko. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah.* Yogyakarta: ANDI, 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Noor, Juliansyah. *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis dan Praktis Edisi Pertama.* Jakarta: Kencana, 2013

Oktavia, Reni. "Mendeteksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Z-Score (Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah)". Thesis--IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013

Purwadi, Ari. *Penerapan Ketentuan Kepailitan pada Bank yang Bermasalah*, t.tp., *Perspektif,* No. 3, 2011

Pawestri, Tri Endah. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Indikasi Potensi Kebangkrutan Perusahaan Jasa Perhotelan yang *Listing* di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Keuangan dan Perbankan,* No. 2, Mei, 2007

Ramadhani, Ayu Suci dan Niki Lukviarman,. "Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi dan Altman Modifikasi dengan Ukuran san Umur Perusahaan sebagai Variabel Penjelas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Siasat Bisnis,* No. 1, Vol. 13, April, 2009

Rustam, Bambang Rianto. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia.* Jakarta: Salemba Empat, 2013

Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika, 2013

Sukmana, Adi Angga dan Sri Mulyani. "Penilaian Kesehatan KJKS BMT Binamas", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam,* No. 2, Vol. 2, 2015

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Pertama.* Jakarta: Kencana, 2009

Soewandi, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012

Subhan, M. Hadi. *Hukum Kepailitan: Prinsip, Norma dan Praktik di Peradilan.* Jakarta: Kencana, 2008

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2013

Suharjo, Bambang. *Statistika Terapan Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Swandari, Fifi. "Pengaruh Perilaku Resiko, Kepemilikan Institusi dan Kinerja terhadap Kebangkrutan Bank Umum di Indonesia". t.tp. *Ekonomi dan Bisnis Indonesia,* No. 4, Vol. 17, 2002

Tanjung, Hendri dan Abrista Devi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam.* Jakarta: Gramata Publishing, 2013

Yuliardi, Ricki dan Zuli Nuraeni. *Statistika Penelitian; Plus Tutorial SPSS*. Yogyakarta: Innosain, 2017

Dwi. "Kantor BMT Kolaps Tutup, Berganti Apartemen". *Jawa Pos.* 24 Juli, 2015

Indonesia, Kementrian Agama Republik. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Fokusmedia, 2010

Sidogiri, KSPS BMT UGT Sidogiri. "Sekilas Sejarah" http://www.bmtugtsidogiri.co.id, diakses pada 19 September 2017

Sidogiri, KSPS BMT UGT Sidogiri, "Kantor Pelayanan" http://www.bmtugtsidogiri.co.id, diakses pada 19 September 2017

Wafi, HM. Sholeh. *Wawancara*. Pasuruan 11 Oktober 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id